

Kuliah Kerja Nyata

Askar Kartala: The Final Journey

24 JULI 2023

25 AGUSTUS 2023

DESA TEGAL WARU
KECAMATAN CIAMPEA

PPM UIN Jakarta | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

THE FINAL JOURNEY

Dosen Pembimbing Lapangan:

Dr. Sri Yadiat Chalid, M.Si

Penulis

Gyllank Septiyadi, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

TIM PENYUSUN

THE FINAL JOURNEY

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

© KKN 2023_Kelompok 013

Tim Penyusun

Editor Sri Yadi Chalid, M.Si

Penyunting Siti Marwa M. Hanafi

Penulis Utama Indah Khairunnisa Al Aini dan Siti Marwa
M. Hanafi

Layout Siti Marwa M. Hanafi

Design Cover Gyllank Septiyadi

Kontributor Haidar Ali, Muhammad Satria, Yusuf
Maulana, Bunga Dwi, Widia Wulandari,
Widia Lestari.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 013



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa KKN 013 yang berjudul: The Final Journey. telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 18 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Dr. Sri Yadi Chalid, M.Si.)

NIP. 19680313 200312 2 001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si.)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah kerja nyata (KKN) dan menyusun laporan kuliah kerja nyata. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad, SAW beserta seluruh keluarga, sahabat yang memberikan tauladan kepada seluruh umat.

Kuliah kerja nyata atau biasa dikenal sebagai KKN merupakan suatu perwujudan dari tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan mendapatkan sebuah bimbingan atau arahan dari dosen pembimbing lapangan. Adapun pelaksanaan kuliah kerja nyata yang berlokasi di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Selama kurang lebih satu bulan melaksanakan kuliah kerja nyata penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang sangat bermanfaat serta berharga seumur hidup penulis sebagai mahasiswa. Terlebih lagi penulis sangat senang karena program-program yang telah dikonsepsikan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan berdampak positif dilingkungan masyarakat. Kesuksesan program pengabdian masyarakat ini pastinya tidak hanya dari penulis saja, akan tetapi terdapat beberapa pihak yang telah berpartisipasi dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat dari sebelum pemberangkatan pengabdian hingga penyusunan laporan *e-book* ini. Melalui *e-book* ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis untuk dapat melaksanakan program pengabdian masyarakat. Berikut pihak-pihak yang telah membantu penulis selama

pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) regular UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023, antara lain:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph,d selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin untuk mahasiswa belajar diluar lingkungan kampus, yang mana nanti akan menjadi bekal kami untuk kehidupan yang akan mendatang.
2. Fathudin, S.HI., S.H., M.A. Hum., M.H selaku Plt. Ketua Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif hidayatullah Jakarta yang selama ini telah memberikan arahan kepada mahasiswa dari sebelum pemberangkatan kuliah kerja nyata hingga penyusunan laporan kuliah kerja nyata.
3. Dr. Sri Yadijal Chalid, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan kuliah kerja nyata (KKN) yang telah setiap mengawasi, mengarahkan, dan membimbing setiap langkah penulis dalam melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Tegal Waru.
4. Nunung Nuriyah, S.M selaku kepala Desa Tegal Waru yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian di wilayah Desa Tegal Waru.
5. Ibu Ella, Bunda, dan Bapak Wandu selaku perangkat desa yang telah membantu dan mendukung segala kegiatan penulis dari survei hingga selesai kuliah kerja nyata (KKN).
6. Teh Nana selaku petugas klinik yang telah membantu mahasiswa KKN-13 Askar Kartala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setiap harinya, baik membantu dalam hal kegiatan program kerja maupun kebutuhan lainnya.
7. Bapak RW 006 dan Bapak RT 003 yang telah mendukung dan membantu mahasiswa KKN-13 Askar Kartala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam setiap program kerja yang dilaksanakan.

8. Ibu-ibu Kader dan PKK yang telah menyediakan waktunya untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan program kerja KKN-13 Askar Kartala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
9. Ustadz Ade dan Iskandar selaku ustadz yang telah memberikan wadah untuk menjalankan program kerja keagamaan, sehingga mahasiswa KKN-13 Askar Kartala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan program kerja yang telah direncanakan.
10. Kepala sekolah SDN Tegal Waru 02 yang telah memberikan arah dan masukkan dalam kegiatan program kerja KKN-13 Askar Kartala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam bidang pendidikan.
11. Kepala sekolah SMP Terpadu Bakti Pertiwi yang telah memberikan wadah untuk eksplorasi kegiatan program kerja.
12. Jakarta *Intercultural School* selaku *partnership* yang telah mendonasikan buku cerita, novel, dan pelajaran untuk murid-murid sekolah dasar sebanyak kurang lebih 200 buku.
13. Pengurus Masjid Raya Bintaro Jaya selaku *partnership* yang telah mendonasikan fasilitas keagamaan berupa Al-Qur'an sebanyak 50 buah Al-Qur'an. Al-Qur'an tersebut dibagikan kepada masjid dan musollah yang membutuhkan di Desa Tegal Waru.
14. Pengurus Masjid Jami Bintaro selaku *partnership* yang telah mendonasikan fasilitas keagamaan berupa Al-Qur'an sebanyak 15 buah Al-Qur'an. Al-Qur'an tersebut dibagikan kepada masjid dan musollah yang membutuhkan di Desa Tegal Waru.
15. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan selaku *partnership* yang telah membantu memberikan 150 buah bibit tanaman buah-buahan, seperti buah durian, alpukat, jambu, dan sirsak.
16. STF UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selaku *partnership* yang telah membantu menyalurkan dan mendistribusikan daging kaleng

qurban sebanyak 25 buah kepada masyarakat yang membutuhkan di Desa Tegal Waru.

17. Ketua Yayasan Yatim Mandiri selaku partnership yang telah membantu dan mendukung program medical check-up, dan juga berterima kasih kepada dokter, perawat, serta apoteker yang telah terlibat dalam kegiatan program kerja KKN-13 Askar Kartala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
18. Para orang tua yang telah mendukung dan memberikan izin kepada anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu terima kasih juga atas perhatian dan bantuannya selama satu bulan ini telah menjenguk mahasiswa KKN dan bantuan dananya. Sehingga program KKN dapat berjalan sebagaimana mestinya.
19. Seluruh anggota KKN-13 Askar Kartala yang telah banting tulang atas waktu, jasa, dan dananya selama kurang lebih 3 bulan, mulai dari persiapan KKN hingga penyusunan laporan KKN. Semoga kami semua diberikan keberkahan dan diharapkan dapat kompak terus kedepannya.
20. Masyarakat Desa Tegal Waru yang telah menyambut dan menerima mahasiswa KKN-13 Askar Kartala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan baik. Selain itu, masyarakat Desa Tegal Waru telah proaktif dalam setiap kegiatan program kerja yang diadakan. Terlepas dari keberhasilan yang telah tercapai. Mahasiswa KKN-13 Askar Kartala menyadari bahwa selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Tegal Waru terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang telah kami perbuat. Maka dari itu, seluruh anggota KKN-13 Askar Kartala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ingin meminta maaf sedalam-dalamnya.

Seluruh anggota KKN-13 Askar Kartala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 menyampaikan maaf sedalam-dalamnya. Semoga buku laporan ini dapat dijadikan pedoman untuk kemajuan dan perkembangan baik bagi kami seluruh mahasiswa maupun bagi masyarakat Desa Tegal Waru di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkahi segala usaha dan karya kita bersama.

Ciputat, 12 September 2023

KKN-13 Askar Kartala

Ttd,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xvi
PROLOG.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus dan Prioritas Program.....	7
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	16
METODE PELAKSANAAN KKN.....	16
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	24

BAB III	27
METODE PELAKSANAAN KKN	27
A. Karakteristik Tempat KKN.....	27
B. Letak Geografis	28
C. Struktur Penduduk.....	29
D. Sarana dan Prasarana	31
BAB IV	33
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	51
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	62
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	69
BAB V	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Rekomendasi	74
EPILOG	78
A. Kesan Warga Atas Program KKN	78
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	79
DAFTAR PUSTAKA	155
BIOGRAFI SINGKAT	156
LAMPIRAN	169

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Fokus dan Piroritas Program	7
Tabel 1. 2 : Sasaran dan Target	10
Tabel 1. 3 : Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
Tabel 3. 1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 3. 2 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	29
Tabel 3. 3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkar Pendidikan	30
Tabel 3. 4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia	31
Tabel 3. 5 : Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa dan Kesehatan	31
Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum	32
Tabel 3. 7 : Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	32
Tabel 3. 8 : Sarana dan Prasarana Umum	32
Tabel 4. 1 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan	33
Tabel 4. 2 : Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	37
Tabel 4. 3 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	40
Tabel 4. 4 : Matriks SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan	42
Tabel 4. 5 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi	47
Tabel 4. 6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Administrasi Ciampea	28
Gambar 3.2 : Peta Lokasi KKN Kelompok 013.....	29

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-013
Jumlah Desa/Kelurahan	1 (satu)
Nama Kelompok	Askar Kartala
Jumlah Mahasiswa	24 orang
Jumlah Kegiatan	15 kegiatan



013

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil dari kegiatan KKN di Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 24 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Askar Kartala dengan nomor kelompok 013. Kami dibimbing oleh Ibu Sri Yadi Chalid, M.Si, beliau adalah dosen Kimia di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Pembuatan Lampu Jalan untuk masyarakat
2. Penanaman Bibit Tanaman untuk masyarakat
3. Pembuatan pojok baca untuk siswa/i SDN 02 Tegalwaru
4. Membimbing siswa/i hingga meraih kemenangan dalam lomba LKBB antar sekolah
5. Mensosialisasikan kepada masyarakat desa tentang pentingnya mengolah minyak jelantah menjadi bahan yang berguna
6. Menumbuhkan motivasi belajar dan melanjutkan kuliah kepada siswa/i SMP

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya kesadaran anggota kelompok dalam mempersiapkan dan mengatur waktu ketika acara berlangsung

2. Kesulitan bersosialisasi dengan warga dikarenakan jarak tempat tinggal yang jauh dengan lingkungan masyarakat
3. Kekurangan air untuk menjalani aktivitas sehari-hari
4. Kurangnya tenaga pendidik di sekolah sehingga anggota kelompok diharuskan untuk membina di segala aspek
5. Ketidaksesuaian waktu pelaksanaan program kerja
6. Pemangkasan program kerja

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Kami berharap setiap program dan kegiatan yang telah terlaksana dapat menjadi pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi warga Desa Tegalwaru, bagi kelompok KKN UIN Jakarta tahun 2023 agar bisa merancang program dengan persiapan yang lebih baik dan menghadirkan program yang melibatkan warga secara menyeluruh terhadap apa yang masih dibutuhkan di Desa Tegalwaru.

PROLOG

Assalamualaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga program kuliah kerja nyata (KKN) Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terlaksana dengan baik dan lancar. Dalam buku laporan ini, KKN kelompok 013 dengan nama kelompok Askar Kartala telah melaksanakan tugasnya sebagai program pengabdian masyarakat dan membantu pengaplikasian teori dan ilmu-ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan perkuliahan. Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor menjadi tempat bagi KKN kelompok 013 untuk mengabdikan selama satu bulan penuh yaitu dimulai dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023. Program KKN merupakan salah satu bentuk implementasi dari perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat sekaligus memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.

Program-program yang dilakukan oleh KKN kelompok 013 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Tegal Waru. Di dalam buku ini, tim penulis telah menggambarkan seluruh kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan dengan sangat rapi. Mulai Dari kedatangan yang disambut sehingga kepulangan yang diikuti air mata perpisahan. Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di Desa Tegal Waru dengan luas wilayah 338,843 ha, ketinggian 200-500 mdpl yang terletak di sebelah utara berbatasan dengan Desa Bojong Jengkol, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cinangka, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cicadas dan Bojong Rangkas, sebelah timur berbatasan dengan Desa Bojong Jengkol. Kelompok KKN Askar Kartala melakukan KKN di Desa Tegal Waru tepatnya di RT 03 RW 06.

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tegal Waru merupakan kelompok 13 yang terdiri dari 24 anggota dari berbagai fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rangkaian kegiatan KKN diawali dengan pembekalan dari pihak KKN PpMM dan bimbingan oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Proses bimbingan dimulai sejak awal penyusunan proposal, survei, dan tinjauan ke lokasi KKN hingga pada saat implementasi kegiatan KKN dilaksanakan, semua dikonsultasikan dan dimusyawarahkan bersama. Selain itu keberlangsungan pasca kegiatan KKN terus dipantau dari pembuat laporan keuangan hingga penyusunan buku laporan.

KKN kelompok 013 kami beri nama atas kesepakatan anggota kelompok yaitu "Askar Kartala" yang diambil dari penggalan kata yang penuh makna yaitu (menjadi penerang) diambil dari setiap akhir kata Askar (tentara yang tanggung) dan Kartala (seberkah sinar) arti nama kelompok ini bermakna kita sebagai generasi yang tangguh memberikan cahaya penerangan yang bisa memberikan manfaat bagi semua orang. Kami berharap dengan nama kelompok ini kami bisa membawa perubahan yang lebih baik lagi kepada desa.

Untuk pergi ke Desa kami berbekal program kerja yang telah disusun. sehingga kedatangan kami KKN kelompok 013 Askar Kartala membawa kebermanfaatan bagi semua. Diantaranya kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan KKN kelompok 013 Askar Kartala berbagai program kerja dirancang sebaik mungkin sesuai dengan permasalahan yang ada di Desa Tegal Waru dan juga kesepakatan bersama antara KKN kelompok 013 Askar Kartala dan dosen pembimbing. dengan adanya program kerja ini para mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan selama di bangku kuliah. Mereka juga mendapat pembelajaran yang tidak diajarkan di bangku kuliah serta hal-hal baru di Desa Tegal Waru.

Dari sekian banyak nya program kerja yang dirancang oleh KKN kelompok 013. Alhamdulillah para mahasiswa menjalankannya dengan baik, lancar dan sukses hingga warga pun turut antusias dalam membantu dan mendukung program kerja kami. Buku ini kami jadikan wadah dalam mengabadikan dokumentasi dan kegiatan program kerja kami. Pada buku ini juga kami menjelaskan tentang kehidupan sosial yang ada di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Buku ini dibuat untuk para pembaca tidak hanya tentang program kerja kami saja namun juga tentang masalah-masalah sosial yang ada di desa, kenangan yang manis dan pahitnya kehidupan kami selama satu bulan bersama disana. Ada banyak kisah yang diceritakan dari masing masing anggota dalam buku ini baik suka maupun duka. Masing-masing mahasiswa menceritakan kisah yang mereka rajut bersama. Ada satu yang bisa saya petik dari kisah inspirasi salah satu anggota kelompok KKN 013 Askar Kartala yang berawal mereka berpikir bahwa memulai kehidupan dengan orang baru yang kita tidak kenal bukanlah hal yang menakutkan, namun menjadi awal kebersamaan. Banyak hal yang bisa dipelajari dari kisah KKN ini seperti, membantu masyarakat baik dari pendidikan hingga kehidupan mereka. Dari satu bulan bersama dengan orang yang memiliki sifat, sikap hingga pendapatnya masing-masing pasti banyak sekali masalah internal yang terjadi dalam kelompok, baik dari selisih paham hingga perdebatan yang terjadi menjadikan banyak tantangan dan permasalahan yang ada di kelompok KKN 013 namun kami bisa melewati ini semua atas dukungan teman-teman dan warga setempat. Alhamdulillah KKN ini berjalan dengan lancar dari awal pertemuan hingga akhir perpisahan.

Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi para pembaca terutama para pembaca yang ingin melakukan KKN di desa yang sama sebagai referensi program kerja selanjutnya agar berjalan dengan baik dan juga untuk pemerintah daerah Kabupaten Bogor untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada di sekitarnya dalam upaya menjalankan tugasnya. Dengan begitu pemerintah dapat melanjutkan tugasnya dengan apa yang sudah kami laksanakan selama KKN agar terjadi kesinambungan.

Saya selaku dosen pembimbing kelompok KKN 013 Askar Kartala KKN Pengabdian pada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 yang berlokasi di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ketua pusat Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kepala Desa dan Sekretaris Desa Tegal Waru, Tokoh masyarakat dan juga para warga setempat. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada semua pihak yang membantu akan kesuksesan kelompok KKN 013 Askar Kartala. Kami berharap akan terus lahir mahasiswa yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Semoga apa yang kita lakukan menjadi amal ibadah untuk kita semua. Demikian pengantar ini saya sampaikan, Mohon maaf jika dalam penulisan ini masih banyak kekurangan baik disengaja maupun tidak sengaja.

Wassalamu'alaikum wr.wb

BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering diketahui yaitu KKN merupakan kegiatan wajib yang dilakukan mahasiswa dalam perguruan tinggi berupa pengabdian masyarakat hal tersebut didasarkan pada Tri Dharma perguruan tinggi pada poin ke-3. Pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN memberikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan yang akan diberikan kepada Masyarakat sekitar. Pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN yaitu dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif. Pendekatan interdisipliner merupakan pengalaman belajar baru yang tidak didapatkan berdasar kegiatan selama perkuliahan ilmu masing masing, hal tersebut dikarenakan kegiatan KKN dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai jurusan yang memiliki ilmu berbeda beda yang akan dijadikan satu pemikiran untuk menuntut jiwa sosial mahasiswa yang didasarkan segi ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi, Kesehatan, Pendidikan dan lainnya. Oleh karena itu mahasiswa dari berbagai jurusan dituntut untuk merencanakan ide terbaik dalam permasalahan yang diperoleh Masyarakat untuk mendapatkan solusi dan juga manfaat untuk Masyarakat nantinya.

Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 dibagi beberapa model pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu KKN Reguler, KKN In Campus, KKN Kebangsaan, KKN Mandiri Internasional, KKN Moderasi Beragama, KKN Tematik Kolaborasi dan KKN Internasional x Global Volunteer with AIESEC. KKN Reguler merupakan proses pengabdian Masyarakat yang

dilakukan mahasiswa berdasarkan berbagai kegiatan di tengah Masyarakat dan dilakukan secara offline dalam kurun waktu satu bulan yang sudah ditentukan kelompok mahasiswa sebelum pelaksanaan KKN yang ditempatkan di berbagai Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. KKN Reguler dilakukan secara tatap muka dan bertemu secara langsung dengan masyarakat sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan program program yang sudah diperoleh saat dibangku perkuliahan dan diterapkan kepada Masyarakat selain itu juga mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dengan berbagai kegiatan diluar perkuliahan yang diperoleh sebelumnya. Hal tersebut menjadikan berbagai kegiatan yang memunculkan solusi, manfaat yang baik untuk diberikan kepada Masyarakat.

Kelompok 13 Kuliah Kerja Nyata 2023 dengan nama kelompok Askar Kartala yang ditempatkan di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Desa tersebut ditentukan oleh Pusat Pengembangan Masyarakat (PPM). Sebelum melaksanakan KKN dimulai, kami melakukan pengamatan dengan survei terlebih dahulu di Desa Tegal Waru untuk mengetahui lebih jelas tentang desa ini dan mengetahui kegiatan program yang akan kami lakukan kepada Masyarakat saat pelaksanaan KKN. Berbagai hal untuk memperoleh dan mengetahui soal desa ini dengan wawancara kepada kepala desa, Masyarakat untuk memperoleh lebih jelas kegiatan yang ingin diimplementasikan kepada Masyarakat. Desa Tegal Waru sendiri merupakan desa yang memiliki mata pencaharian rata rata mempunyai Usaha Kecil Menengah (UKM), seperti UKM Sepatu, Tas, Pandai Besi dan lainnya. Kelompok 13 Askar Kartala tidak hanya fokus terhadap UKM melainkan banyak kegiatan dari Kesehatan, Pendidikan, sosial

budaya dan lainnya yang akan diterapkan kepada Masyarakat Desa Tegal Waru.

Berdasarkan landasan yang telah diperoleh diatas, terdapat Hadist Nabi Muhammad SAW, bersabda yang artinya “Dan sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Al-Qadlaa’iy). Sehingga penulis mengharapkan kegiatan KKN yang telah dilakukan kelompok 13 Askar Kartala selama sebulan kepada Masyarakat memperoleh manfaat yang baik. Perjalanan yang kami lakukan dengan berbagai hal kesulitan, kemudahan dalam pelaksanaan KKN diakhiri dengan hal yang bermanfaat untuk Masyarakat Desa Tegal Waru. Hal tersebut menjadikan penulis memberikan judul dalam sebuah buku yaitu “*The Final Journey*”. Judul buku tersebut yang memiliki arti perjalanan terakhir. Penulis memberikan penjelasan bahwa kegiatan KKN yang dilakukan selama sebulan bersama-sama dengan berbagai mahasiswa yang berasal dari daerah berbeda beda lalu jurusan yang berbeda beda bersatu untuk perjalanan bersama-sama yaitu KKN dengan memberikan ide kegiatan yang berbeda beda tetapi dijadikan beberapa kegiatan yang diperlukan selama perjalanan KKN sebulan ini untuk memperoleh manfaat nantinya diakhir kepada Masyarakat. Harapan penulis terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini baik sedikit maupun banyaknya hal yang diberikan oleh kelompok 13 Askar Kartala mampu memberikan hal yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat berdasarkan yang telah kami berikan.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Desa Tegalwaru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Secara

geografis, sebagian besar wilayah ini adalah wilayah permukiman, persawahan, dan komoditas paling banyak ditanami oleh tanaman singkong. Dari sisi demografis jumlah penduduk Desa Tegalwaru berjumlah 14.110, dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki 7.122 jiwa dan perempuan 6.988 jiwa. Mata pencaharian para masyarakat di Tegalwaru paling banyak didominasi oleh pelaku UMKM/wiraswasta seperti pengrajin tas, topi, besi, wayang, pengrajin gerobak soto, serta produk makanan seperti tahu, ikan cue, rendang kaleng, brownies, dan masih banyak lagi produk UMKM lainnya sehingga desa ini dijuluki "*Desa Wisata UMKM*". Selain itu, atas salah satu alasan diatas mendorong banyak penduduknya untuk menyebar ke JABODETABEK sebagai penjual Soto Mie dan urutan selanjutnya yaitu, buruh harian, tukang, dan lain-lain.

Penempatan terkait program kerja dilaksanakan di lingkup Desa termasuk penggunaan sarana dan prasarana milik desa seperti : Aula Kantor Desa Lt. II, Pendopo Kantor Desa, Aula Serbaguna Desa, Tempat Peribadatan Sekitar Desa, Posko KKN 13, SD, SMP, TPQ, dan Area RT 03 RW 06. Penempatan lokasi pelaksanaan program kerja ini atas persetujuan dan kesepakatan antara kelompok KKN 13, Kepala Desa, Kepala Sekolah, Ketua RT, dan beberapa pihak terkait lainnya. Aula Desa dengan daya tampung besar dan berbagai macam fasilitas yang telah disediakan digunakan untuk sosialisasi, koordinasi berbagai pihak, dan perayaan 17-an tingkat desa. Tempat Peribadatan Sekitar Desa digunakan untuk pelaksanaan program kerja keagamaan seperti pendistribusian Al-Qur'an dan pengajian warga. Posko KKN 13 digunakan sebagai tempat tinggal sekaligus tempat bermain dan mengerjakan PR bagi anak-anak yang berkunjung. Gedung Sekolah SDN 02 Tegalwaru dan SMP Bhakti

Persada menjadi fasilitas pelaksanaan program kerja sosialisasi dan pengajaran mata pelajaran bagi para siswa/i mengenai teknologi, *public speaking*, lingkungan, dan motivasi pendidikan lanjut. TPQ kami gunakan sebagai pengajaran membaca Al-Qur'an dan membantu pengerjaan PR para siswa yang mengaji disana. Serta Area RT 03 RW 06 kami gunakan untuk bersosialisasi dengan warga, perayaan 17-an, *medical check up*, dan pelaksanaan program penghijauan desa serta pengadaan lampu jalan tenaga surya.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam mengidentifikasi permasalahan apa saja yang ada di Desa Tegalwaru, kelompok kami menggunakan metode pendekatan *problem solving* yang berarti mencari tahu semua permasalahan yang ada di desa tanpa mempertimbangkan apakah permasalahan tersebut bisa diselesaikan oleh kami atau tidak. Hasil dari observasi, wawancara, dan diskusi yang telah kami lakukan selama satu bulan di Tegalwaru dapat membuka wawasan tentang berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Kemudian akhirnya permasalahan yang ada di Desa Tegalwaru dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, boleh dikatakan bahwa tingkat pendidikan di Desa Tegalwaru masih terbilang rendah karena mayoritas penduduknya adalah lulusan Pendidikan Sekolah Dasar. Kurangnya minat masyarakat desa dalam menempuh pendidikan. Serta kondisi ekonomi keluarga menjadi alasan anak tidak melanjutkan pendidikan dan mereka lebih memilih bekerja. Namun hal ini tidak terjadi pada pelaku UMKM di Tegal Waru, sebab

disini kebanyakan dari mereka adalah lulusan SLTA karena kesadaran pendidikannya juga semakin meningkat.

Kemudian kurangnya sarana dan prasarana sekolah serta tenaga pendidik di desa, sehingga hal tersebut juga menjadi faktor rendahnya kualitas pendidikan di Desa Tegalwaru, Ciampea.

2. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Dalam bidang sosial kemasyarakatan Masyarakat tidak mungkin putus dari bersosial. Ini merupakan bagian penting untuk membangun kekompakan dan kerjasama warga untuk menjadikan desa Tegal Waru menjadi desa yang lebih baik lagi. Sosial kemasyarakatan sangat dibutuhkan bagi seluruh masyarakat Tegal Angus guna menjaga hubungan antara sosial masyarakatnya serta menjaga keharmonisan seluruh warga desa Tegal Waru. Bidang sosial kemasyarakatan ini juga diperlukan untuk memberikan kekompakan antara masyarakat guna mencapai desa yang maju dan makmur.

3. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, desa Tegalwaru terbilang sangat baik, hal ini terbukti dari adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan di desa, seperti adanya Majelis Ta'lim dan pengajian, kemudian TPA untuk anak anak. Hanya saja di desa ini masih kekurangan pengurus dalam keberlangsungan kegiatan tersebut.

4. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Dalam bidang lingkungan dan kesehatan, masyarakat di desa Tegalwaru memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan yang lumayan peduli dimana sampah-sampah yang sudah tidak terlalu banyak di lingkungan Tegalwaru. Pada pelayanan kesehatan di desa Tegalwaru menjadi salah satu kendala disebabkan fasilitas kesehatan

yang terletak di desa Tegalwaru yang cukup jauh untuk dijangkau bagi masyarakat.

D. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendidikan dan Minat Bakat	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hidden Curriculum</i> SD (Teknologi dan Internet Sehat) • <i>Hidden Curriculum</i> SD (<i>Public Speaking</i> untuk Anak-anak) • <i>Hidden Curriculum</i> SD (Bencana dan Lingkungan) • <i>Hidden Curriculum</i> SMP (Motivasi Melanjutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • SDN 02 Tegalwaru • SMP Bhakti Pertiwi • Posko KKN 13 TPA Ust. Ade

	<p>Pendidikan dan Tips Penjurusan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan Belajar Matematika • Pengembangan Potensi Da'i Cilik • Pengembangan Potensi Ketangkasan Baris-berbaris • Bimbingan Belajar PR • Pojok Baca SD Pengajaran pembacaan Iqra dan Al-Qur'an 	
<p>Pengembangan Ekonomi dan Infrastruktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Lokasi Gmaps untuk UMKM • Pembuatan Konten Promosi Desa Wisata (Mini 	<p>1. Desa Tegalwaru</p>

	<p>Zoo Waru Farm)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Inovasi Produk Sabun Cuci dari Minyak Jelantah <p>E. Pembangunan Infrastruktur Pendukung : Lampu Penerangan Jalan Tenaga Surya</p>	
Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendistribusian Al-Qur'an <p>7. Perayaan 17 Agustus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid, Mushalla, dan Majelis di Area Desa Tegalwaru <p>2. RT 03 RW 06</p>
Kesehatan dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman Pohon Buah-buahan dalam Rangka Penghijauan 	<p>A. Area RT 03 RW 06</p>

	Area RT 03 A. <i>Medical Check</i> <i>Up</i>	
--	--	--

E. Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	<i>Hidden Curriculum</i> SD	Siswa/i SDN 02 Tegalwaru	Kelas 4-6
2	<i>Hidden Curriculum</i> SMP	Siswa/i SMP Bhakti Pertiwi	Kelas 9
3	Bimbingan Belajar Matematika	Siswa/i SDN 02 Tegalwaru	Kelas 5 & 6
4	Bimbingan Belajar PR	Siswa SD dan TPA	Siswa SDN 02 Tegalwaru dan Para Anak-anak TPA Ust. Ade
5	Pojok Baca	Kelas di SDN 02 Tegalwaru	Kelas 4,5, dan 6
6	Pengajaran Baca Iqra dan Al-Qur'an	TPA di RT 03 RW 06	TPA Ust. Ade

7	Sosialisasi Inovasi Produk Sabun Cuci dari Minyak Jelantah	Ibu-Ibu di Desa Tegalwaru	Ibu-Ibu Kader PKK dan Posyandu
8	Pengadaan Lokasi Gmaps untuk UMKM	UMKM Desa Tegalwaru	5 UMKM Menengah Kebawah
9	Pembuatan Video Konten Desa Wisata	<i>Mini zoo Waru Farm</i>	1 Video Konten Promosi Area Waru Farm
10	Pembangunan Lampu Jalan Tenaga Surya	Area RT 03 RW 06 yang Terdapat Titik Kurang Penerangan	2 Titik (Jalan RT 03 RW 06 dan Depan TPA Ust. Ade)
11	Pendistribusian Al-Qur'an	Masjid, Sekolah, TPA dan Musholla di Desa Tegalwaru	Musholla Al-Kiram, Masjid At-Ta'awun, SDN 02 Tegalwaru, Majelis Ta'lim Khoerunnisa, dan TPA Ust. Ade
12	Perayaan 17 Agustus	Warga RT 03 RW 06	Warga RT 03 RW 06 Mulai dari Anak-anak, Remaja, dan

			Orang Tua
13	<i>Medical Check Up</i>	Warga RT 03 RW 06	70 Warga yang Terdiri dari Orang Tua dan Balita
14	Penanaman Pohon Buah-buahan dalam Rangka Penghijauan Bersama Warga	Warga RT 03 RW 06	150 Bibit Pohon (Durian, Jambu Biji, Alpukat, dan Sirsal

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
	2. Pembekalan Kelompok	11 Mei 2023
	3. Rapat 1	12 Mei 2023
	4. Rapat 2	26 Mei 2023
	5. Survei 1 dan Pembuatan Proposal	31 Mei 2023
	6. Rapat 3	09 Juni 2023
	7. Rapat 4	16 Juni 2023
	8. Rapat 5	24 Juni 2023
	9. Penyelesaian Skripsi	27 Juni 2023
	10. Rapat 6	01 Juli 2023
	11. Rapat 7	08 Juli 2023

	12. Survei 2 13. Rapat 8 14. Pelepasan Akhir	10 Juli 2023 15 Juli 2023 24 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN 1. Pembukaan KKN Kecamatan dan Desa 2. Pengenalan Lokasi KKN 3. Implementasi Program Kerja	25 Juli 2023 25-27 Juli 2023 25 Juli-25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu 1. Laporan Minggu ke-1 2. Laporan Minggu ke-2 3. Laporan Minggu ke-3 4. Laporan Minggu ke-4	03 Agustus 2023 06 Agustus 2023 13 Agustus 2023 20 Agustus 2023
4	Penyusunan E-Book Kelompok 1. Rapat Penyusunan Laporan Jurnal dan E- Book 1 2. Rapat Penyusunan Laporan Jurnal dan E- Book 2 3. Rapat Penyusunan Laporan Jurnal dan E- Book 3 4. Pemeriksaan Ulang Sebelum diserahkan	05 September 2023 08 September 2023 14 September 2023 27 September 2023 30 November 2023 02 Januari 2023

	PPM 5. Pengesahaan E-Book 6. Penilaian	
--	--	--

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam tujuh bagian. Bagian 1 adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisikan lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang laporan hasil kegiatan KKN-PPM 2023 dari kelompok 013, dengan sejumlah sub-bab: Dasar Pemikiran, Kondisi Umum Desa Tegal Waru, Permasalahan Desa, Profil Kelompok, Fokus atau Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program, Pendanaan dan Sumbangan, Sistematika Penyusunan.

Bagian berikutnya adalah Bab II, Metode Pelaksanaan Program, Pada bab ini dijelaskan tentang metode intervensi sosial, pendekatan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan pengabdian, dengan sejumlah sub-bab: Pendekatan, Pemetaan Wilayah, Penyusunan Program, Strategi Implementasi Program.

Bagian selanjutnya adalah Bab III, pada bab ini menggambarkan kondisi Desa Tegal Waru. Pada bagian ini, berisi tentang sejarah singkat Desa Tegal Waru, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana, dengan sejumlah sub-bab: Sejarah Desa Tegal Waru, Letak Geografis, Struktur, Penduduk Sarana dan Prasarana

Bagian selanjutnya adalah Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan di Desa Tegal Waru, bagian ini berisi tentang kerangka

pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan, dan faktor-faktor pemecahan hasil, dengan sejumlah sub-bab: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bagian berikutnya adalah Bab V, Kesimpulan dan Rekomendasi, bagian ini menerangkan kesimpulan hasil pelaksanaan KKN-PPM dan rekomendasi keberbagai pihak agar desa tersebut layak diajukan sebagai desa pengabdian KKN-PPM, dengan sejumlah sub-bab: Kesimpulan dan rekomendasi

Bagian berikutnya adalah bagian 2 pada bagian ini akan terdapat kisah inspiratif yang merupakan penggalan kisah dari anggota KKN 013 selama menjalani pengabdian pada masyarakat melalui program KKN. Pada bagian akhir, terdapat kesan dan pesan dari warga dan tokoh masyarakat Desa atas kegiatan KKN yang telah di laksanakan di Desa tersebut.

Bagian 3 adalah Kesan dan Pesan Warga atas pelaksanaan KKN-PPM 2023 di Desa Tegal Waru. Dalam sub-bab ini disampaikan Kesan-Kesan Masyarakat Desa terhadap kelompok KKN Askar Kartala. Pada bagian akhir berisi Biografi Singkat oleh seluruh anggota kelompok KKN-PPM beserta dosen pembimbing

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial memiliki pengertian suatu perubahan yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) secara terencana terhadap berbagai macam sasaran perubahan (target of change). Sasaran perubahan yang dimaksudkan yaitu individu, keluarga, kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) serta masyarakat baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara ataupun secara global (level makro) (Adi, 2012). Dalam pengertian lain, Intervensi sosial merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperbaiki atau mengubah kondisi sosial dalam masyarakat. Intervensi ini bisa melibatkan berbagai program, kebijakan, atau tindakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah sosial atau meningkatkan kesejahteraan sosial. Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi (Adi, 2012). Sehingga akan tercipta perubahan yang positif dalam kehidupan individu atau kelompok dalam masyarakat. Berikut adalah intervensi sosial dalam penanganan pada Desa Tegalwaru ditinjau dari berbagai bidang permasalahan:

A. Bidang Sosial dan Masyarakat

- Minimnya pencahayaan di RT 03 RW 06 menjadi salah satu permasalahan di desa tersebut, khususnya di rumah Pak Ustad tempat anak-anak mengaji. Sehingga untuk penerangan jalan hanya mengandalkan dari pencahayaan lampu motor yang melewati rumah Pak Ustad. Maka dari itu, KKN 13 membuat 2 lampu jalan. Lampu pertama ditempatkan di rumah Pak Ustad untuk penerangan pada saat pengajian berlangsung dan lampu kedua untuk penerangan jalan di dekat rumah warga.
- Semangat warga Desa Tegalwaru dalam menyambut hari kemerdekaan Indonesia membuat kepala desa mengadakan acara perlombaan tingkat desa. Perlombaan tersebut meliputi lomba karaoke, lomba gapura, dan lomba sepak bola. Lalu, kepala desa juga mengadakan senam dan jalan sehat. KKN 13 ikut berpartisipasi dalam persiapan lomba, ikut meramaikan acara perlombaan, senam, dan jalan sehat. Selain perlombaan tingkat desa, KKN 13 juga membuat acara 17-an dengan berbagai macam lomba di RT 03 RW 06 pada tanggal 20 Agustus 2023. Perlombaan yang diadakan pada acara tersebut adalah makan kerupuk, kelereng, memasukan paku kedalam botol, estafet tepung, ambil koin, cukurukuk, joget balon, rebutan kursi, dan makan mie dan gorengan.
- Di wilayah desa Tegalwaru terdapat banyak sekali masyarakat yang menjual gorengan. Secara realitas dalam pembuatan gorengan pastinya individu membutuhkan minyak goreng sebagai media memasak adonan yang belum matang menjadi matang dan hasilnya dapat disebut sebagai gorengan. Minyak goreng yang dipakai untuk menggoreng

adonan tersebut, setelah pemakaian dibuang begitu saja oleh para penjual. Dari permasalahan minyak goreng yang tidak terpakai dan selalu dibuang, maka peneliti membuat sebuah solusi untuk mengatasinya yaitu dengan menghadirkan inovasi produk sabun cuci baju dari minyak jelantah. Nama inovasi produk yaitu Cleaning Soap.

B. Bidang Pendidikan

- Dalam pembelajaran, kurikulum merupakan salah satu aspek terpenting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kurikulum digunakan sebagai acuan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Umumnya, materi yang diajarkan dalam kurikulum yang diterapkan di sekolah berkaitan dengan pengetahuan akademik seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS dan lain sebagainya. Pengetahuan yang bersifat non akademik seperti lingkungan, penggunaan internet dan public speaking jarang diajarkan di sekolah-sekolah, utamanya di SDN 02 Tegalwaru. Maka dari itu, KKN 13 mengadakan program kerja ini yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait hal tersebut agar nantinya para siswa/i dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas tidak hanya sekedar materi pelajaran.
- Kurangnya literasi membaca membuat KKN 13 terdorong untuk membuat pojok baca di SDN Tegalwaru 02. Pojok baca merupakan salah satu program kerja KKN 13 dalam membuat perpustakaan kecil di pojok kelas. Dengan adanya pojok baca ini, kami berharap dapat meningkatkan literasi membaca pada siswa/i di SD tersebut.

- Kemampuan matematika siswa di SDN 02 Tegalwaru seperti berhitung dan menyelesaikan soal matematika yang cukup rendah. hal ini juga diungkapkan oleh guru di sekolah tersebut. sehingga atas permasalahan yang ada, KKN 13 mengadakan bimbingan belajar matematika di kelas 4 sampai 6. dengan tujuan agar kemampuan matematika siswa dapat meningkat dan lebih baik daripada sebelumnya.
- Untuk memberikan pengalaman serta pembelajaran yang baru bagi siswa SDN 02 Tegalwaru. KKN 13 mengadakan kegiatan eksperimen sains yang dapat diikuti oleh beberapa siswa. eksperimen sains yang diadakan yaitu membuat lava gunung merapi dan membuat tangan api.
- Banyaknya anak anak yang bingung dengan pekerjaan rumah (PR) membuat KKN 13 membuat program kerja bimbingan belajar. Bimbingan belajar dilaksanakan setelah TPA tepatnya setelah isya di rumah Pak Ustad.
- Beberapa siswa/i SDN Tegalwaru 02 akan mengikuti lomba LKBB, tetapi SDN Tegalwaru 02 kekurangan tenaga kerja untuk melatih siswa/i tersebut. KKN 13 diminta oleh pihak sekolah untuk membantu melatih siswa/i tersebut. Lalu, SDN Tegalwaru 02 menjuarai juara I untuk kategori putri dan juara 3 untuk kategori putra.

C. Bidang Keagamaan

- Sedikitnya jumlah mushaf al-Qur'an di beberapa masjid dan musholla di sekitar desa Tegalwaru. maka KKN 13 membagikan beberapa al quran kepada yang membutuhkannya, seperti Musholla al-kiron, Masjid

atta'awun, Majelis ta'lim Khairunnisa, TPA dan juga SDN 02 Tegalwaru saat santunan anak yatim.

- Metode pengajaran dalam pengajian yang dilakukan di rumah pak ustad dirasa kurang beragam dan monoton saja seperti yang diungkapkan langsung oleh pak ustad. maka dari ungkapan permasalahan yang ada KKN 13 mencoba membantu kegiatan pengajian ini dengan memberikan metode pengajaran yang berbeda dari yang biasa dilakukan pak ustad. sehingga diharapkan anak-anak tidak mudah bosan dan lebih bersemangat untuk mengaji dan menuntut ilmu agama.

D. Bidang Kesehatan

- Desa Tegalwaru memiliki beberapa klinik, namun banyak dari klinik tersebut yang tidak aktif. Banyak warga desa Tegalwaru yang harus keluar desa jika ingin berobat. Oleh sebab itu, KKN 13 membuat program kerja medical check up gratis untuk warga setempat. Terdapat dua jenis pemeriksaan pada acara medical check up tersebut, yaitu pemeriksaan umum dan gigi. Target dari pemeriksaan umum adalah orang dewasa hingga lansia, sedangkan target dari pemeriksaan gigi adalah anak-anak.

E. Bidang Lingkungan

- Melihat beberapa lahan kosong di Desa Tegalwaru, membuat KKN 13 ingin melakukan penanaman bibit pohon di lahan tersebut. KKN 13 melakukan penanaman bibit pohon di lahan kosong yang terdapat di RT 03 RW 06. KKN 13 melakukan kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan untuk membantu program kerja penanaman bibit buah dengan total bibit tanaman yang didapat yaitu sebanyak 150 bibit buah-buah dari 4 jenis buah, seperti alpukat, durian, jambu, dan sirsak.

F. Bidang Ekonomi

- Desa Tegalwaru memiliki tempat wisata yang bernama Waru Farm Land. Waru Farm Land merupakan kawasan agroeduwisata (agroedutourim) dengan konsep adat nusantara pertama di Indonesia. Kurangnya minat pengunjung untuk berkunjung ke Waru Farm Land membuat KKN 13 melakukan promosi melalui platform Instagram. KKN 13 membuat konten yang menarik mengenai Waru Farm Land, lalu di post di account Instagram masing-masing anggota KKN 13.
- Desa Tegalwaru dikenal sebagai desa UMKM karena banyaknya UMKM yang berkembang di desa tersebut. Namun, banyaknya UMKM yang usahanya mati karena dilanda Covid-19. Oleh karena itu, KKN 13 membantu para pelaku UMKM dengan cara pemasaran melalui media sosial Instagram. KKN 13 membuat konten yang menarik mengenai beberapa UMKM yang terdapat di desa Tegalwaru, lalu di post di account Instagram masing-masing anggota KKN 13. Selain itu, KKN 13 juga menaruh informasi beberapa UMKM ke Google serta Google Maps.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan Sosial adalah penggambaran masyarakat secara sistematis melalui masyarakat sendiri. Masyarakat peserta diskusi

diajak menggambarkan lingkungan tempat mereka tinggal, sambil melakukan identifikasi atas entitas-entitas atau kelompok yang memiliki pengaruh kepada (kehidupan) mereka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau mengidentifikasi kondisi aktual masyarakat, seperti kesejahteraan dsb. Wawancara, Diskusi Terfokus (FGD), dan observasi dilakukan sebagai cara untuk mendapatkan data pemetaan sosial.

Desa Tegalwaru merupakan desa yang penduduknya mayoritas beragama islam. Kondisi sosial desa ini selalu mengedepankan budaya kearifan lokal yakni gotong royong dan budaya rembug/musyawarah setiap menyelesaikan suatu persoalan. Sudah menjadi turun temurun, warga desa tegalwaru kebanyakan berprofesi/bekerja sebagai pelaku UMKM dan pengrajin. Dulu pernah disematkan jadi kalangan masyarakat kabupaten bogor sebagai Gudangnya UMKM.

Kampung yang menjadi idaman warga biasanya memiliki lingkungan yang bersih, rapi, dan indah. Rumah-rumah di kampung tersebut terawat dengan baik, dengan pekarangan yang ditanami tanaman hias atau pohon-pohon hijau. Kebersihan jalanan, saluran air, dan fasilitas umum juga menjadi prioritas. Warga juga menginginkan adanya upaya pemberdayaan ekonomi lokal di kampung mereka. Ini bisa berarti mendukung usaha mikro dan kecil, mempromosikan produk-produk lokal, atau menciptakan lapangan kerja di wilayah tersebut. Inisiatif seperti bazar lokal atau pasar tradisional dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian kampung.

Mengapa desa ini menjadi idaman warga adalah karena berkembangnya UMKM dapat membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kualitas hidup, serta membangun komunitas yang kuat dan berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan UMKM juga dapat memberikan dampak positif pada ekonomi lokal, meningkatkan pariwisata, dan memperkuat identitas kampung tersebut.

Untuk mewujudkan kampung idaman di Desa Tegalwaru, langkah-langkah yang dapat diambil meliputi pengembangan potensi lokal, kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antarwarga, penguatan UMKM, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan mendorong keterlibatan masyarakat yang aktif. Dengan mengoptimalkan talenta dan karunia yang dimiliki oleh setiap individu, serta dengan membangun kerjasama yang kuat antara warga desa, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya, Desa Tegalwaru dapat menjadi kampung idaman yang berkelanjutan, inovatif, dan berkembang.

Desa Tegalwaru terdapat beberapa tokoh dan lembaga yang umumnya memiliki pengaruh, dituakan, serta dapat dijadikan tempat bertanya atau tempat pinjam uang. Contoh tokoh dan lembaga tersebut meliputi Kepala Desa, Ketua RT/RW, tokoh agama seperti Ustadz atau Kyai, guru, pemilik warung atau usaha mikro, pemilik lahan pertanian, dan bidan desa. Masing-masing dari mereka memiliki peran dan kontribusi yang berbeda dalam pemerintahan desa, keagamaan, pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

Di Desa Tegalwaru terdapat beberapa lembaga sosial keagamaan yang umumnya berperan dalam kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Contohnya adalah masjid, musholla, panti asuhan, dan sekolah agama. Lembaga-lembaga ini menjadi tempat ibadah, pengajaran agama, serta kegiatan sosial yang berhubungan dengan keagamaan. Selain itu, terdapat juga beberapa tempat yang dijadikan wadah berkumpul warga di Desa Tegalwaru. Misalnya, balai desa yang digunakan untuk rapat dan pertemuan pemerintah desa, lapangan desa sebagai tempat kegiatan sosial dan olahraga, serta warung atau kedai sebagai pusat interaksi sosial warga desa. Kesimpulannya, lembaga sosial keagamaan dan tempat berkumpul warga tersebut menjadi penting dalam memperkuat ikatan sosial, menjaga nilai-nilai keagamaan, dan mendorong partisipasi aktif warga dalam kegiatan sosial dan keagamaan di Desa Tegalwaru.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat sangatlah bervariasi. Salah satu model pendekatan yang bisa digunakan dalam upaya pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan *Asset Based Community Development* atau yang biasa disingkat dengan ABCD. ABCD merupakan bentuk / model pemberdayaan masyarakat yang memfokuskan pada pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki komunitas masyarakat setempat (Maulana, 2019). Dalam pendekatan ini, masyarakat dianggap memiliki peranan penting di dalam pembangunan desa baik secara aset maupun potensi. Beberapa kelompok ataupun komunitas yang dimiliki suatu desa seperti Ibu-

ibu PKK, Karang Taruna, Kader Posyandu dan lainnya yang pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberdayakan desa.

- C. Dari pemaparan diatas, bisa didefinisikan bahwa pendekatan ABCD merupakan sebuah pendekatan pemberdayaan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal yang terdapat di suatu wilayah tertentu. Dengan mengembangkan aset tersebut sehingga bisa menjawab paradigma-paradigma yang terjadi di wilayah lokasi pemberdayaan dilakukan (Fithriyana, 2020). Pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan ABCD ini akan mampu memberikan ruang kepada mitra (masyarakat yang diberdayakan) untuk mengatasi masalah-masalah menggunakan aset dan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri, sehingga akan menjadikannya suatu kemandirian bagi masyarakat mitra (Alhamudin, Aziz, Inten & Mulyani, 2020).
- D. Dalam pendekatan ABCD ini, bukan berarti masyarakat yang diberdayakan tidak memiliki aset ataupun potensi, melainkan masyarakat dipandang memiliki potensi yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan tersebut, seperti peningkatan taraf hidup (sosio-ekonomi) dan sebagainya. Dengan hal tersebut, bisa dikatakan bahwa masyarakat yang belum bisa berdaya bisa jadi terkendala oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Kurangnya akses dan terbatasnya sistem yang mengelola sumber daya bisa menjadi salah faktor yang membuat masyarakat tidak bisa memaksimalkan aset dan potensi yang dimiliki.

- E. Dalam pemberdayaan masyarakat, diperlukan adanya sistem, akses dan fasilitator yang berperan penting untuk mengidentifikasi berbagai aset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Di sisi lain, fasilitator harus bisa menghubungkan potensi yang ada dalam masyarakat dengan sistem pemberdayaan yang tepat dan mudah diakses. Dalam hal ini, fasilitator berperan untuk menghubungkan ke berbagai jaringan lembaga atau kelompok lain yang bisa diajak untuk bekerja sama dalam rangka mengembangkan aset dan potensi masyarakat mitra dengan koneksi yang lebih luas (Rahman, 2018).

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

B. Karakteristik Tempat KKN

Desa Tegalwaru, Desa yang berdiri pada tahun 1952 terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 338, 843 ha. Desa ini terdiri dari 6 RW dan 39 RT dengan populasi 14.110 Jiwa. Kebanyakan dari mereka adalah warga asli daerah ini dengan mata pencaharian sebagai petani dan pengusaha.

Kata Tegalwaru memiliki asal-usul yang menarik. Nama ini terdiri dari dua kata, yaitu Tegal dan Waru. Tegal merujuk pada lapangan atau tegalan, sedangkan Waru adalah jenis tanaman yang digunakan sebagai bahan untuk membuat tali atau pengikat pada peralatan seperti bajak, garu, atau cambuk. Tanaman ini juga digunakan sebagai perkakas pertanian yang diproduksi secara tradisional, terutama di wilayah RT 03/04. Keberadaannya telah diturunkan secara turun temurun, dan hingga saat ini, Tegalwaru tetap mempertahankan karakteristiknya sebagai tegalan yang ditumbuhi oleh tanaman waru.

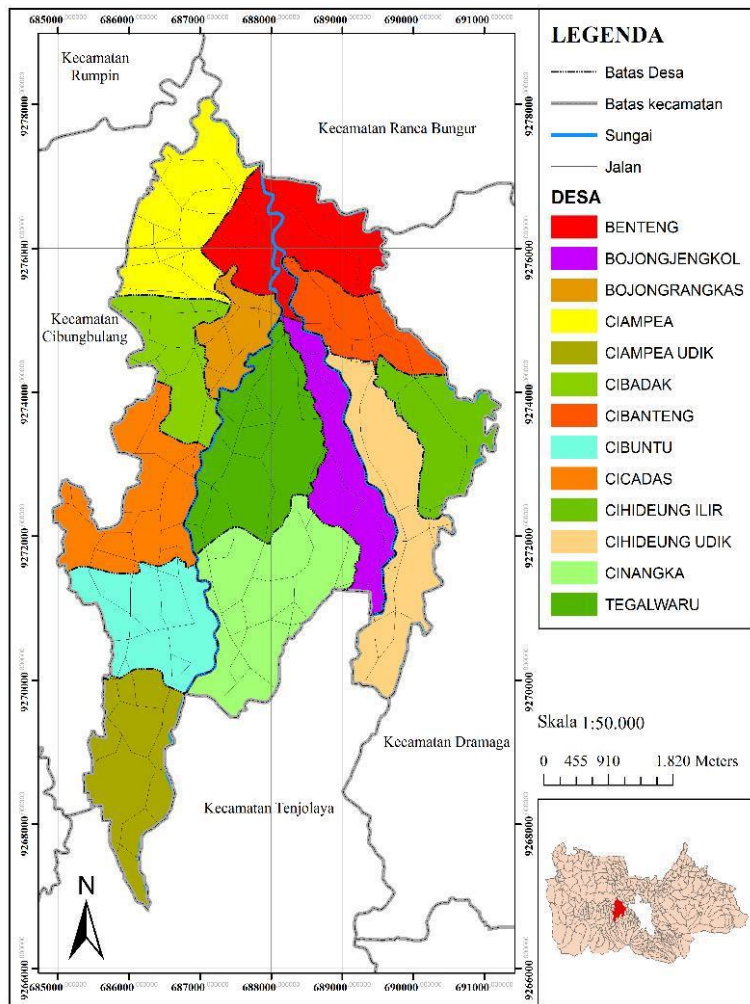
Desa ini juga dijuluki sebagai "Desa segudang UMKM" karena keberagaman usaha yang tumbuh subur di seluruh desa ini. Dari kerajinan tangan hingga pengolahan makanan. Selain keberagaman usaha, pesona desa ini juga terletak pada keindahan pedesaannya yang masih terjaga dengan sawah dan perkebunan seperti singkong yang subur. Mayoritas warganya memiliki karakteristik utama yang membuat Desa Tegalwaru unik yaitu:

1. Banyak pengrajin berbakat yang mahir dalam membuat berbagai jenis kerajinan tangan yang indah.

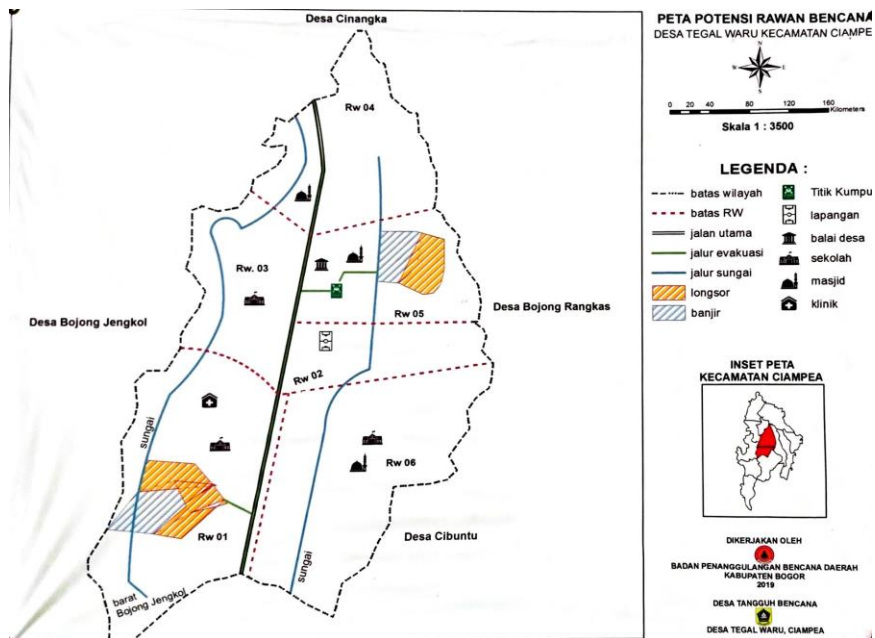
2. Warga Desa Tegal Waru sangat menjunjung tinggi adat istiadat mereka.

C. Letak Geografis

Gambar 3.1: Peta Administrasi Ciampea



Gambar 3.2: Peta lokasi KKN kelompok 013



D. Struktur Penduduk

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	7.122 Jiwa
Perempuan	6.988 Jiwa
Total	14.110 Jiwa

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.142 orang

2.	Wiraswasta	1.645 orang
3.	Pegawai Negeri Sipil	120 orang
4.	TNI/Polri	11 orang
5.	Pensiunan/Purnawirawan	68 orang
6.	Swasta	12 orang
7.	Buruh Harian	1.172 orang
8.	Pengrajin	535 orang
9.	Tukang	1.378 orang
10.	Peternak	5 orang
11.	Jasa	594 orang
12.	Lain-lain	5.260 orang
13.	Tidak bekerja/Penganggur	2.168 orang

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No		Jumlah
1.	Tamat SD/Sederajat	7.832 orang
2.	Tamat SLTP/Sederajat	1.698 orang
3.	Tamat SLTA/Sederajat	1.399 orang

4.	Tamat Akademik/Sederajat	33 orang
5.	Tamat Perguruan Tinggi/S1	103 orang
6.	Tamat Perguruan Tinggi/S2	5 orang
7.	Tamat Perguruan Tinggi/S3	2 orang

6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur	Jumlah
1.	0 – 6	2.008
2.	7 – 12	1.474
3.	13 – 18	1.494
4.	19 – 25	1.595
5.	26 – 40	3.566
6.	41 – 55	2.395
7.	56 – 65	742
8.	65 – 75	440
9.	< 75 tahun	105
Jumlah		14.110

E. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan prasarana Pemerintahan Desa dan Kesehatan

1.	Kantor Desa	1 Buah
2.	Puskesmas	1 Buah
3.	Poskesdes	3 Buah
4.	UKBM (Posyandu, Polindes)	11 Buah

2. Sarana dan prasarana Pendidikan Umum

1.	TK/PAUD	4 buah
2.	SD	3 buah
3.	SLTP/Paket B	2 buah
4.	SMA/SMK/Paket C	2 buah
5.	Perguruan Tinggi	1 buah

3. Sarana dan prasarana Peribadatan

1.	Masjid	18 buah
2.	Musholla	39 buah

4. Sarana dan prasarana Umum

1.	Olahraga	15 buah
2.	Kesenian/Budaya	51 buah
3.	Balai pertemuan	3 buah

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kelompok KKN Askar Kartala 13 menggunakan pendekatan SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Metode analisis SWOT ini bertujuan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan hambatan dari setiap permasalahan. Pada suatu permasalahan dapat dilihat kekuatan atau potensi yang dimiliki, setelah itu mencari tahu kelemahan yang ada agar permasalahan tersebut mendapatkan solusi. Upaya pemecahan masalah juga digali melalui kesempatan serta dukungan yang dimiliki sehingga dapat menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi. Berikut adalah matriks analisis SWOT untuk bidang- bidang permasalahan di Desa TegalWaru.

1. Matriks SWOT Dalam Bidang Pendidikan

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Pendidikan		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		• Peserta didik SDN 02 Tegalwaru memiliki semangat

<p>EKSTERNAL</p>	<p>belajar yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanamkan nilai keagamaan peserta didik SDN 02 Tegalwaru. • Guru, peserta didik dan orangtua saling bekerja sama mendukung kemajuan pembelajaran peserta didik. 	<p>kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga pendidik yang kurang dibidang Bahasa Inggris membuat peserta didik kurang memperhatikan. • Peserta didik memiliki literasi matematika yang kurang dan cenderung tertinggal.
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (S-O)</p>	<p>STRATEGY (W-O)</p>
<p>Para Mahasiswa KKN 13 memiliki pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat berbagi pengetahuan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semua mahasiswa ikut andil dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menggunakan barang yang ada untuk fasilitas

<p>ketrampilannya dengan peserta didik.</p>	<p>terutama pembelajaran matematika.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki ketrampilan dalam mengajar peserta didik sehingga menarik dan tidak membosankan. 	<p>belajar dan mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa bekerjasama untuk membuka bimbel harian untuk peserta didik untuk semua mata Pelajaran. • Mahasiswa bekerjasama dengan tenaga pengajar untuk meningkatkan literasi matematika dengan pengajaran yang lebih menarik.
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRATEGY (S-T)</p>	<p>STRATEGY (W-T)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian Masyarakat Desa Tegalwaru 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pihak sekolah SDN Tegalwaru 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak anak-anak mengikuti ekstrakurikule

<p>dibidang Pendidikan terhadap kemajuan Pendidikan.</p>	<p>untuk melaksanakan program yang dilaksanakan disekolah.</p>	<p>r yang diadakan oleh mahasiswa dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apresiasi kepada peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung. • Mengajak peserta didik untuk terus semangat menggapai mimpi dan cita-cita.
--	--	---

Dari Matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN 13 Askar Kartala Menyusun beberapa program:

1. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti bimbel matematika Bahasa Inggris, LKBB, dan Da'i.
2. Mengajar mata Pelajaran matematika pada kelas 4,5, dan 6.
3. Mengadakan seminar Pendidikan yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik untuk meneruskan Pendidikan selanjutnya.

2. Matriks SWOT Dalam Bidang Kesehatan

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Desa Tegalwaru memiliki klinik yang dekat diakses oleh Masyarakat. • Masyarakat Desa Tegalwaru sangat antusias dengan adanya pengecekan dan penyuluhan Kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga Kesehatan yang berjaga di klinik sekitar. • Kurangnya penyuluhan kepada anaka-anak dan Masyarakat desa yang ada disekitar. • Budaya hidup Masyarakat yang kurang memperhatikan kebersihan Sungai aktif untuk mencuci, mandi, dan kegiatan lain.
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan senam yang diadakan setiap minggu di kantor desa. 	

OPPORTUNITIE S (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN 13 mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat. • Mahasiswa KKN 13 bekerja sama dengan Yatim Mandiri membuat pengecekan Kesehatan serta penyuluhan gratis kepada Masyarakat dan anak-anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan penyuluhan Kesehatan gigi untuk anak-anak. • Membantu Masyarakat untuk pengecekan Kesehatan untuk lansia. • Mengadakan penyuluhan Kesehatan gigi untuk anak-anak. • Membantu Masyarakat untuk pengecekan Kesehatan untuk lansia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penyuluhan satu arah kepada warga tentang Kesehatan gigi dan mulut. • Memberikan penyuluhan satu arah kepada warga tentang Kesehatan gigi dan mulut.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)

<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa sulit melakukan kerjasama secara independen t dengan pihak puskesmas untuk melakukan kegiatan cek Kesehatan gratis bagi warga desa Tegalwaru RT. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan bapak RT dan perangkat desa untuk memberikan izin pengecekan Kesehatan. • Bekerjasama dengan bapak RT dan perangkat desa untuk memberikan izin pengecekan Kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi edukasi Kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak serta ibu-ibu disekitar RT. • Memberi edukasi Kesehatan gigi dan mulut untuk anak-anak serta ibu-ibu disekitar RT.
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN 13 Askar Kartala Menyusun program kegiatan sebagai berikut: Mengadakan medical chek up untuk sekitar warga RT. Secara gratis.</p>		

3. Matriks SWOT dalam bidang Keagamaan

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Keagamaan		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dukungan dari tokoh agama setempat. • Terdapat TPA dilingkungan sasaran KKN. • Kultur keagamaan Masyarakat yang masih kental. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya jumlah mushaf al-Qur'an yang terdapat di masjid dan mushalla.
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian anggota KKN 13 memiliki pengetahuan agama yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengajar ngaji di TPA sekitar Rt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalurkan wakaf Al-Quran untuk masjid dan mushalla.

<p>cukup baik dan memiliki latar belakang akademis di bidang agama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya wakaf Al-Qur'an dari beberapa sponsor kegiatan KKN. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan Al-Qur'an kepada Masyarakat. • Membantu mengajar ngaji di TPA sekitar Rt. • Membagikan Al-Qur'an kepada Masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalurkan wakaf Al-Quran untuk masjid dan mushalla.
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRATEGY (S-T)</p>	<p>STRATEGY (W-T)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh buruk zaman modern yang berdampak pada penurunan semangat keagamaan. • Pengaruh buruk zaman modern yang berdampak pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan tokoh agama untuk menanamkan ilmu agama yang baik dalam kehidupan sehari-hari. • Mengadakan pembelajaran internet sehat disekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan al-Qur'an kepada TPA, masjid sekitar, serta musholla Membagikan al-Qur'an kepada TPA, masjid sekitar, serta musholla

<p>penurunan semangat keagamaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan tokoh agama untuk menanamkan ilmu agama yang baik dalam kehidupan sehari-hari. • Mengadakan pembelajaran internet sehat disekolah. 	
--------------------------------------	--	--

Dari Matriks SWOT diatas, maka kelompok KKN 13 Askar Kartala Menyusun beberapa program kegiatan sebagai berikut:

1. Pengajaran di TPA
2. Donasi Al-Qur'an.

4. Matriks SWOT dalam bidang Sosial Masyarakat

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Kemasyarakatan

Matriks SWOT Kemasyarakatan		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari kepala desa, 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pengajar

<p>EKSTERNAL</p>	<p>Rt/Rw, dan warga secara umum kepada program KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa kekeluargaan warga Rt. Yang masih erat satu sama lain. • Rasa ingin tau para Masyarakat yang selalu antusias mengikuti penyuluhan yang ada. • Dukungan dari kepala desa, Rt/Rw, dan warga 	<p>yang mengajar ngaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya variasi dalam mengajar ngaji. • Kurangnya tenaga pengajar yang mengajar ngaji • Kurangnya variasi dalam mengajar ngaji.
------------------	---	--

	<p>secara umum kepada program KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa kekeluargaan warga Rt. Yang masih erat satu sama lain. • Rasa ingin tau para Masyarakat yang selalu antusias mengikuti penyuluhan yang ada. 	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran mahasiswa KKN 13 dengan berbagai latar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan perlombaan untuk memperin 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalurkan wakaf al-Qur'an untuk masjid

<p>belakang sebagai penggerak bagi desa Tegalwaru khususnya dibidang sosial kemasyarakatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 13 memiliki anggaran untuk melaksanakan program. • Kehadiran mahasiswa KKN 13 dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak bagi desa Tegalwaru khususnya 	<p>gati HUT RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan perlombaan untuk memeringati HUT RI. 	<p>dan mushalla.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyalurkan wakaf al-Qur'an untuk masjid dan mushalla. •
--	--	--

<p>dibidang sosial kemasyarakatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 13 memiliki anggaran untuk melaksanakan program. 		
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRATEGY (S-T)</p>	<p>STRATEGY (W-T)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Takut terjadinya kericuhan antar warga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan lomba futsal dengan diawasi dengan tertib oleh aparat desa dan mahasiswa KKN. • Mengadakan lomba futsal dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan lapangan yang diperuntukkan untuk futsal dengan penonton yang tertib. • Menggunakan lapangan yang diperuntukkan untuk futsal dengan

	diawasi dengan tertib oleh aparaturnya dan mahasiswa KKN.	penonton yang tertib.
<p>Dengan demikian kelompok KKN Askar Kartala 13 melakukan program kerja, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan perlombaan dengan di damping aparaturnya desa. 2. Mengadakan 17 agustus dengan berkolaborasi dengan kelompok KKN universitas lain. 		

5. Matriks SWOT dalam bidang Ekonomi

Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Ekonomi		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Warga desa Tegalarwu memiliki kreatifitas yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Warga memiliki pesaing diluar desa yang tidak diketahui.

<p>EKSTERNAL</p>	<p>dapat memajukan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Warga desa Tegalaru memiliki banyak macam UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Warga kurang mengembangkan system marketing untuk usahanya. • Warga mempertimbangkan harga kemasan dalam pembelian online. • Warga memiliki pesaing diluar desa yang tidak diketahui. • Warga kurang mengembangkan system marketing untuk usahanya. • Warga mempertimbangkan harga
------------------	---	--

		kemasan dalam pembelian online.
OPPORTUNITES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Sebagian mahasiswa KKN 13 memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang kewirausahaan. Sebagian mahasiswa KKN 13 memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang kewirausahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN 13 membantu masyarakat untuk mendaftarkan Alamat UMKM ke google maps. Mahasiswa membantu UMKM untuk memasarkan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan seminar tentang perkembangan pembuatan sabun agar dapat dimanfaatkan oleh warga. Mengadakan seminar tentang perkembangan pembuatan sabun agar dapat dimanfaatkan oleh warga.

	UMKM di media sosial masing-masing.	
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pesaing UMKM lain yang tidak diketahui diluar desa. • Kondisi persaingan ekonomi terlebih dizaman digital semakin kuat. • Terdapat pesaing UMKM lain yang tidak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah minat dan semangat pada pemuda untuk mencari penghasilan sejak muda, • Menambah minat dan semangat pada pemuda untuk mencari penghasilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membekali dan melatih warga dengan mendaftarkan Alamat UMKM yang belum terdapat dalam google maps • Mahasiswa membantu memasarkan lewat sosial media dengan mengenalkan berbagai produk UMKM. • Membekali dan melatih

<p>diketahui diluar desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi persaingan ekonomi terlebih dizaman digital semakin kuat. 	<p>an sejak muda,</p>	<p>warga dengan mendaftarkan Alamat UMKM yang belum terdapat dalam google maps</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membatu memasarkan lewat sosial media dengan mengenalkan berbagai produk UMKM.
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN 13 Askar Kartala Menyusun beberapa program kegiatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seminar pembuatan sabun dari minyak jelantah. • Membatu mendaftarkan Alamat UMKM. • Membuat promosi tentang desa wisata. 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Nama Kegiatan	Pengajaran SD (<i>Hidden Curriculum</i>)
---------------	--

Tempat/Tanggal	SDN 02 Tegalwaru/ 1-19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Ayu Juniar Ningsih</p> <p>Tim Pembantu : Gyllank Septiyadi, Haidar Ali, Indah Khairunnisa, Siti Marwa M. Hanafi, Julia Nurazizah, Muhammad Satria Indra Pratama, Nur Malia, Najamuddin Hajid, Rizki Amalia, Yusuf Maulana, Fifi Mufida, Widia Wulandari, Fa'iz Farhan, Bunga Dwi, Andi Nurazizah</p>
Tujuan	<p>Pengajaran ini diharapkan memberikan kemampuan dan pengetahuan kepada siswa terkait beberapa aspek diluar kurikulum formal seperti, Teknologi Dan Internet Sehat, <i>Public Speaking For Kids</i>, Bencana dan Lingkungan, Latihan Ketangkasan Baris-berbaris, Pendalaman Materi Matematika, Da'i Cilik dan Kerohanian.</p>
Sasaran	Siswa dan siswi SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa dan siswi Kelas 4, 5, dan 6 SDN 02 Tegalwaru
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung setiap hari untuk LKBB dan Pendalaman Materi Matematika

	<p>dan diisi oleh perwakilan kelompok 13 yang berkompeten di bidangnya. Selain itu, untuk kegiatan <i>hidden curriculum</i> lainnya diadakan seminggu sekali dalam bentuk pengajaran di kelas dan dengan metode ceramah dan praktek agar para siswa dapat langsung mengimplementasikan pembelajaran materinya.</p>
Hasil	<p>Siswa mendapatkan pembekalan minat dan bakat untuk di kompetisikan seperti LKBB, Da'i Cilik, dan Matematika dalam upaya meningkatkan prestasi SDN 02 Tegalwaru. Untuk Kegiatan lainnya siswa mendapatkan pengenalan pengetahuan baru yang kurang diajarkan di Sekolah Dasar.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan	Pengajaran Mengaji TPA
Tempat/Tanggal	TPA Ust. Ade / 2-14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Yusuf Maulana

	Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN 13
Tujuan	Pengajaran ini diharapkan memberikan bantuan tenaga pengajar pada TPA dan memberikan beberapa metode terkini dalam pengajaran membaca Al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak TPA Ust. Ade
Target	Anak-Anak TPA Ust. Ade jenjang <i>Iqro</i> , <i>Juz Amma</i> , dan <i>Al-Qur'an</i>
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung setiap hari berlangsung pada <i>Ba'da</i> Ashar dan <i>Ba'da</i> Maghrib. Dilakukan dengan metode pengajaran pengajaran <i>tajwid dan makhrajul</i> huruf serta pengetahuan terkait keagamaan.
Hasil	Anak-anak dapat mengetahui tentang <i>tajwid dan makhrajul</i> huruf pada pembacaan <i>Al-Qur'an</i> serta mengetahui beberapa pembelajaran terkait keagamaan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar Matematika
Tempat/Tanggal	SDN 02 Tegalwaru/ 7-16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Haidar Ali Tim Pembantu : Bunga Dwi, Fifi Mufida, Widia Wulandari
Tujuan	Pengajaran ini diharapkan memberikan kemampuan dan pengetahuan terkait tips cepat pengerjaan matematika untuk persiapan OSN Matematika
Sasaran	Siswa dan siswi SDN 02 Tegalwaru
Target	Siswa dan siswi Kelas 5 dan 6 SDN 02 Tegalwaru
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung setiap hari untuk pengajaran matematika dengan metode ceramah dan trik cepat dalam mengerjakan matematika pada kelas 5 dan 6 sekaligus persiapan ujian sekolah untuk kelas 6.
Hasil	Siswa mendapatkan pembekalan dalam pembelajaran matematika termasuk tips pengerjaan cepat matematika.
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut

Program	
---------	--

Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar PR
Tempat/Tanggal	TPA Ust. Ade dan Posko KKN 13/ 2-14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Bunga Dwi Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN 13
Tujuan	Bimbingan ini diharapkan dapat membantu para siswa dan anak-anak pengajian Ust. Ade dalam menyelesaikan PR sekolah sekaligus memberikan pemahaman terkait jawabannya
Sasaran	Siswa/i SDN 02 Tegalwaru dan Anak-anak TPA Ust. Ade
Target	Siswa/i SDN 02 Tegalwaru Anak-Anak TPA bagian malam
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung setiap hari setelah pengajian malam di pengajian Ust. Ade dan setiap saat di posko KKN 13 dengan metode

	konsultasi dan pendampingan pengerjaan PR dengan memberikan pemahaman terkait jawaban dari PR tersebut.
Hasil	Anak-anak dapat menyelesaikan PR nya sehingga mereka mengetahui/memahami jawaban dari PR tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan	<i>Medical Checkup</i>
Tempat/Tanggal	Posko RT 03 RW 06
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Najamuddin Hajid Tim Pembantu : Yusuf Maulana, Widia Lestari, Indah Khairunnisa, Muhammad Satria Indra Pratama, Bunga Dwi, Gyllank Septiyadi, Jefri Indra, Fifi Mufida Syamra, Ayu Juniar Ningsih, Andi Nur Azizah, Dinda Febriana, dan Fa'iz Farhan
Tujuan	Memberikan cek kesehatan gratis kepada warga RT 03 RW 06 sekaligus memberikan

	literasi kesehatan umum serta gigi dan kesadaran akan kesehatan pribadi mereka.
Sasaran	Warga RT 03 RW 06 Desa Tegalwaru
Target	70 warga RT 03 RW 06 Desa Tegalwaru, termasuk lanjut usia dan anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung pada 20 Agustus 2023 di posko RT 03 RW 06, kegiatan ini diadakan dalam 2 bagian yaitu poli umum untuk orang tua atau lanjut usia dan poli gigi untuk anak-anak. Program ini diadakan dengan bekerja sama dengan dari Yayasan Yatim Mandiri serta setelah pemeriksaan akan diberikan obat dan 25 orang tercepat mendapatkan daging Qurbanku dari STF UIN Jakarta.
Hasil	Para peserta mendapatkan konsultasi, obat serta daging Qurbanku sehingga mereka paham terkait kondisi kesehatan mereka sehingga mereka dapat mengupayakan kegiatan mereka sehari-hari menjadi produktif Kembali
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan	Pemasangan Lampu Jalan Tenaga Surya
Tempat/Tanggal	Area RT 03 RW 06 dan Pengajian Ust Ade
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Muhammad Rifky Qolbi</p> <p>Tim Pembantu : Farhan Jami, Gyllank Septiyadi, Najamuddin Hajid, Fa'iz Farhan, Muhammad Satria Indra Pratama, Yusuf Maulana, Jefri Indra, Haidar Ali, dan Rizky Mubarak.</p>
Tujuan	Memberikan sedikit penerangan pada titik-titik yang kurang akan penerangan, penggunaan tenaga surya digunakan sebagai bentuk dukungan terhadap SDG's atau pembangunan berkelanjutan.
Sasaran	Area Desa Tegalwaru yang kurang penerangan.
Target	2 buah lampu penerangan jalan Tenaga surya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan persiapan yaitu permintaan izin dan rekomendasi dari desa dan RT. Lalu dilanjutkan dengan pengamplasan, pengecatan, dan perakitan.

	Selanjutnya, Diakhiri dengan pemasangan dengan semen dan pasir.
Hasil	Dari program ini dihasilkan 2 buah lampu yang dipasang di beberapa titik kurang penerangan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan	Pendistribusian Al-Qur'an
Tempat/Tanggal	Masjid dan Musholla di Sekitar Posko KKN 13
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Gyllank Septiyadi dan Yusuf Maulana Tim Pembantu : Tim Humas KKN 13
Tujuan	Mendistribusikan Al-Qur'an kepada TPA, musholla, dan masjid yang kekurangan atau kebutuhan akan Al-Qur'an nya kurang dapat terbantu.
Sasaran	

Target	
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan mendistribusikan Al-Qur'an kepada beberapa masjid, ini dilakukan oleh tim humas dengan bertemu dengan DKM masjid atau Musholla serta nebyerarkannya secara langsung.
Hasil	Terditribusinya Al-Qur'an
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan	Pojok Baca Untuk SD
Tempat/Tanggal	SDN 02 Tegalwaru/ 15, 20, dan 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Satria Indra Pratama Tim Pembantu : Semua Anggota KKN 13
Tujuan	Mendistribusikan buku bacaan sebagai tambahan referensi belajar dan bacaan untuk siswa SDN 02 Tegalwaru kelas 4,5, dan 6

Sasaran	SDN 02 Tegalwaru
Target	SDN 02 Tegalwaru kelas 4,5, dan 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan kerjasama dengan lembaga JIS untuk pengadaan buku dibantu oleh divisi humas KKN 13, selanjutnya kelompok KKN 13 melakukan penyortiran buku sesuai dengan kelasnya, dan dilanjutkan dengan pembuatan kotak penyimpanan buku dari kardus kokoh yang dihias. Lalu, pada tanggal 21 tepatnya perpisahan di sekolah kelompok kami menyerahkan kotak ini ke masing-masing kelas.
Hasil	Dari program ini dihasilkan 5 kotak ppjpk baca untuk kelas 4, 5, dan 6
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Nama Kegiatan	Perlombaan 17-an
Tempat/Tanggal	Area RT 03 RW 06 / 20 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Nurmalia dan Rizki Amalia</p> <p>Tim Pembantu : Farhan Jami, Diva Vallary, Nurmalia, Siti Marwa, Rifky Qolbi, Julia Nur Azizah, Haidar Ali, Nurhaliza, Widia Wulandari, dan Rizky Mubaraq</p>
Tujuan	Meramaikan perayaan 17-an sekaligus meningkatkan kekeluargaan, semangat, dan jiwa nasionalisme warga RT 03 RW 06
Sasaran	Warga RT 03 RW 06
Target	Warga RT 03 RW 06 Desa Tegalwaru Mulai dari Anak-anak, Remaja, Ibu-ibu, serta Bapak-bapak.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan <i>Medical Check Up</i> , kegiatan ini terdiri dari beberapa macam lomba seperti, makan kerupuk, mengambil koin di semangka berlumur kecap, lomba memasukkan paku kedalam botol, lomba joget balon, lomba

	oper tepung, lomba memasukkan paku berkelompok, dan lomba cukurukuk. lalu pada sore hari dilanjutkan dengan pembagian hadiah kepada pemenang.
Hasil	Mengadakan perayaan lomba 17-an, membangun kekeluargaan serta keakraban warga, dan memberi hadiah kepada pemenang.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan	Sosialisasi Inovasi Produk Sabun Cuci dari Minyak Jelantah
Tempat/Tanggal	Aula lt. 2 Kantor Desa / 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Satria Indra Pratama Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN 13

Tujuan	Mmbeikan <i>Insight</i> tentang inovasi produk sabun cuci dari minyak jelantah serta mengedukasi terkait pembuangan, pemanfaatan, penyimpanan, dan macam-macam produk olahan dari minyak jelantah.
Sasaran	Kelompok kader Ibu-Ibu di Desa Tegalwaru
Target	Ibu-ibu kader PKK dan kader posyandu Desa Ttegalwaru.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai pada hari sebelumnya dengan membersihkan dan mempersiapkan Aula lt. 2 Kantor Desa Tegalwaru. Lalu, pada keesokkan harinya program ini dimulai dengan pemaparan edukasi terkait pemanfaatan, macam-macam limbah, pembuangan dan pengolahan minyak jelantah, dilanjutkan dengan praktek pembuatan produk sabun cuci dari minyak jelantah, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.
Hasil	Pengetahuan warga terkait limbah minyak jelantah dan menghasilkan produk sabun cuci dari minyak jelantah

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Nama Kegiatan	<i>Hidden Curriculum</i> SMP (Motivasi pentingnya melanjutkan pendidikan dan tips penjurusan)
Tempat/Tanggal	SMP Bhakti Pertiwi / 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Ayu Juniar Ningsih Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN 13
Tujuan	Memberikan edukasi terkait pentingnya melanjutkan pendidikan (sebab di Desa Tegalwaru memiliki tingkat putus sekolah yang tinggi) serta sebagai tindak lanjut memberikan edukasi terkait tips memilih penjurusan sesuai minat, bakat, dan cita-cita siswa
Sasaran	Siswa SMP Bhakti Pertiwi

Target	Siswa SMP Bhakti Pertiwi Kelas 9
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di SMP Bhakti Pertiwi, khususnya kelas 9. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan atau edukasi terkait pentingnya pendidikan lanjut dan bagaimana cara memilih jurusan sesuai minat, bakat, dan cita-cita siswa, serta diakhiri dengan sesi tanya jawab dan foto bersama.
Hasil	Siswa mendapatkan edukasi terkait pendidikan lanjut dan tips jurusan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Nama Kegiatan	Penghijauan Area RT 03 RW 06 bersama Warga
Tempat/Tanggal	Area RT 03 RW 06 / 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Gyllank Septiyadi, Yusuf Maulana, dan Muhammad Satria Indra Pratama</p> <p>Tim Pembantu : Seluruh Anggota KKN 13</p>
Tujuan	Melakukan reboisasi pada area RT 03 RW 06 pada wilayah yang kurang penghijauan dan mengajak warga untuk meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan.
Sasaran	Warga RT 03 RW 06
Target	Warga RT 03 RW 06
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan pengambilan 150 bibit pohon buah di Rumpin. Lalu, melakukan koordinasi dengan ketua RT. Lalu dilanjutkan dengan proses penanaman pohon buah tersebut.
Hasil	Menanam 5 jenis pohon di Area penghijauan RT 03 RW 06, serta pembersihan area tersebut

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam setiap program ataupun kegiatan pasti ada suatu faktor-faktor baik, faktor internal maupun faktor eksternal yang mendukung atau bahkan menghambat kegiatan yang dilakukan kelompok KKN 13. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari anggota KKN sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan, kondisi Masyarakat, dan juga Lembaga-lembaga dalam desa tersebut.

1. Faktor Pendorong

- **Internal**
 - a. Komunikasi/ koordinasi. Merupakan suatu yang sangat penting dalam menjalankan semua program kerja yang akan dilaksanakan, hal ini merupakan modal awal dalam menentukan keberhasilan suatu program/kegiatan. Kami bersyukur dapat membangun komunikasi yang baik antar anggota, namun terkadang masih banyak kesalahan pemahaman yang muncul/ miskomunikasi, namun hal ini dapat kita selesaikan Bersama-sama.
 - b. Pengalaman organisasi masing-masing anggota. Dalam pembentukan divisi kerja tak sedikit dari kelompok kami memiliki pengalaman organisasi dalam kampus maupun luar kampus. Pengalaman organisasi tersebut dapat

memberikan hal positif bagi kelompok kami karena dengan pengalaman-pengalaman tersebut dapat menjadikan gambaran atau patokan bagi kami untuk menjalani program kerja maupun Menyusun program kerja.

- c. Kemampuan akademik/ non-akademik dari masing-masing anggota KKN Askar Kartala 13, kami menyesuaikan program kerja kami dengan bakat dan jurusan dari masing-masing anggota kelompok. Dalam kelompok kami banyak yang sudah terjun langsung dan masing-masing bidang yang mereka geluti, yaitu seperti sudah ada dari kelompok kami yang memiliki pengalaman mengajar ataupun kemampuan entrepreneur. Hal tersebut dapat mendorong keberhasilan program kerja kami karena lebih mudah dan hasilnya lebih nyata karena mereka sudah terjun langsung dalam bidang tersebut.

- Eksternal

- a. Partisipasi warga dan perangkat desa. Kami sangat terbatu dengan adanya antusias warga yang sudah membantu kami menjalani program kerja, seperti pemuda yang turut membantu dalam menyelesaikan 17 Agustus dan program kerja lain, bapak Rt yang membantukami untuk menanam, medical chek up, pemasangan lampu jalan, serta mengizinkan kami mengajar ngaji di lingkungan Rt.03, dan juga Ibu Lurah, Ibu-ibu PKK, dan karang taruna yang turut andil danmenyukseskan program kerja yang kami rancang. Serta tak lupa kepada

kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 02 Tegalwaru yang sudah mengizinkan kami mengajar.

2. Faktor Penghambat

- **Internal**
 - a. Kondisi fisik, tidak sedikit dari anggota kelompok KKN 13 mengalami sakit, tentu hal ini mengganggu kelancaran proker kami. Untuk menghindari hal tersebut kami memperbanyak makan buah dan vitamin seduh untuk memperkuat imun anggota kelompok kami, serta kami usahakan tidak telat makan.
- **Eksternal**
 - a. Tidak sesuai dengan rencana dengan keadaan dilapangan. Terdapat beberapa rencana dari kami yang terjadi penyesuaian dengan keadaan saat dilapangan, misalnya
 - b. Lingkungan dan kondisi didesa kamiseperti air yang kami gunakan untuk sehari-hari di posko mengalami kekeringan sehingga kami harus menampung air dipagi hari. Lalu menumpang mandi dan mencuci di musholla dan juga di kantor desa, selain itu kondisi daerah yang terbilang cukup panas dan gersang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengamati secara langsung dan juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Tegal Waru.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama di Desa Tegal Waru adalah permasalahan lingkungan, Pendidikan, serta sarana dan prasarana. Permasalahan lingkungan dapat dilihat dari masih ada beberapa sampah yang ditemukan namun tidak begitu banyak dan juga masyarakat yang belum bisa membuang sampah pada tempatnya. Permasalahan pendidikan yang cukup tinggi di Desa Tegal Waru dilihat dari tingkat pendidikan rata-rata di Desa Tegal Waru yaitu tamat SMA bahkan ada yang bisa menamatkan pendidikan sampai SD atau SMP. Hal itu berdampak kepada kemajuan bagi masyarakat di Desa Tegal Waru. Dan untuk permasalahan sarana dan prasarana, kami melihat banyak jalan yang tidak diberi plang jalan, lampu jalan yang berfungsi untuk penerangan saat malam hari bagi masyarakat dan juga tidak tersedianya tempat sampah di tempat umum.

Berdasarkan permasalahan yang ada, kami membagi fokus program kerja kami untuk Desa Tegal Waru menjadi beberapa bagian. Program kerja dengan fokus dibidang lingkungan yakni:

Reboisasi atau penanaman kembali bibit tanaman di beberapa wilayah desa Tegal Waru. Program kerja dengan fokus dibidang pendidikan yakni: (1) Pengajaran; (2) Pengajaran Matematika; dan (3) Seminar pendidikan pada siswa SMP. Program kerja dengan fokus dibidang sarana dan prasarana yakni: (1) Pengadaan fasilitas lampu jalan bagi masyarakat di daerah yang minim pencahayaan dan (2) Pembuatan gapura 17 Agustus; (3) Seminar Pemanfaatan Minyak Jelantah. Program kerja dengan fokus dibidang keagamaan yakni: (1) TPA; (2) Pembagian al-quran. Program kerja dengan fokus dibidang sosial kemasyarakatan yakni: (1) Perayaan HUT RI; dan (2) perlombaan HUT RI. Program kerja dengan fokus dibidang kesehatan yakni: (1) Senam; (2) Cek Kesehatan.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat: (1) Membantu masyarakat dalam menangani masalah sampah yang ada dalam Desa Tegal Waru serta meningkatkan kesehatan warga Desa Tegal Waru; (2) Membantu anak-anak warga Desa Tegal Waru dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing diEra Globalisasi; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Tegal Waru yang lebih baik. Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari

aparatur desa, masyarakat Desa Tegal Waru, serta pihak yang turut membantu dalam segala hal. Selain itu, kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok KKN 013 di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pastinya ada evaluasi untuk seluruh individu maupun instansi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan kuliah kerja nyata. Agar pengabdian masyarakat di periode berikutnya akan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, terdapat beberapa rekomendasi ialah sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- a) Lebih memfokuskan pada kesejahteraan masyarakat, bukan kesejahteraan pribadi. Sehingga, diharapkan pemerintah setempat dapat mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat.
- b) Mampu peduli terhadap masalah-masalah infrastruktur di desa, tujuannya untuk membangun desa kearah yang *sustainable development*.
- c) Meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi desa.

2. PPM UIN Jakarta

- a) Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tegas.
- b) Ubah sistem dan mekanisme Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta menjadi lebih simple, padat, dan jelas.

- c) Pihak PPM memberikan identitas universitas, seperti *id card*, topi, *t-shirt*, atau lainnya. Agar KKN UIN Jakarta lebih kompak dan seragam, serta terkesan pihak universitas dapat berkontribusi dalam memeriahkan kegiatan KKN UIN Jakarta.
 - d) Pihak PPM berhak menentukan pilar-pilar program kerja yang sesuai dengan kualitas dan kemampuan mahasiswa dari masing-masing fakultas. Artinya, ketika mahasiswa membuat program kerja, masih ada batasan yang jelas. Tujuannya, agar pilar-pilar kegiatan yang dibuat masih sesuai dengan jurusan mahasiswa dan tidak keluar dari jalurnya. Nantinya program kerja yang dibuat diharapkan mampu menyesuaikan pilar yang ada.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a) Diharapkan pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten lebih memperhatikan permasalahan fasilitas desa.
 - b) Perlu memperhatikan dan membantu mengatasi persoalan yang ada terutama air.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a) Diharapkan tim KKN-PpMM selanjutnya melakukan survei desa terlebih dahulu sebelum melakukan penempatan KKN. Karena banyak kelompok KKN, terutama desa di kelompok KKN-13 yang ditempatkan di desa yang semi perkotaan. Sehingga, mesti membuat program kerja yang besar karena menyesuaikan dengan karakteristik desa.

- b) Diharapkan dalam pembagian anggota kelompok jangan lebih dari 20 orang setiap kelompoknya. Karena akan berdampak kepada harga sewa rumah, program kerja, dan ekspektasi perangkat desa setempat. Kalau bisa satu kelompok berisikan 10 anggota.
- c) Penempatan lokasi KKN diharapkan tidak di daerah Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Kalau bisa di sekitaran pulau jawa, tujuannya agar mahasiswa benar-benar merasakan pengabdian. Jadi, tidak ada yang pulang pergi dalam melaksanakan KKN nya.

BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

F. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Pak Jaji (Ketua RT 03/06 Tegal Waru)

Kesan :

"Saya perwakilan dari RT 03/06 merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN UIN Jakarta, karena bisa ikut andil melaksanakan beberapa kegiatan, seperti pembuatan gapura, penanaman bibit tanaman, proses pengajaran TPQ dan lain sebagainya".

Pesan:

"Semoga sesuai program KKN ini, mahasiswa bisa menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat saat KKN. Semoga mahasiswa yang KKN di Desa Tegal Waru bisa menjadi mahasiswa yang bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama".

2. Ustadz Ade (Pengajar TPQ)

Kesan:

"Saya ucapkan terimakasih kepada para mahasiswa KKN yang telah membantu dalam proses ajar-mengajar dengan beberapa metode yang sebelumnya belum saya terapkan dan anak-anak pun merasa senang dengan metode tersebut".

Pesan:

"Semoga para mahasiswa KKN dapat mengamalkan ilmu yang sudah dimiliki, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain dan semoga diberi kelancaran saat menuntut ilmu".

3. Ibu Ela (Sekertaris Desa Tegal Waru)

kesan:

"Terimakasih sudah bersinergi dengan aparaturnya desa dan sebenarnya dari pihak desa merasa kurang enak kepada mahasiswa yang mana terkendala air yang sulit didapatkan dan memang karena musim kemarau juga".

pesan :

"Semoga para mahasiswa bisa mematangkan proker-proker yang sudah direncanakan dan mempekuat koordinasi dengan pihak desa dan semoga juga para mahasiswa bisa beradaptasi dimanapun berada dan mengikut kultur yang ada".

G. Penggalan Kisah Inspiratif

The Sunset Taught Me a Lesson

Oleh: Yusuf Maulana

Saya adalah mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ya bisa dibilang mahasiswa tingkat akhir. Saya adalah mahasiswa kategori kuliah langsung pulang, biasa akrab dengan julukan kupu-kupu. Siklus kehidupan selama kuliah ya bisa diklasifikasikan sebagai siklus yang monoton, kok bisa? Ya buktinya pulang kuliah langsung rebahan, kalo lapar ya beli makan terus habis itu langsung tidur. Saya kadang merasa heran dengan diri sendiri, bercita-cita tinggi bak langit yang tak bertiang, namun beraktivitas bak Nurse Shark yang hidup di dasar laut. Tapi, menurut saya itu merupakan hal yang wajar selagi saya tidak melanggar aturan kampus, negara dan agama.

By the way, tepat liburan semester 6 kemarin, saya melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa yakni KKN. KKN disini bukan berarti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, tetapi singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu. Beberapa perguruan tinggi mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan program KKN dan salah satunya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang langsung dikoordinir oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta.

Pra-KKN banyak kebutuhan yang harus disiapkan, baik dari kebutuhan individu maupun kelompok. Semuanya terasa asing dan masih ambigu, karena pada dasarnya kami tidak memiliki pengalaman melaksanakan KKN yang mana hanya mendengarkan cerita dari mulut ke mulut dari kakak tingkat. Permasalahan program kerja pun masih mengambang karena sejauh ini kami tidak terlalu mengetahui kultur yang ada di desa Tegal Waru, Ciampea, Bogor. Dengan hal itu, menjadikannya lecutan bagi kami untuk terus menggali informasi tentang desa tersebut dan berusaha memecahkan paradigma yang terjadi di masyarakat.

Perjalanan kisah saya selama kurang lebih 30 hari di desa Tegal Waru, banyak lika-liku yang menerpa, mulai dari suka, duka, sedih, bahagia, lelah. Namun itu semua terasa sangat ringan dan singkat ketika saya menjalaninya bersama teman. 24 orang disatukan dalam kelompok 13 yang berasal dari berbagai program studi dan tentunya memiliki karakter dan persepsi yang berbeda. Akan tetapi, hal tersebut tidak mematahkan semangat kami untuk terus berkolaborasi demi terlaksananya program kerja kami.

Kolaborasi membawa saya untuk selalu mengembangkan potensi yang dimiliki, bukan berarti untuk menunjukkan siapa yang terbaik, melainkan bagaimana menghilangkan ego dari masing-masing individu untuk terciptanya solid team work. Setiap individu punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing, itulah yang menjadi poin penting saat KKN berlangsung agar setiap individu bisa mengekspresikan dirinya lewat karya-karyanya demi menunjang keberhasilan program kerja yang variatif.

Hari pertama sampai hari akhir KKN banyak kisah yang kami ukir, baik saat melaksanakan proker maupun kegiatan di luar proker. Rasa letih sering membayang-bayangi, namun itu semua bisa diatasi dengan rasa kebersamaan. Perjuangan kami menjalankan proker bisa dibilang mudah tapi tidak mudah, mulai dari kendala mobilisasi ataupun kendala non-teknis seperti sulitnya mendapatkan air, yang memang pada saat itu terjadi kemarau, yang mengakibatkan kami berebut untuk mendapatkan air untuk mandi, cuci baju dan sebagainya. Kemudian permasalahan mobilisasi, yang terjadi karena tempat kami tinggal dengan tempat menjalankan proker jaraknya lumayan jauh dan kuantitas kendaraan lebih sedikit daripada jumlah orang, akhirnya kami secara bergantian antar jemput.

Di luar melaksanakan program kerja, kami juga sering mengisi kegiatan kami dengan beberapa kegiatan, seperti bernyanyi sambil bergitar, bermain uno, nonton film, makan seblak dan masih banyak lainnya. Dengan kami melakukan kegiatan bukan berarti kami tidak menghargai waktu, akan tetapi itu sebagai self-reward buat kami yang hampir seharian penuh mengerjakan program kerja. Kami tetap profesional saat melaksanakan KKN, harus bisa manajemen waktu

secara baik, mana waktu kami untuk beribadah, melaksanakan proker, istirahat, makan dan bermain. So, it's not bad attitude.

Banyak pelajaran yang saya ambil dari KKN, mungkin jika diceritakan satu persatu bakal panjang lebar kali tinggi kali tebal ya hampir mirip-mirip skripsi (bercanda). So, I'll just tell you some of it. Pertama, saat pertama kali mengajar anak-anak, saya sangat menolak akan hal tersebut, karena saya tidak memiliki basic untuk mengajar apalagi anak-anak yang notabennya anak-anak banyak bercanda dan bersifat kekanak-kanakan. Tapi setelah saya terjun langsung, berbeda dengan stigma-stigma saya selama ini tentang mengajar anak-anak yang bakal membuat saya kewalahan. Melihat keluguan mereka mengingatkan saya akan dahulu semasa kecil, hal ini membuat rasa senang dan semangat untuk mengajari mereka walaupun sekedar ilmu-ilmu dasar. Kedua, saat saya menjalankan proker kerja yang berkolaborasi dengan warga setempat, saya mengira proker tersebut akan sulit untuk berjalan, karena saya takut warga tidak menerima kehadiran kami, kenyataannya mereka sangat antusias menyambut kami dan sangat senang bisa berkolaborasi dengan kami, seperti halnya saat lomba 17 agustus, penanaman bibit tanaman dan cek kesehatan gratis. Ketiga, sulit bagi saya untuk mengenal orang baru, itu saya rasakan saat mulai KKN, saya harus kenal dengan 23 orang lainnya. Awalnya saya merasa canggung dan bahkan di benak saya, saya tidak perlu dekat dengan mereka, namun realitanya mereka sangat asyik dengan karakter mereka masing-masing. Rasa kekeluargaan tumbuh seiring dengan berjalannya waktu, banyak momen yang membuat terkesan dan dari mereka juga saya belajar banyak hal yang selama ini belum saya dapatkan di bangku kuliah.

Pelajaran-pelajaran yang saya dapatkan, tak lain untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan saya di esok mendatang. Kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan harus diminimalisir dan dihilangkan. Saya tersadar akan pelajaran-pelajaran tersebut setelah berada di penghujung cerita, yang selama ini saya kira pahit realitanya manis, yang saya kira melelahkan realitanya menyenangkan. Sama halnya dengan perjalanan hari, yang awalnya kita anggap pagi hari adalah hal yang sangat tidak menyenangkan karena kita harus bangun untuk melakukan rutinitas, seperti kerja, kuliah ataupun kegiatan lainnya, akan tetapi saat matahari terbenam barulah kita tersadar akan indahnya perjalanan hari tersebut. Maka dari itu saya tulis kisah ini dengan judul "The Sunset Taught Me a Lesson". Semua yang kita anggap buruk belum tentu hasilnya buruk, setiap kejadian pasti ada pelajaran yang bisa kita ambil, setiap apa yang kita miliki dan apapun yang terjadi kepada kita semata-mata itu adalah kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, terkahir hargailah waktumu sebelum datangnya sebuah penyesalan.

Hidup yang bermanfaat

Oleh: Nur Malia

Ohiya pertanyaan yang selalu ada di pikiran saya sebelum berangkat kkn selama satu bulan kedepan, Bagaimana ya kira kira kehidupan saya bertemu dengan orang asing yang selama ini sama sekali belum pernah saya kenal. Kira kira saya di terima gak ya di hidup mereka. Aduuh pokonya *aku si banyak tingkah tapi baperan dan selalu overthinking ini rasanya udah gak PD banget deh mau kkn sama temen askar selama satu bulan kedepan. Tapiii.....*

Mari kita bercerita kisah kasih selama satu bulan kemarin, tapi sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri nama saya Nur Malia biasanya di panggil Nurma saya adalah mahasiswa UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA semester 7 prodi hukum pidana islam.

Saya mahasiswa yang harus belajar dan bekerja, dan saking kerja nya sampai selalu kepepet ngumpulin tugas dan bahkan suka telat 😞 bukan hal yg baik tapi saya selalu berusaha menjadi lebih baik. Aamiin. Saya harus kuliah demi karena harapan orang tua ingin memiliki anak yang sarjana tapi saya juga harus bekerja membantu ibu saya yang sekarang harus menjadi tulang punggung keluarga semenjak ayah jatuh sakit, bla bla bla sedih pokonya kalo menceritakan tentang saya mah aduuhh hehehe. Mau berhenti tpi orang tua berharap banyak sama saya. Hmm yasudah lah ya semoga saja aku bisa melewati ini semua, berkah karena menuruti perintah orang tua. Btw udh cape otak dan badan tapi ko ga kurus kurus ya aku juga suka heran kadang kadang hehehe..udah deh ya kayanya perkenalannya.

Aku akan menceritakan kehidupan aku selama di kkn kemarin, kisah kasih cinta dan kenyamanan yang aku rasakan bersama temen-temen askar kartala. Mungkin aku gak akan pernah melupakan kisah ini. Kehidupan yang aku kira aku bakalan frik banget di tengah mereka tapi justru tingkah aku sangat di terima oleh mereka. Aku bener bener bersyukur dan terimakasih banyak udah menempatkan aku di kelompok 13 yang mana aku merasa punya kehidupan baru dan pelajaran dari 24 orang yang isi kepala nya berbeda-beda bisa menyatu untuk bekerja nyata di desa Tegalwaru, ciampea, bogor.

Kami yang selalu banyak cekcok dan ada aja masalah dari luar itu ternyata udah kita lalui looh ya, alhamdulillah. Saling mengingatkan

saling memberi perhatian saling berjalan bersama dan yang paling aku salut dari kita yaitu kita sama sama saling mau untuk mengalah dan mendengarkan satu sama lain tanpa membeda-bedakan. itu semualah power yang menjadikan semua kegiatan proker kita berjalan di desa.

Mengajar adik adik di SD tegal waru dan mengajar ngaji di TPA rt03 walaupun bukan sesuai jurusan aku tapi ko aku ternyata bisa yaa heheh Alhamdulillah ya jadi punya pengalam buat hidup saya sebelum saya jadi Hakim hehehe Aamiin. di luar itu saya dan beberapa rekan teman saya kami berempat membantu dewan guru untuk melatih LKBB di SDN02 Tegalwaru yang akan di lombakan. Nii aku nnti mau cerita nii di bawah tentang perlombaan LKBB ini, nanti ya stay tune pokoknya.

Oke lanjut, Selain ajar mengajar juga ada kegiatan pasang lampu yang anak cowonya jadi kaya abang bangunan ngangkat pasir buat diriin tiang dan pasang lampu, siang hari tengah bolong panas panas juga mereka lalui sampe berhari-hari dong wah hebat ya. Ada penanaman bibit tanaman, ada medical check up, ada perayaan 17 agustus barengan sama pemuda di rt 03 ada desa wisata ada penempatan UMKM desa di google maps supaya keberadaan pekerja ke ditek di maps. Semoga yang udah kita lakuin ini bermanfaat ya.

Itu semua udah kita lalui bersama sama, saya sangat amat bangga punya temen-temen askar kartala yang sangat super hebat. Kira kira dulu kalo ego kita tinggi mungkin itu semua akan berantakan tidak terlaksana ya. Tapi alhamdulillah kita mah anak anak yang sabar ya temen temen askar 😊😊😊

Ohiya, mungkin sebelum aku mengakhiri kisah kasih cinta dan kenyamanan di kkn kemarin bersama teman aku mau cerita dikit tentang lkbb yang lombanya selalu di undur undur dari yang katanya tanggal 14

agustus undur lagi ke tanggal 26 dan di undur lagi ke tanggal 2 september. Waktu itu kami udah pulang ke rumah masing masing tanggal 25. Dan ketika mendekati perlombaan adik adik ini ingin kami menghadiri melihat mereka lomba.

Dengan rasa kasih sayang yang saya miliki untuk adik adik saya mengajak teman teman pelatih tapi pada sibuk ada yang kerja ada yang ngurus PBAK yang bisa Cuma saya dan yusuf. jalan lah kami akhirnya kembali ke desa lagi dan alhamdulillah kami di jamu pak rt dan pak ustad tempat kami mengajar ngaji kemarin yang kebetulan di rumah beliau hanya ada satu gadis kecil yang masih SD dan disitulah saya dan yusuf bermalam.

Sampai pada waktu pengumuman tiba di hari minggu alhamdulillah kembalinya saya kembali ke desa Tegalwaru tidak sia-sia adik adik putra mendapatkan juara tiga, sedangkan adik adik putri mendapat juara satu. Saya ikut bahagia dan perjuangan kami melatih selama satu bulan kemarin tidaklah sia sia. Kepala sekolah dan dewan guru pun haru dan bangga kepada anak UIN yang KKN di sekolah desa tersebut.

Alhamdulillah semoga semuanya bermanfaat,

PENGABDIAN MENGAJARKAN ARTI DEWASA SESUNGGUHNYA

Oleh: Gyllank Septiyadi

Terdapat pepatah yang mengatakan bahwa “tak kenal, maka tak sayang”. Jadi, sebelum dimulai kisah ini dimulai ada baiknya kita perkenalan terlebih dahulu. Saya Gyllank Septiyadi mahasiswa dari

program studi sosiologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pada perjalanan semester 6 on going ke semester 7 saya mendapatkan tugas dari kampus, yaitu mesti melakukan pengabdian masyarakat atau biasa dikenal sebagai kuliah kerja nyata (KKN). Tujuannya sebagai syarat kelulusan dan syarat memenuhi tridarma perguruan tinggi. Terdapat banyak sekali jenis pengabdian masyarakat yang bisa diikuti oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, antara lain: KKN-Regular, KKN-Kebangsaan, KKN-Internasional, KKN-Kolaborasi Tematik, KKN-Moderasi, dan KKN-AIESEC UIN Jakarta. Dari berbagai jenis KKN, saya tertarik pada KKN-Kebangsaan dengan alasan untuk menambah pengalaman pengabdian dan menjalin relasi dengan rekan-rekan antar universitas di Indonesia. Akhirnya saya memutuskan untuk mendaftarkan diri pada KKN-Kebangsaan, setelah itu saya mendapatkan informasi bahwa saya lolos ketahap wawancara. Kemudian, saya memberikan informasi tersebut ke kedua orang tua saya tapi orang tua saya tidak setuju jika saya mengikuti KKN-Kebangsaan. Alasannya karena lokasi yang sangat jauh dari tempat saya tinggal.

Akhirnya, saya memutuskan untuk mengikuti kegiatan KKN-Regular yang diadakan di wilayah Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Pada 05 Mei 2023 saya mendapatkan informasi dari teman-teman dan Instagram Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta bahwa pembagian kelompok KKN-Regular telah diinfokan. Kemudian, saya mengeceknya melalui ponsel saya. Hasilnya menunjukkan bahwa saya berada dikelompok 13 dari 200 kelompok KKN-Regular. Setelah itu, saya melakukan pencarian anggota kelompok 13 di kolom komentar posting Instagram PPM UIN Jakarta. Disitu, saya menemukan anggota kelompok 13 dan memberanikan diri untuk mengechatnya kemudian

membuat grup di Instagram serta menunggu anggota lain terkumpul. Setelah terkumpul kami pun melakukan diskusi terkait pembuatan grup, antara di line atau whatsapp. Berdasarkan hasil diskusi kami memutuskan untuk membuat grup kelompok di whatsapp. Akhirnya, kami bergabung di grup whatsapp yang telah dibuat.

Selang beberapa hari dari pembuatan grup, terdapat informasi dari PPM UIN Jakarta bahwa kami diharuskan menentukan ketua kelompok KKN. Tanpa berlama-lama kami langsung menentukan ketua kelompok KKN melalui zoom meeting. Pada saat pemilihan ketua kelompok terdapat dua orang yang telah ditentukan menjadi ketua kelompok, yaitu saya dan Haidar. Hasil voting menunjukkan bahwa saya terpilih menjadi ketua kelompok. Awalnya sangat ragu karena saya belum begitu siap untuk menjadi ketua kelompok selama beberapa bulan dari sebelum KKN hingga selesai KKN, terlebih saya sedang menulis proposal skripsi. Khawatir tidak Amanah ketika menjadi ketua kelompok KKN. Namun, respon teman-teman yang lain sangat begitu support sehingga jiwa kepemimpinan saya tergerak untuk menjadi seorang ketua kelompok.

Di minggu berikutnya saya meminta kepada anggota kelompok untuk menghadiri first meeting secara offline untuk menentukan struktur keanggotaan KKN. Ketika dipertemuan pertama itu sudah terlihat sekali bahwa terdapat beberapa anggota kelompok KKN yang kurang begitu peduli untuk pelaksanaan kegiatan KKN ini. Tapi saya tetap optimis bahwa kedepannya akan baik-baik dan sesuai dengan ekspektasi. Singkat cerita, tibalah hari-H pelaksanaan KKN pada tanggal 24 Juli 2023. Untuk keberangkatan saya diantar oleh kedua orangtua saya ke Lapangan Triguna UIN Jakarta sebagai titik kumpul keberangkatan KKN-13 Askar Kartala. Disini, saya merasakan kesedihan karena akan jauh dari kedua orang tua saya selama satu bulan, yang mana

sebelumnya saya tidak pernah meninggalkan rumah selama ini. Disamping itu, pikiran saya pun sudah tidak terkontrol membayangkan kehidupan kedepannya di Desa Tegal Waru. Akan tetapi, saya mesti semangat sebagai ketua agar anggota yang lain pun semangat untuk menjalani kegiatan KKN ini.

Arti kedewasaan pada diri saya mulai terbentuk dari hari pertama kedatangan di Posko KKN hingga selesai pelaksanaan KKN. Dimana, untuk minggu pertama kami mendapatkan informasi tidak mengenakan dari pihak desa terkait tempat tinggal KKN selama satu bulan. Disini, tiba-tiba harga tempat tinggal mengalami kenaikan yang sangat drastis dari yang awalnya dengan harga Rp.2.000.000 naik hingga dua kali lipat. Ditambah biaya listrik yang awalnya ditanggung sekali biaya penginapan namun berubah menjadi bayar sendiri. Pastinya kami melakukan negosiasi terhadap pihak desa dan menolakan serta konsisten terhadap biaya yang telah ditetapkan sebelumnya. Akhirnya, kami diberikan dua opsi oleh pihak desa, yaitu (1) Menambah biaya Rp.500.00 atau (2) Membuat program kerja lampu jalan dari tenaga surya. Menurut saya, ini merupakan sebuah hal yang tidak masuk di akal dan membuat kebingungan. Karena jika bayar Rp.500.000 uang itu tidak tahu akan dipakai untuk apa, tapi jika membuat lampu jalan itu merupakan pembangunan desa bukan urusan mahasiswa KKN. Jujur, sebagai ketua saya sangat kesusahan dalam mengambil jalan keluar, akhirnya memutuskan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan teman-teman kelompok. Berdasarkan keputusan bersama akhirnya kami lebih memilih pemasangan lampu jalan.

Kemudian, pada minggu kedua hingga minggu terakhir terdapat permasalahan dengan pihak kepala sekolah. Dimana awalnya kami ingin mengadakan program kerja hidden kurikulum tapi pihak sekolah

meminta agar kami mengajar eskul juga. Namun, ketika waktu KKN telah selesai, kami selaku mahasiswa KKN diminta untuk extend sama kepala sekolah. Alasannya kami diminta untuk mengikuti dan menemani kegiatan lomba eskul. Hal ini membuat para mahasiswa kesusahan untuk menjawabnya, terutama saya sebagai sebagai ketua. Akan tetapi, karena menjadi ketua mesti bisa mengatasi suatu masalah dan memiliki skills problem solving yang baik. Jadi, saya memutuskan untuk tidak melanjutkan mengajar eskul karena waktu KKN telah selesai dan dana pengabdian pun sudah di klasifikasikan untuk keperluan lainnya.

Diminggu terakhir pelaksanaan KKN pun terdapat permasalahan yang sangat rumit yaitu terkait perizinan tempat pelaksanaan medical check-up. Dalam konteks ini, kami tidak mendapatkan perizinin pelaksanaan medical check-up yang akan diadakan di puskesmas Tegal Waru. Alasannya yaitu karena tidak ada seseorang yang pantau lokasi di puskesmas. Hal ini melihat dari pelaksanaan medical check-up yang dilaksanakan dihari sabtu, sehingga kegiatan puskesmas libur dan bidannya ada acara di luar kota. Disisi lain semua partnership dan masyarakat telah digerakkan untuk terlibat dalam program ini akan tetapi mengalami sebuah kendala yang sangat serius dan waktu pelaksanaan hanya sehari lagi. Pastinya saya dan anggota kelompok yang lain sangat panik dan putus asa atas informasi yang telah diberikan. Akan tetapi, anggota kelompok KKN saya tetap memberikan semangat untuk pelaksanaan program ini. Sehingga, saya dan rekan-rekan yang lain langsung gerak cepat mengurus perizinan lebih lanjut. Yang mana pada akhirnya, kami memutuskan mengadakan kegiatan medical check-up ditempat yang berbeda, tepatnya dirumah pak RT.

Dari permasalahan-permasalahan diatas yang dialami selama sebulan membuat saya dilema. Karena sebelumnya saya tidak pernah memiliki

permasalahan yang serumit ini dengan berbagai macam pihak. Disamping itu juga biasanya ketika saya memiliki suatu masalah, saya menceritakan masalah tersebut ke orang tua saya. Namun, permasalahan kali ini sangat amat berbeda, dimana saya tidak ingin menceritakannya kepada orang tua saya. Alasannya karena saya tidak ingin membuat orang tua saya kepikiran dan juga saya ingin memberikan informasi ke orang tua saya bahwa keadaan saya disana baik-baik saja. Oleh karena itu, saya berpikir bahwa selama satu bulan KKN di Desa Tegal Waru dapat mengubah kepribadian saya menjadi seseorang yang dewasa.

Dalam hal ini, dewasa yang dimaksud ialah bukan hanya sekedar pola pikir dan wawasan yang luas. Tapi dewasa yang sebenarnya yaitu mampu mengambil keputusan dan siap menanggung resikonya, berani untuk berbicara dengan orang lain yang tidak kenal, berani berargumen didepan banyak orang, mampu menghadapi masalah dan menyelesaikannya secara sendiri, memperlihatkan sikap peduli dengan orang sekitar tanpa adanya rasa timbal balik, menghargai pendapat orang lain, serta mengurangi rasa ingin berbedat dan memilih untuk berpikir kearah yang semestinya.

Kemudian, permasalahan-permasalahan yang ada selama KKN satu bulan dapat membentuk karakter kepemimpinan diri saya menjadi lebih berwibawa dan berperilaku sebagaimana mestinya. Hal ini juga berkaitan dengan perilaku saya sebagai anak pertama. Selama ini saya sebagai anak pertama sangat kebergantungan dengan kedua orang tua saya, sehingga pola perilaku saya menandakan bahwa saya bukan anak pertama. Penyebab saya seperti ini karena penanaman nilai-nilai sosial yang diberikan oleh orang tua saya. Dimana orang tua saya sangat begitu peduli dengan saya. Jadi, semisalkan ada sesuatu yang saya butuhkan atau terjadi pada saya pastinya kedua orang tua saya langsung

membantunya. Maka dari itu, saya sangat ketergantungan oleh orang tua saya. Oleh karena itu, selama pengabdian saya melatih kemandirian untuk tidak bergantung dengan orang tua. Dengan saya menjadi seorang ketua kelompok dan berbagai macam hal perlu saya hadapi, secara langsung dapat mengubah perilaku saya kearah dewasa yang sesungguhnya.

Janji dan Titik Temu, Desa Tegal Waru

Oleh: Andi Nurazizah

Sebelum mulai menulis sepenggal kisah selama melaksanakan kuliah kerja nyata (kkn) sedikit tentangku yang ingin kuperkenalkan kepada kalian. Namaku Andi Nurazizah dari nama mungkin beberapa pembaca sudah bisa langsung menebak aku asli mana. Yah, aku asli Sulawesi Selatan. Perempuan berdarah bugis asal kota Soppeng yang memutuskan merantau kuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta (Uin Jakarta) yang sering kali orang di kampung ku salah sangka, mengira aku kuliah di Universitas Indonesia (UI) singkatan kata kampusnya memang hampir mirip sih begitu juga kualitasnya, bolehlah di aamiin kan, hehe. Saat ini aku baru saja menyelesaikan semester 6 yang artinya gerbang memasuki semester 7 sudah di depan mata namun sebelum memulai kuliah di semester 7, kampus mewajibkan kami mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) yang kurang lebih dilaksanakan selama sebulan penuh. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh sebagian mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kenapa aku menyebut hanya sebagian? karena realitanya tidak semua prodi di Uin Jakarta mewajibkan mahasiswanya melaksanakan Kuliah kerja nyata dan fakultasku, fakultas ushuluddin termasuk yang

mewajibkan mahasiswanya melaksanakan KKN untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana S1. Kuliah kerja nyata (kkn) sendiri sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa.

Kota Bogor, tepatnya di desa Tegal waru merupakan lokasi yang menjadi tempat kelompok 13 yakni kelompok saya bersama 23 teman lainnya melaksanakan tugas pengabdian. Total kami keseluruhan 24 orang. Jumlah yang cukup banyak jika dibandingkan dengan jumlah anggota kelompok lain tapi menurut saya jumlah banyak bukan sama sekali tantangan melainkan suatu hal yang perlu di syukuri. Kami ditempatkan di desa Tegal waru, desa yang berhasil mengubah ekspektasi saya selama ini mengenai desa yang dijadikan tempat KKN. Desa yang terletak tidak jauh dari jalan raya Bogor dengan akses jalan yang sudah sangat bagus dengan kesejukan di pagi hari yang masih bisa dirasakan, pepohonan masih banyak ditemukan sepanjang jalan dan di sekitar rumah warga masih ditemukan pemandangan sawah yang terhampar. Desa Tegal waru jauh dari rumor yang sering saya dengar jika KKN pasti ditempatkan di desa terpencil, pegunungan, susah signal, penuh mistis atau akses jalanan sulit. Oh iya, hampir lupa, menurut saya ada satu kesamaan sih yaitu sulit air, itu juga karena kebetulan musim kemarau saat kami KKN kalau musim hujan, airpun tentunya melimpah.

Minggu pertama di lokasi KKN kami gak langsung melaksanakan program kerja melainkan masih melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat, mendatangi beberapa sekolah dan tempat yang kedepannya akan menjadi lokasi kami melaksanakan program kerja. Minggu pertama tidak hanya melakukan pendekatan kepada tokoh saja tapi tentunya kami juga melakukan pendekatan emosional sesama anggota kelompok, belajar saling memahami karakter satu dengan lainnya. Proses

pembentukan kelompok dengan fakultas dan prodi yang acak membuat kami mayoritas tidak saling mengenal satu sama lain. Saya pribadi ditempatkan di kelompok yang satupun dari jurusan yang sama, tidak ada.

Masuk Minggu kedua, barulah kami memulai satu persatu program kerja yang sudah disusun dan disepakati bersama dengan pembagian tugas masing masing. Sejak awal penyusunan program kerja, entah mengapa saya memiliki ketertarikan dengan kegiatan mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Tegal Waru. Tertarik dengan alasan merasa tertantang menjadi seorang Guru sekolah dasar (SD). Program mengajar di SDN 02 Tegal Waru telah kami sepakati bersama seluruh anggota. Programnya diadakan setiap hari Selasa dengan pembagian kelas dan kelompok yang berbeda. Saya sendiri ditempatkan di kelas 6 bersama dua teman lainnya. Diawal pembagian kelas setelah tahu ditempatkan di kelas 6 saya sempat merasa pesimis, khawatir anak anak akan merasa bosan dan tidak faham dengan penjelasan saya karena kelas 6 menurut saya adalah anak anak yang sudah mulai beranjak remaja yang otomatis saya mesti memposisikan mengajar mereka tidak bisa seperti mengajar anak anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) padahal pengalaman saya sebelum melaksanakan KKN hanya sebatas mengajar les Privat anak anak Paud. Tapi Bismillah, saya pun mencoba meyakinkan diri, jika saya pasti bisa dan program mengajar ini juga tidak lama.

Hari pertama mengajar dikelas 6 kami disambut dengan antusiasme anak anak yang luar biasa meski setelahnya suara agak serak dan energi sosial benar benar terkuras setelah mengajar anak anak dalam satu kelas herannya, saya malah tidak merasa capek sama sekali tapi sebaliknya justru merasa bersemangat dan happy, berbeda jauh dengan apa yang

saya pikirkan sebelumnya. Faktanya, mengajar murid kelas 6 tidak sesulit di pikiran saya. Mengajar mereka jauh lebih mudah jika dibandingkan mengajar Paud. Saya sendiri heran pada diri saya, mengapa sejak awal memiliki pikiran kalau mengajar Paud lebih mudah daripada mengajar kelas enam padahal pengajar Paud banyak yang mengeluh anak-anak Paud sangat sulit ditertibkan. Nyatanya ini semua hanya soal pembiasaan saja. Benar kata pepatah, Alah bisa karena biasa yang artinya Kalah kepandaian oleh perbuatan yang sudah terbiasa. Segala kesukaran tidak akan terasa lagi apabila sudah biasa.

Mengajar di SDN 02 Tegal waru setiap pekannya kami mulai pukul 10 sampai selesai karena saya rasa waktu mengajar dan bertemu anak-anak didalam kelas sangat sedikit dengan posisi saya yang ingin lebih mengenal karakter anak-anak, ingin lebih banyak berbagi ilmu dengan mereka berharap setidaknya mereka memiliki satu ilmu yang benar benar di fahami dan dipraktikkan setelah KKN ini selesai maka saya insiatif mengajak mereka bertemu diluar jam sekolah. Belajar tambahan setiap sore di sela-sela kosongnya program KKN. Bertemu ditempat yang gak terlalu jauh dari Posko KKN kami. Alhamdulillah, mereka setuju dan kelihatan sangat senang. Benar saja, selama KKN berlangsung hampir setiap hari di waktu kosong mereka selalu datang. Meskipun beberapa kali pengen menghindar rasanya karena mereka kerap kali datang di waktu istirahat siang dengan alasan sore mereka belajar mengaji tapi gak apa-apa, saya tetap menyambut mereka dengan suka cita, mereka datang dengan penuh semangat dan udah jalan jauh dari rumahnya ke posko kami. Setiap kali bertemu anak-anak diluar kelas selain belajar bareng tentunya saya selingi juga dengan bermain dan bercerita, hampir seperti itulah rutinitas pertemuan di luar kelas setelah belajar tambahan, bermain lalu bercerita.

Tiga puluh hari berlalu, kedekatan saya dengan anak-anak sudah semakin terjalin, saya menemukan begitu banyak harapan dan mimpi masa depan yang terpancar dari mereka. Kutemukan sebuah fakta yang menyedihkan bahwa ada banyak potensi yang mereka miliki hanya saja mereka seringkali terhambat dengan fasilitas yang masih jauh dari kata lengkap serta paradigma orang tua mereka yang pada umumnya masih menganggap sekolah bukanlah hal yang terlalu penting membuat anak-anak disana banyak yang tidak terlalu memprioritaskan sekolah dan fokus bekerja. Sekitar 30 hari lebih kebersamaan kami telah terjalin, setelah pertemuan pasti ada perpisahan. Tangisan tulus menolak perpisahan ku saksikan di hari perpisahan kami. Tiga kali pertemuan didalam kelas yang awalnya berat, diakhir malah terasa sangat singkat. Benar-benar singkat. Selesai sudah masa pengabdian dengan beragam ceritanya. Sebelum berpisah dengan mereka, salah seorang anak mengutarakan rasa terimakasihnya telah diajarkan banyak ilmu salah satunya publik speaking dari yang awalnya malu berbicara didepan umum sekarang sudah berani tampil. Di akhir perpisahan mereka berjanji untuk selalu semangat dalam belajar dan terus melanjutkan pendidikan. Ada sebuah harapan yang mereka sampaikan dalam secarik kertas yang bertulis “suatu hari semoga Kak Azizah bisa kembali bertemu kami”. Saya mengiyakan pesan itu dan semoga saja benar, suatu hari nanti saya bisa kembali berkunjung melihat mereka bertumbuh dengan versi terbaiknya, masih dengan polesan senyum tulus dan semangat penuh harapan. Saya pamit meninggalkan desa pengabdian dengan sebuah janji kembali setelah perpisahan. Janji yang titik temunya berada di desa Tegal Waru. Itulah mengapa saya menulis judul kisah ini, Janji dan titik temu, Desa Tegal waru. Berawal dari memaksakan diri keluar dari kebiasaan (mengajar paud berpindah mengajar Kelas 6)

berakhir menjadi seorang yang jatuh cinta dan sulit move-on dengan kegiatan yang sebelumnya berat dilakukan.

ENDLESS STORY

Oleh: Bunga Dwi Syahputri

Tahun ini merupakan tahun yang sangat berharga menurut saya dimana seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan memasuki semester 7 diwajibkan untuk mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang berisi anggota dari berbagai fakultas dan jurusan disatukan untuk saling berkontribusi di desa yang telah ditetapkan. Hal ini ditetapkan oleh PPM UIN Jakarta dalam pembagian kelompok. Saya sangat penasaran awalnya kelompok saya siapa saja, sampai saatnya telah tiba saya melihat pengumuman bahwasannya saya bergabung dalam kelompok 13, hal ini membuat saya bingung karena tidak ada teman yang saya kenal. Jujur saja saya malu sekali karena tidak ada teman yang saya kenal dan sempat berpikir “apakah saya bisa mendapatkan teman?”.

Singkat cerita saya berkenalan dengan teman pertama saya yaitu fifi, yang mana fifi merupakan teman dari teman saya yang bernama shaida. Jadi saya diberikan nomor nya dan saya hubungi melalui WhatsApp, setelah itu saya bergabung dengan grup Whatsapp KKN 13. Saya melihat orang-orang saling mengecek apakah anggota nya sudah lengkap atau belum. Disini saya merasa saya gak kenal siapa-siapa sampai rasa malas untuk mengenal orang baru pun tiba. Hal malas mengenal orang baru pun saya tepis karena yang saya pikirkan “nanti saya satu bulan sama mereka”, jadi saya memutuskan untuk mengenal masing-masing dengan

menjalin pertemanan baru. Tibalah dimana pertemuan pertama untuk berkenalan satu dengan yang lain. Disinilah saya menemukan teman yang memang nyambung untuk bertemu di rapat-rapat yang akan datang. Namun sayang, setiap rapat diadakan saya tidak dapat menghadirinya. Saya baru hadir kembali di rapat terakhir sebelum pemberangkatan. Lalu dihari minggu saya ditugaskan untuk membeli bahan makanan seperti sembako di temani oleh, Marwa, dia, dan dinda. Disinilah saya merasa saya sudah memiliki teman.

Singkat cerita hari berjalan kami harus berangkat dan mulai tinggal Bersama-sama, saya sangat senang sekali ternyata teman-teman saya sangat baik dan sering ngobrol bersama. walau sampai saat ini saya masih belum percaya “kenapa saya bisa akrab sekali dengan teman-teman KKN saya?”. Hal yang membuat saya takjub adalah semua teman saya (yang Perempuan) selalu memuji satu sama lain setelah Bersiap-siap untuk menjalani program kerja, ini yang membuat semua orang percaya diri dengan penampilannya masing-masing.

Saya sangat bisa merasakan kehangatan jalinan pertemanan yang sangat mendukung satu dengan yang lain dimana saat salah satu anggota kelompok kami yaitu, Nurma menjalani sidang proposal kami ramai-ramai memberikan kejutan dan selamat kepadanya, ini hal yang membuat saya berpikir ternyata kebersamaan yang kami jalin dari awal ternyata tidak buruk serta saling mendukung satu sama lain. Banyak hal-hal kecil lain nya yang saya pelajari dari teman-teman saya yang mana banyak yang tidak suka kalau kamar berantakan lalu dibuatlah jadwal piket kamar bersama yang membuat saya rajin dalam bersih-bersih, karena telah diberikan tanggung jawab untuk membersihkan kamar dan juga tak lupa jadwal membersihkan posko atau rumah tinggal kami yang sudah disusun oleh Haidar.

Selanjutnya saya belajar tentang kebahagiaan yang sederhana tetapi sangat berharga. Saat itu ada teman kami yang berulang tahun yaitu Satria dan kami semua mengucapkan dan mendoakannya secara bersama-sama hal ini saja bisa membuat saya sendiri yang mendengarnya bahagia, apa lagi yang ulang tahun (tapi saya gak tau juga sih). Tak lupa perlakuan perhatian satu sama lain yang mengingatkan kepada kepedulian yaitu, saat salah satu anggota KKN kami sakit kami berbondong-bondong untuk membawanya ke klinik terdekat karena sudah malam. Alhasil yang sakit satu orang yang menunggu bisa empat sampai delapan orang, begitulah kebersamaan.

Cerita kebersamaan tidak hanya sampai disitu kami juga ditawarkan untuk makan bersama pak ustad dan pak Rt. Mengajarkan kebersamaan dengan memasak bersama serta menambah kebahagiaan saat bersama. mungkin waktu yang diberikan sangat singkat atau kami bertemu dengan orang yang tepat, saatnya pun tiba kami memutuskan untuk beramai-ramai liburan ke villa di cisarua. Disini kami menikmati waktu yang tersisa hanya beberapa hari dengan sama-sama bercanda dan bermain menikmati fasilitas yang disediakan. Sampai saatnya tiba semua anggota menyampaikan kesan dan pesan yang mereka rasakan dari awal pertemuan sampai akhirnya harus berpisah.

Saya adalah salah satu anggota yang merasakan kehangatan dan kebersamaan yang murni diberikan dalam jalinan pertemanan yang tercipta. Walau pertemanan yang dijalin baru terjadi tetapi saya merasa bahwa seperti dekat sekali sampai saat berpisah rasanya sangat berat sekali. Hal ini tercipta karena satu sama lain dapat melengkapi perannya masing-masing. Pertemanan ini tak bisa saya lupakan karena cerita setiap langkahnya menjadikan saya tumbuh menjadi manusia yang saling memenuhi satu dengan yang lain.

Saya mendapatkan pembelajaran banyak terutama dengan banyak bercerita dan mendengarkan seseorang kita dapat mencari solusi yang baik bila dalam permasalahan begitu pula dengan keseharian. Saya banyak belajar mengolah emosi dan ego di KKN ini kami memiliki karakter yang berbeda-beda begitupun dalam menghadapi masalah pasti setiap anggota memiliki caranya masing-masing dalam menenangkan diri dan mencari jalan keluarnya. Ini sempat saya bicarakan bersama teman saya dalam mengenal satu sama lain, berbicara bagaimana bila dia mengalami hal yang tidak enak dan sebagainya, kami saling bertukar pikiran dan kami memiliki kesamaan dalam mengolah emosi maupun perasaan yang tidak enak muncul dari sini saya mengerti mengapa manusia harus banyak komunikasi. Karena mungkin emosi yang ditumpuk akan memiliki bom waktu yang besar. Ini harus diminimalisir dengan berbicara dan saling mencari jalan keluar yang baik.

Begitu pula saya belajar ketulusan dari anak-anak SD. Mereka memang terkadang membuat saya pusing Ketika mengajar tetapi saat pertemuan terakhir di kelas mereka menyampaikan bahwa salah satu teman mereka ada yang pindah. Pertemuan sebelumnya salah satu dari mereka menangis dan bilang kepada temannya “apa lagi aku, aku kan mau pindah jadi aku gak bisa ketemu kalian lagi deh”. Pernyataan ini yang membuat saya ingat betapa cerianya anak-anak Ketika ingin belajar dan antusias mereka saat pertemuan pertama kami sampai pertemuan akhir yang mengharukan.

Banyak hal yang mungkin sederhana tetapi hal itu juga yang membuat hari-hari KKN itu bermakna. Mengendalikan emosi dan ego masing-masing yang membuat satu sama lain semakin kuat dan perilaku saling membantu satu sama lain yang membuat hubungan pertemanan terjalin sempurna. Terimakasih untuk semua teman-teman saya yang

sudah memberikan cerita dan pengalaman yang berharga selama sebulan. Semoga perkuliahan kalian lancar ya sampai lulus dan jangan putus silaturahmi ya. Semangat kalian semua see u when I see u.

One Month of Service

Oleh : Indah Khairunnisa Al Aini

Ciao everyone and hallo semuanya, this is me "Indah Khairunnisa Al Aini" you can call me "Indah" merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Biologi yang berada di Fakultas Sains dan Teknologi. sebelumnya aku mau memperkenalkan diri aku dulu sebagai anak bungsu yang keseharian aku dirumah yang sepi hampa lalu bertemu dengan 23 orang yang merubah hari hari aku selama 1 bulan ini ramai dan seru abis!! aku selalu ingat kalimat yang dikeluarkan Huang Renjun "Terkadang kamu merasa seperti sendirian di dunia ini, tapi pada kenyataannya kamu memiliki orang-orang di sekitarmu yang mencintai dan merawat kamu" dan mereka yang mewujudkan kalimat tersebut.

Disini dikelompok ini aku merupakan anggota sekaligus yang mendapat kepercayaan memegang bagian sekretaris di KKN 013 yang kalian bisa sebut Askar Kartala dengan 24 orang yang memiliki karakter dan sifat yang berbeda beda. awal pertemuan pertama dengan mereka sangatlah canggung bahkan sekedar menyapapun ada sedikit rasa takut, yaa benar takut kalau aku dikira "sokap bener nih orang hahaha" aku termasuk orang yang lumayan bisa dibilang extrovert bertemu mereka yang awal sekali diem diem aja jadi ikut diem juga padahal rasa mau ngajak ngobrol atau sekedar tanya tanya pun segan. namun aku memberanikan diri buat perkenalan dulu yang berawal aku kenalan dengan beberapa orang yaitu bunga, widia, marwa terus lupa siapa lagi

hehe. setelah semua datang ya walaupun ga semua sih tapi akhirnya aku bisa tau dan kenal beberapa orang tapi ga langsung bisa ngobrol gitu sama mereka hehe.

Singkat cerita dari pertemuan rapat offline pertama aku mulai cari temen buat aku bisa menjalankan kehidupan aku selama hampir 1 bulan full di tempat KKN, dulu aku berfikir kalo ga aku duluan yang mulai kapan aku punya temen bahkan aku harus hidup berbarengan sama mereka yang aku bener bener ga kenal sama sekali karna dari jurusan aku sendiri aku sendirian ga ada temen bareng sedih banget.

Cerita yang sangat menginspirasi aku selama KKN bermula pada tanggal 24 Juli 2023 dimana tepat keberangkatan awal kami menuju desa pengabdian kelompok kami "Desa Tegal Waru". titik kumpul keberangkatan di Lapangan Triguna jam 13.00 akhirnya mundur menjadi jam 16.00, tau kan karna apa? iya karna banyak yang telat haha sudah biasa bukan?. sampai pada jam 20.00 yang langsung di sambut dengan bersih bersih posko dan rapat bahkan untuk makan pun yang seharusnya untuk makan siang jadi tengah malam dan itu permulaan kebersamaan aku dan teman temanku di posko.

Awal hari pertama dan kedua dengan suasana posko yang masih diem dieman karna belum terlalu dekat hingga akhirnya di hari ke 3 dan seterusnya memulai kebiasaan masing masing yang mungkin baru keluar karakter dan sifat kita masing masing.

Minggu pertama kita awali dengan pertemuan dengan ibu kepala desa, staff, pak RT yang tempat kita mengabdikan dan juga para warga yang menyambut kami dengan senang hati. Dilanjutkan dengan mengunjungi beberapa tempat pembuatan barang yang dihasilkan oleh masyarakat Tegal waru dan juga sekola yang akan kami jadikan tempat mengemban amanah kami untuk membantu tenaga pendidik di sekola tersebut.

Minggu kedua yang selalu diawali dihari Selasa yang sangat padat dari pagi hingga kemalam dimana lagi hingga siang hari menjadi kewajiban kami untuk membantu mengajar di SDN Tegal Waru 02 dengan murid yang sangat aktif menjadikan kami belajar untuk memiliki sifat yang sabar menghadapi mereka. pada sore hari dengan kegiatan mengajar ngaji serta bimbingan belajar hingga jam 8 malam menjadi keseruan tersendiri bagi saya ataupun teman teman yang memang menyukai bermain dengan anak kecil. untuk teman teman ku yang tidak terlalu menyukai anak kecil pun menjadi lebih bisa untuk menerima celotehan bahkan pertanyaan yang kadang diluar nalar hehehe. kegiatan ini selalu terulang hingga Minggu terakhir kami. Mungkin juga Minggu kedua ini menjadi awal yang sangat menguras tenaga, jiwa bahkan pikiran kami masing masing. dengan kehidupan kita yang sudah bersama selama 2 Minggu menjadikan kita mengetahui baik dan buruk diri masing masing, perselisihan paham antara yang satu dengan yang lain. Perselisihan selalu ada dalam satu rumah apalagi kami dengan 24 kepala yang memiliki pikiran yang berbeda beda, mempunyai kultur hidup yang berbeda beda pasti ada perselisihan namun kami juga bisa menyelesaikannya dengan baik.

Hingga minggu ketiga dan keempat dimana Minggu terakhir bersama mereka dengan berbagai macam program kerja yang harus diselesaikan, karena pada dua minggu pertama kami lumayan santai, diantaranya acara seminar yang kami laksanakan, 17 agustus tingkat desa, 17 agustus tingkat rt, program dan plang jalan. Pada minggu minggu ini semua merasakan capek fisik dan mental nya masing masing, emosi yang memuncak di beberapa anak kelompok dan mungkin termasuk saya mulai tidak stabil. Dari yang diam diaman, bodo amat, berdebat antara satu sama lain, saling menyalahkan. Tetapi lagi dan lagi alhamdulillah kami berhasil saling mengerti dan memahami hingga tidak

ada masalah yang begitu besar dan keributan yang terjadi dikelompok kami.

KKN bagi saya sendiri merupakan hal yang membuat saya banyak belajar karena banyak sekali hal hal baru yang saya dapat disini dengan teman teman saya. dimulai dari jauh dari keluarga ya walaupun saya juga kost tapi tiap 2 Minggu sekali pasti pulang namun selama KKN full 1 bulan tidak pulang, berteman dengan teman yang dari berbagai daerah dan kultur berbeda, belajar hidup mandiri, saling sharing tentang ilmu dengan teman, mencari tempat untuk mandi dimana air yang susah karna kemarau jadi harus bisa bagi bagi waktu buat mandi, membantu masyarakat, mengamalkan ilmu kepada masyarakat, memanage uang sehari-hari dan masih banyak lagi yang ga bisa saya deskripsikan.

Terimakasih Desa Tegal Waru telah membangun kenangan manis sama seperti lagu Pamungkas dengan lirik "kenangan manis di hari ini, jadi alasan untuk kembali" semoga aku dan teman teman ku bisa kembali merajut kenangan bersama disini dikota ini dan khususnya di desa ini. Kenangan ini akan terus kami rasakan dari hari ke hari, minggu berganti bulan, bulan berganti tahun hingga tahun seterusnya hingga hari tua kami. this is my last quote before I end this story "Terkadang pertemuan dan perpisahan terjadi begitu cepat. Namun, kenangan dan perasaan akan tinggal terlalu lama hingga sulit terlupakan". Sekali lagi aku ucapkan terimakasih untuk diri ku sendiri, teman temanku, desa tegal waru dan semua yang berada di ceritaku selama 1 bulan ini.

Thirty Days of KKN Life

Oleh : Ayu Juniar Ningsih

Haloo semua, sebelum saya menceritakan suka duka dan pengalaman yang saya dapat saat KKN, mungkin perkenalan terlebih dahulu, saya Ayu Juniar Ningsih Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari program studi Manajemen. Pada bulan Juni 2023 akhirnya semester 6 sudah berhasil dilalui, tapi tidak ada jatah liburan untuk semester ini, karena saya akan melaksanakan program wajib dari kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa kita kenal dengan sebutan KKN. KKN merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Saya memilih untuk mengikuti program KKN-Reguler yang dimana untuk penempatan anggota kelompok dan penempatan tempat KKN sudah dipilihkan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jadi, ya tinggal nunggu nasib aja akan dikelompokkan dengan siapa dan ditempatkan di desa yang mana. Jujur dari saya pribadi cukup penasaran dengan siapa saja saya akan mengalami kehidupan tiga puluh hari nanti. Hari yang ditunggu-tunggu tiba yaitu hari pengumuman pembagian kelompok, dengan rasa penasaran saya membuka file pdf-nya kemudian saya mencari nama saya berada di kelompok berapa. Ternyata saya berada di kelompok 13, kemudian saya membaca nama-nama anggota kelompok 13 apakah ada yang saya kenal atau tidak 'ternyata tidak' walaupun ada yang satu program studi dengan saya. Mulailah terbesit dipikiran saya 'apakah bisa saya hidup selama tiga puluh hari dengan suasana tempat yang baru dan dengan orang yang baru (langsung 23

orang pula)'. Akan tetapi saya akan tetap berusaha untuk beradaptasi dengan cepat, karena memang itu yang harus dijalani.

Semua anggota sudah terkumpul, dimulailah pertemuan online untuk penentuan ketua dan wakil dari kelompok KKN 13. Beberapa hari kemudian diadakan pertemuan perdana secara offline, dimana kita mulai pembentukan divisi-divisi beserta jobdesknya dan mulai memikirkan serta menyusun proker-proker yang akan dilaksanakan di sana nanti.

Persiapan Pra-KKN dimulai, mulai dari penyusunan proposal yang harus dibuat, melakukan survei ke desa, masalah perduitan, dan masih banyak lagi sih sebenarnya. Selain iuran dari tiap anggota, kami juga melakukan danusan seperti menjual air minum di Sudirman dan *thriftling* (menjual baju bekas) untuk menghasilkan pundi-pundi rupiah yang nantinya berguna untuk kehidupan tiga puluh hari disana nanti, yahhh walaupun hasil dari danusan tersebut tidak banyak, tapi patut untuk disyukuri (karena cari uang itu susah guys).

Tibalah tanggal 24 Juni 2023 yaitu dimana hari keberangkatan kelompok KKN 13 dan menjadi *start* atau awal untuk kehidupan tiga puluh hari mendatang. Kami berangkat menggunakan tronton dan 6 motor. Pada Minggu pertama, belum ada proker yang kami kerjakan, yang kami lakukan yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan dan mensosialisasikan proker kami kepada ketua RT. Selain itu kami juga berkunjung ke SD untuk mengurus perizinan dengan pihak sekolah dan sedikit bertemu sapa dengan para murid disana. Senang rasanya melihat *antusiasme* murid ketika kami akan menjalani program mengajar disana. *For your information*, proker kami akan dilaksanakan di wilayah RT/RW yang tempatnya memang lumayan jauh dari tempat posko kita berada,

sehingga dengan membawa 6 motor bisa mempermudah mobilisasi kami di desa, yahh walaupun harus bolak-balik karena anggotanya banyak.

Baru beberapa hari di desa, muncullah berbagai macam masalah yang membuat kami tidak betah dan ingin pulang secepatnya. Sulitnya mendapatkan air, membuat kami harus pergi ke toilet umum untuk mandi ataupun cuci baju dan jujur itu sangat merepotkan. Proker yang sudah disusun harus dirombak ataupun menambahkan proker sesuai apa yang dibutuhkan masyarakat. Yahh begitulah kehidupan KKN yang harus kita lewati selama tiga puluh hari kedepannya dengan legowo.

"*Abis ini siapa yang mandi, abis lu mandi gua ya*" penggalan kalimat tersebut yang mungkin nantinya sering saya dengar khususnya di kamar perempuan, hal tersebut menggambarkan betapa *hectic* nya di pagi hari untuk antrian mandi jika terdapat jadwal proker di pagi hari. Pada minggu kedua, kami sudah mulai menjalankan proker mengajar, pagi sampai siang hari di SD dan sore sampai malam hari di TPA. Proker mengajar membuat saya tidak percaya diri, karena saya tidak memiliki pengalaman dan *basic* untuk mengajar. Akan tetapi setelah dilakukan, mengajar ternyata menyenangkan walaupun terkadang kesal dan cape karena anak-anak suka bercanda. Walaupun begitu, rasa cape terbayarkan ketika melihat mereka cukup antusias dan aktif dikelas disaat kami menyampaikan materi.

Pada 20 Agustus 2023 kami mengerjakan 2 proker besar kami yaitu *medical checkup* dan 17-an. Menurut saya hari ini merupakan hari yang cukup melelahkan karena harus melaksanakan dua proker besar dalam satu waktu dan satu tempat. Banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk proker tersebut, mulai dari perizinan tempat untuk *medical checkup* (yang mana kami sempat terkendala perizinan tempatnya), melakukan

konfirmasi dengan pihak Yayasan Yatim Mandiri yang akan membantu kami dalam menjalankan proker *medical checkup*, membagikan kupon *medical checkup*, dan untuk proker 17-an kami melakukan persiapan lomba-lomba dan membungkus hadiah perlombaan. Pada akhirnya proker tersebut berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat baik dari para warga. Hari demi hari pun telah dilewati, tak terasa kami sudah berada di minggu terakhir KKN. Sudah banyak hal yang kami lakukan bersama-sama menciptakan cerita dan pengalaman yang beragam.

Banyak hal yang saya dapat dari kegiatan KKN ini, seperti belajar lebih mandiri, kebagian piket masak jadi sekalian dikit-dikit belajar masak (sekalnya belajar masak, masak untuk 24 orang hehehe), belajar untuk lebih sering bersosialisasi dengan banyak orang, dan dengan mengikuti KKN ini bisa membuat saya memperluas relasi dengan berbagai orang dari bermacam-macam program studi yang berbeda.

Mungkin hanya itu cerita singkat saya mengenai “**Thirty Days of KKN Life**” yang saya alami. Terimakasih atas pengalaman dan suka dukanya yang telah diukir bersama selama KKN ini, terimakasih telah membuat kisah KKN ini menjadi lebih menyenangkan, terimakasih telah hadir dan menjadi bagian dari kisah di penghujung kehidupan perkuliahan saya. Terimakasih KKN ASKAR KARTALA!!!

Kisah Kasih di Tegalwaru

Oleh : Widia Wulandari

Haii!! Sebelum cerita ini dimulai, perkenalkan nama aku Widia Wulandari. Biasa dipanggil dia, aku merupakan seorang mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan semester 7. Disini akan ada sedikit informasi yang bisa saja berkaitan dengan ceritaku nanti. Aku bertempat tinggal di daerah bekasi dan merupakan seorang anak tunggal. Tanpa basa-basi lagi kita mulai cerita yang mungkin akan menjadi kisah inspiratif. So, *here we go...*

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atau biasa disebut dengan nama UIN Jakarta merupakan salah satu universitas islam terbesar di indonesia, yang dimana memiliki beragam fakultas dan juga program studi. Tak hanya itu saja, terdapat pula berbagai program kerja dan juga kegiatan yang dapat menunjang kemampuan akademik maupun non akademik mahasiswa dan mahasiswinya. Salah satu nya adalah KKN atau bisa disebut Kuliah Kerja Nyata. KKN juga merupakan salah satu tri-darma perguruan tinggi, yang bertujuan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Singkat cerita, pendaftaran KKN dibuka dan aku mendaftar ke KKN Reguler. Pada saat pembagian kelompok aku tergabung ke kelompok 13 bersama dengan 23 orang lainnya. Kami berasal dari berbagai macam fakultas dimulai dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dirasat Islamiyah, Fakultas Sains dan Teknologi, dan sebagainya. KKN Kelompok 13 ini memiliki nama yaitu Askar Kartala. Nama Askar Kartala ini memiliki arti yaitu tentara tangguh pemberi sinar penerangan, tentara yang kebermanfaatannya luas untuk banyak orang (menjadi penerang). Sesuai dengan arahan PPM

(Pusat Pengabdian kepada Masyarakat), KKN Askar Kartala ditempatkan di daerah Bogor yakni di Tegalwaru.

Kegiatan Pra- KKN pun dimulai, di saat ini kami mengadakan pertemuan pertama yang berlokasi di ruang jenuh caffe. Pada hari itu sebagian besar anggota Askar hadir, disaat itu aku mulai mencoba untuk berkenalan dengan teman teman anggota. Namun seperti kebanyakan cerita orang orang yang dimana, pada saat pertemuan pertama bingung dan canggung untuk mulai menjadi akrab. Sempat terpikirkan juga bahwa siapa yang nanti akan jadi teman dekat ku? dan seperti apa sifat dari setiap orang di kkn ini, apakah aku bisa untuk menyesuaikan mereka?. Sehingga dari hal tersebut, di setiap pertemuan yang diadakan oleh teman kkn baik secara offline di sekitar kampus ataupun online via zoom aku selalu berusaha untuk datang dan ikut serta dalam pertemuannya.

Setelah beberapa kali mengadakan pertemuan dan melakukan persiapan Pra- KKN, tibalah waktunya kami anggota KKN 13 berangkat ke daerah Tegalwaru, Bogor untuk melakukan salah satu program wajib di kampus yaitu KKN. Di hari itu kami berangkat menggunakan tronton dan ada juga yang membawa motor. Ohiyaa di KKN ini aku sebagai anggota divisi humas. Anggota humas ada 4 orang, 2 laki laki dan 2 perempuan. Kebetulan aku terpilih untuk menjadi PJ di desa ini, maksudnya aku yang menjadi narahubung antara KKN 13 dengan perangkat desa dan sekolah juga. Sebagai anggota humas yang baik, aku mencoba untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas ku. Di hari pertama kita sampai di tegalwaru, aku sudah saling memberi informasi dengan salah satu perangkat desa disana. Saat kami sudah sampai di klinik, aku langsung mengkonfirmasi ke beliau dan tak lama kemudian saya bersama anggota humas lain berkenalan dengan orang yang menjaga klinik. Kami berdua dijelaskan

tentang klinik ini, dimulai dari ruangan-ruangannya, listrik, air dan lain lain.

Pada awalnya, aku kira tinggal di klinik sini tidak jauh berbeda dengan rumahku. Namun ternyata tidak, baru hari pertama saja sudah ada hal yang membuat ku bingung dan beberapa teman kkn ada yang kesal kayaknya (atau badmood). Karena ternyata di klinik itu kami kesulitan air, banyak dari mereka semua yang bertanya kepadaku terkait air ini. Sejujurnya aku juga bingung terkait masalah air yang tak kunjung membaik bahkan sampai keesokan harinya. Sempat merasa capek dan males pada saat itu, karena aku merasa semua orang bergantung padaku untuk masalah air ini. Tapi ya sudah lah, aku juga harus menyesuaikan diri disini. Beranjak ke hari hari berikutnya, kami sudah mulai beradaptasi dengan keadaan di desa dan klinik serta saling menyibukkan diri (seperti bantuin piket masak, main uno, jalan jalan pagi, nonton film bareng, dan yang paling sering itu ngobrol) walaupun kegiatan program kerja yang disusun belum dimulai semua. Kedekatan diantara anggota kelompok kkn askar ini pun sudah terjalin dengan baik, karena kebersamaan yang kami lakukan. Hari-hari tinggal di klinik dengan teman teman kkn cukup menyenangkan bagiku. Pasalnya, aku yang terbiasa sendiri baik dirumah ataupun pergi ke luar rumah, semenjak kkn ini jadi terbiasa untuk bersama sama, saling berbagi baik disaat makan, jalan jalan, jajan ke warung terdekat dan lainnya. Pertemanan di kkn ini cukup menyenangkan bagiku, karena kita saling support satu sama lain dan aku merasa lebih terbuka perihal cerita kehidupan pribadi ku.

Lanjut ke minggu-minggu berikutnya, kami sudah mulai disibukkan dengan berbagai program kerja seperti mengajar hidden kurikulum dan

matematika di SD, mengajar ngaji di pak ustad, dan kegiatan di pak Rt. Kegiatan mengajar di SD bertempat di SDN 02 Tegalwaru, kegiatan ini aku lakukan setiap harinya yang tentunya dibantu oleh teman teman kkn ku yang lain. Program kerja mengajar di SD ini merupakan salah satu kegiatan yang paling mengesankan bagiku. Karena bisa bertemu dan bertegur sapa dengan para siswa siswi serta mengajarkan mereka materi yang belum dipahami sebelumnya. Yaa walaupun setelah kegiatan tersebut aku merasakan kelelahan (a.k.a. social batterynya abis) akibat dari antusias para siswa/i nya namun rasa senang setelah bertemu dan mengajarkan mereka lebih besar daripada rasa letihku.

Kegiatan yang mengesankan bagiku selanjutnya adalah kegiatan di pak Rt, baik itu kegiatan 17an, medical check up, menanam pohon, dan juga liwetan. Di acara 17an banyak warga Rt 03/06 yang antusias dan bersemangat untuk mengikuti lomba yang diadakan oleh kami dan juga pemuda di rt 03. Walaupun ada sedikit miskomunikasi antara kami dengan pemuda disana namun dapat diatasi dengan baik. Sehingga secara garis besar acara 17an ini dapat berjalan dengan lancar, seru dan meriah. Kegiatan medical check up yang kami rencanakan juga disambut baik oleh pak Rt 03 dan juga para warganya. Secara bersama-sama para warga Rt 03/06 datang ke rumah pak Rt untuk mengikuti medical check up, yang dimana sebelumnya sempat ada masalah terkait perizinan tempat sehingga diputuskan lah untuk di rumah pak Rt. Kegiatan liwetan dan juga menanam pohon pun dilakukan di dekat rumah pak Rt, secara bersama-sama kami dibantu dengan pak Rt dan bu Rt melakukan kegiatan tersebut.

Kisah inspiratif ini diberi judul Kisah Kasih di Tegalwaru, karena sebenarnya disaat penulisan cerita ini bersamaan dengan pengerjaan

revisi proposal skripsi. Pada saat itu, dalam pengerjaannya aku dengan teman-teman sambil mendengarkan lagu di *Spotify* dan secara acak terputar lagu *Kisah Kasih di Sekolah (Chrisye)*. Dari sini munculah ide untuk judul kisah inspiratif, yang kemudian setelah di dengar secara seksama kisah selama kkn di tegalwaru itu sama seperti penggalan lirik lagu kisah kasih disekolah yaitu “*sungguh aneh tapi nyata dan takkan terlupa*”. Awal pertemuan yang berasa canggung karena tidak ada yang mengenal secara dekat, tetapi diharuskan untuk berinteraksi secara rutin hingga akhirnya menjadi hal yang akan selalu teringat. Begitulah cerita selama 1 bulan penuh tinggal di desa tegalwaru bersama dengan anggota KKN 13 Askar Kartala. see you, Askar Kartala

AWALI KOPI PAHIT DAN DIAKHIRI HARI YANG MANIS

Oleh: Haidar Ali

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kegiatan yang tidak asing didengar ataupun diketahui oleh siapapun terutama mahasiswa seluruh Indonesia terutama mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta wajib diharuskan mengikuti kegiatan ini pada saat liburan menuju semester 7. Saat pendaftaran pengajuan KKN di AIS bulan maret saya langsung daftar saat itu dan juga mengingatkan teman kelas saya, karena saya merupakan ketua (koordinar) kelas.

Setelah menunggu beberapa bulan menunggu kabar dari PPM UIN Jakarta akhirnya diawal bulan mei pengumuman kelompok KKN regular rilis di Instagram PPM UIN Jakarta. Setelah rilis foto *barcode* untuk kelompok KKN, saya langsung *scan barcode* tersebut dan langsung

mengecek pembagian kelompok. Saya mendapatkan kelompok 13, saya pikir saya tidak mendapatkan teman sejurusan dalam 1 kelompok, alhamdulillah saya mendapatkan teman satu jurusan Pendidikan matematika dalam satu kelompok. Setelah itu saya langsung menghubungi Widia via whatsapp karena satu kelompok KKN. Setelah menghubungi Widia saya mencari anggota lainnya dengan mencari namanya di Instagram. Saya mendapatkan Instagram Gyllank, Fifi dan Bunga dan langsung menghubungi mereka di DM Instagram. Saya langsung diundang di grup DM Instagram terlebih dahulu sebelum pindah ke platform lain. Setelah menunggu dari anggota lain di grup, kami yang sudah berada digrup ngobrol singkat di DM, lalu membuat grup di line terlebih dahulu tetapi karena ada masalah di beberapa anggota, akhirnya pindah ke whatsapp untuk bikin grup, sekalian menunggu anggota lainnya yang belum gabung dengan mencari kenalan ataupun menghubungi via *email* UIN.

Setelah lengkap semuanya di grup kami langsung pertemuan awal via *gmeet* untuk menentukan ketua kelompok, saya dan Gyllank dipilih menjadi ketua kelompok dan dilanjutkan *vote* di grup dan saya terpilih jadi wakil ketua kelompok. Setelah pertemuan awal di *gmeet* kami melanjutkan pertemuan secara langsung 12 Mei 2023 untuk perkenalan lebih kenal dan dilanjutkan pembagian divisi seperti BPH, Acara, Humas, PDD dan Perlengkapan. Setelah pertemuan tersebut kami dibagikan tugas untuk membuat program kerja sesuai dengan jurusan masing masing. Beberapa kali kami melakukan pertemuan secara langsung untuk berdiskusi program kerja dan membahas lainnya. Selain pertemuan berdiskusi program kerja, saya selain jadi wakil ketua saya dijadikan PJ Danusan untuk menambah dana saat KKN nanti, saya memberikan ide untuk jualan air mineral di Sudirman. Setiap hari

minggu saya dan beberapa anggota lainnya yang dibentuk kelompok untuk jualan air, tapi selain jualan air kami juga thrifting pakaian di depan Kampus 2. Survei ke lokasi KKN di Desa Tegal Waru, Ciampea, Bogor dilakukan 2x, survei pertama pada tanggal 31 Mei 2023 saya tidak bisa ikut karena ada jadwal perkuliahan dihari tersebut, lalu survei kedua pada tanggal 10 Juli 2023 saya mengikuti survei dengan anggota lainnya dan juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Survei ke-2 kami ngobrol dengan Kepala Desa untuk membahas tempat tinggal, program kerja yang ingin dilakukan saat KKN nanti. Semua anggota mengelilingi desa terutama ke beberapa UKM untuk survei lokasi yang diantar pengurus desa.

24 Juli 2023 pun tiba, dihari tersebut waktunya keberangkatan KKN. Saya diantar orang tua untuk ke UIN Jakarta terlebih dahulu, dikarenakan lokasi keberangkatan kelompok kami menggunakan tronton TNI di lapangan Triguna samping kampus I. Sebelum berangkat ke Desa Tegal Waru dihari tersebut, saya, Gyllank dan Indah menghadiri pelepasan KKN di Harun Nasution UIN Jakarta yang diadakan PPM. Setelah menghadiri pelepasan, kami semua anggota mulai berangkat ke Desa Tegal Waru, Ciampea, Bogor. Sore hari pukul 17.30 kami tiba di Desa Tegal Waru, semua anggota mulai menurunkan barang dan masukin barang ke tempat tinggal kita sebulan kedepan. Tempat tinggal kami terdapat 2 kamar, 1 kamar kecil untuk meletakkan koper dan 1 kamar besar untuk istirahat anak cewe, sedangkan anak laki semuanya tidur di ruang tamu yang dialaskan Kasur tipis. Keesokan harinya kami ke kantor desa untuk berbincang singkat dengan Kepala Desa Tegal Waru dan siangnya dilanjutkan pembukaan di kecamatan Ciampea bersama anggota kelompok 1-13 yang berlokasi KKN di Kecamatan Ciampea, Bogor.

Kegiatan kami diminggu pertama belum banyak dan belum mulai dalam pengerjaan program kerja karena kami masih harus berdiskusi dengan mahasiswa kampus lain yang sedang melaksanakan KKN di Desa Tegal Waru, lalu mendatangi lokasi RT 03 RW 06 Desa Tegal Waru dan mengunjungi SDN Tegal Waru 02 dan SMPN Terpadu. Hal yang menyulitkan kelompok kami diminggu awal adalah kesulitan memperoleh air untuk digunakan sehari-hari, hal tersebut dikarenakan saat itu sedang musim kemarau. Kesulitan air yang dialami kelompok saat minggu awal menyebabkan saya dan beberapa anggota tidak betah dan ingin pulang daripada KKN harus kesulitan air, mandi ataupun kegiatan yang membutuhkan air kami harus nyebrang terlebih dahulu untuk memperoleh air dilokasi lainnya.

Beranjak minggu kedua, kami sudah terbiasa soal kesulitan air dan mulai mengerjakan program kerja berupa mengajar *Hidden Curriculum* yang dilakukan hari Selasa pagi hari dari tingkat kelas 4-6 dan saya mendapatkan kelas 5A bersama Julia, Dinda dan Jami, selain itu mengajar mengaji dan membantu menyelesaikan PR setiap sore dan malam hari di Pa Ustad di lokasi RT 03 RW 06 Desa Tegal Waru. Selain kegiatan tersebut, adanya tambahan kegiatan yang disarankan guru di SDN Tegal Waru untuk mengajar matematika, karena saya merupakan dari jurusan Pendidikan matematika, saya pun menyetujui kegiatan tambahan mengajar matematika dibantu dengan Widia dari jurusan Pendidikan matematika, Bunga dari jurusan Pendidikan Kimia dan Fifi dari Jurusan Pendidikan Fisika. Kami mengajar matematika dari kelas 4 hingga 6. Hari Senin saya mengajar sendiri di kelas 5A karena Widia sedang mendapatkan piket masak, Bunga dan Fifi mengajar di kelas 5B ber 2. Hari Rabu saya dan Bunga mengajar matematika di kelas 4B sedangkan Widia dan Fifi mengajar matematika di kelas 4A. Hari Kamis kami ber 4

mengajar bersama di kelas 6 secara bersama sama. Kegiatan mengajar matematika dilakukan setiap minggu dihari tersebut dari pukul 08.00-10.00.

Dilanjutkan minggu ketiga, selain mengajar di pagi hari yang saya lakukan dan kegiatan lainnya. Kegiatan kelompok kami mulai disibukkan dengan kegiatan Agustusan. Karena ada 3 kelompok mahasiswa KKN dari Universitas berbeda yaitu UIN Jakarta, Universitas Trilogi dan UPI. Kami ber3 diberikan perintah untuk membantu menghias desa dengan memasang umbul umbul, hiasan botol yang dicat dan diberikan balon tiup sebagai hiasan dipanggung untuk agustusan nantinya. Selain itu 3 kelompok KKN UIN, Trilogi dan UPI membantu beberapa lomba dan kegiatan agustusan yang diadakan oleh Kepala Desa. UIN Jakarta mendapatkan bagian sebagai juri lomba hias gapura yang diadakan desa. Selain mengurus Agustusan, terdapat program kerja membuat sabun cuci dari minyak jelantah dan saya melakukan praktek secara langsung walaupun saya bukan dari jurusan yang berhubungan dengan kegiatan kimiawi.

Diminggu ke-4 kami melaksanakan kegiatan karnaval 17 agustusan yang diadakan kecamatan Ciampea dan selanjutnya membantu kegiatan lomba di TPA RT 03 RW 06 Tegal Waru. Selain itu ditanggal 17 Agustus DPL Bu Sri mendatangi kami di tempat tinggal untuk ngobrol dan menanyakan progress dan lainnya selama kami KKN. Selain itu kami dan Bu Sri mendatangi lokasi Program kerja yang sudah kami lakukan dan melakukan foto bersama. Di tanggal 18 Agustus kami meramaikan kegiatan lomba karaoke yang diadakan desa dan 19 Agustus kami mengikuti jalan sehat memutari desa yang diadakan oleh desa dan diakhiri dengan pengumuman lomba karaoke, hias gapura dan sepak bola yang diadakan oleh desa. Setelah membantu lomba agustusan yang

diadakan oleh desa, kelompok kami langsung membantu dan mengadakan lomba di lokasi KKN kami yaitu di RT 03 RW 06 Tegal Waru, kami sebagai panitia dan juga remaja desa lainnya mengadakan lomba anak anak, ibu ibu dan bapak bapak dari pagi hari hingga malam hari. Diminggu ini juga kami melaksanakan penutupan program kerja dibidang Pendidikan yaitu mengajar Hidden Curriculum setiap hari selasa dan mengajar matematika setiap hari senin, rabu dan kamis di SDN Tegal Waru 02.

Diminggu terakhir kami mengakhiri dengan penutupan di lokasi KKN kami di RT 03 RW 06 tanggal 21 Agustus 2023 dengan ngeliwet bersama dengan Pa RT dan Bu RT dan juga memberikan cinderamata, esok harinya 22 Agustus 2023 kami juga melakukan penutupan di Desa Tegal Waru bersama dengan Ibu Kepala Desa Tegal Waru dengan menjelaskan program kerja yang sudah kami selesaikan dan memberikan cinderamata. Tanggal 23-24 Agustus 2023 kami sekelompok pergi ke villa di puncak untuk liburan setelah kami melaksanakan KKN sebulan. 25 Agustus kami pun pergi dari Desa Tegal Waru secara bersama sama ke UIN terlebih dahulu dengan menggunakan Tronton TNI dan Motor.

Selama sebulan KKN di Desa Tegal Wari, banyak cerita dan pengalaman yang saya tidak bisa lupakan, seperti pagi hari harus mandi duluan untuk mendapatkan air sebelum mengajar tiap harinya. Lalu dalam urusan air pernah harus membenarkan pompa air yang copot sehingga baju saya jadi basah saat membenarkan motor, selain itu mendapatkan piket masak yang saya lakukan di hari sabtu pusing dalam memilih menu karena bosan masak itu terus, lalu jam tidur yang biasanya sulit karena cape dengan kegiatan saya jadi lebih cepat tidur di jam 12 malam, lalu saat pergi kegiatan harus bonceng tiga bersama laki laki maupun perempuan karena menghemat waktu dan tenaga.

Walau KKN awal awal saya ingin pulang karena sulit memperoleh air, cape namun diakhir waktu terasa cepat selesai. Semua kegiatan yang dilakukan dari bangun tidur sampai tidur Kembali selama sebulan akan selalu berkesan. Saya ingin KKN lagi tapi kalo bisa duit bisa direfill (disini jajan seblak maupun es cekek terus) dan juga KKN tanpa Proker hahahaha. Akhir cerita seperti Quotes **“Awali Pagi dengan Kopi Pahit, agar Harimu Terasa Manis.”** Sama halnya dengan KKN yang saya alami walaupun awalnya yang saya tidak suka KKN dalam urusan air yang sulit diperoleh tapi saya mendapatkan teman kelompok yang tinggal bersama sebulan dengan senang dan juga berkesan terukir indah. I love you anak kelompok 13 Askar Kartala KKN Desa Tegal Waru.

Melangkah Bersama

Oleh : Fifi Mufida Syamra

"Hidup adalah perjalanan yang lebih berarti ketika kita menjalaninya bersama-sama, berbagi tawa dan air mata."

Satu bulan hidup dengan orang asing, apakah aku bisa? (Kalimat yang tidak henti-hentinya muncul di benak ku). Sebelum aku memulai menceritakan kisahku izinkan aku untuk memperkenalkan diri, aku adalah mahasiswa dari UIN Jakarta prodi pendidikan fisika semester 6 yang sebentar lagi menjadi mahasiswa semester 7, iya semester akhir yang dimana beban-beban pikiran sudah menumpuk dengan tugas-tugas yang tak kunjung henti berdatangan. Tidak lama dari itu aku mendengar berita bahwa sebentar lagi akan diadakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yaitu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman

praktis kepada mahasiswa dalam berkontribusi pada masyarakat dan memahami masalah-masalah sosial di daerah yang didapati.

Singkat cerita mulailah pengumuman pembagian kelompok kkn yang diposting di instagram ppm, awalnya aku tidak memiliki keberanian untuk melihat siapa saja anggota kelompok yang aku dapat karena aku takut jika tidak ada yang aku kenali. Sampai akhirnya aku memberanikan diri untuk melihat data-data anggota kelompok, tidak lama aku scroll ke bawah aku melihat namaku di kelompok 13 dan senangnya lagi ada beberapa orang yang aku kenal tak lama dari itu aku langsung menghubungi mereka dan mulai mencoba untuk sok akrab dengan anggota lainnya hehehe. Hari-hari terus berjalan sampai di pertemuan pertama kita yaitu sekaligus untuk pembagian divisi. Di Hari pertama ini aku sudah mulai dekat dan berani bercanda dengan bunga, marwa, widia, dia dan indah. Tak lama dari sini mulailah kita pembagian divisi dengan semangatnya aku memilih divisi pdd karena aku senang mengabadikan momen dan senang desain grafis. Sampai akhirnya aku mulai menyadari ternyata jobdesk dari divisi pdd banyak sekali huhuhu beruntungnya aku mendapatkan partner yang saling bisa diandalkan yaitu salah satunya jefri dan diva.

Rapat-rapat mingguan telah dilalui dengan menyenangkan walaupun aku tidak selalu ikut hadir di rapat karena kendala rumah yang jauh dari tempat rapat. Sampai lah di hari keberangkatan kita dengan menggunakan tronton, momen keberangkatan ini termasuk salah satu momen yang tak terlupakan. Aku duduk di bangku depan dengan widia sambil berbincang-bincang banyak dengan bapak TNI di tronton berbagi cerita pengalaman bapak TNI selama mengabdikan di masyarakat yang sangat menarik. Saking asiknya ngobrol tanpa kita sadari kita telah sampai di lokasi tempat tinggal kkn kita yaitu di klinik desa tegal waru ciampea. Selesai membereskan barang-barang kami bersiap untuk tidur

tetapi sayangnya aku tidak bisa tidur karena belum bisa menyesuaikan diri di tempat baru.

Minggu pertama selama kkn adalah masa-masa yang sulit bagi kami semua karena ternyata klinik tempat kita tinggal tidak ada air, alangkah kesusahannya kami untuk betah tinggal disana. Terlebih lagi aku sendiri yang masih malu-malu untuk berbaur dengan yang lain terutama berbaur dengan anak cowo membuat aku hanya diam di kamar saat sedang tidak ada kegiatan apapun. Sampai akhirnya aku mulai memberanikan diri untuk ikut gabung dengan yang lain dan ternyata respon orang-orang dengan adanya keberadaan aku sangat menyenangkan, mulai dari situlah aku mulai akrab dan membuka diri dengan anggota kelompok lainnya.

Hari-hari terus berlalu kegiatan kkn pun mulai banyak terlebih lagi pdd yang terus ditagih untuk membuat konten di instagram untungnya semua dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. kegiatan di minggu pertama yakni kita mulai observasi sekolah-sekolah, pengajian dirumah pak ustad, dan mendatangi rumah pak rt. Mulailah kami melakukan kegiatan rutin di minggu kedua salah satunya mengajar hidden kurikulum yang dilakukan oleh semua anggota kelompok askar kartala namun perkelas dibagi masing masing 4 orang satu kelompok banyak sekali momen-momen mulai dari berbagai macam kerandoman siswa-siswi selama belajar hidden kurikulum dan momen haru melihat semangat belajar mereka yang tinggi terlebih lagi saat melakukan proker bimbingan belajar matematika yang dilakukan hanya berempat dengan bunga, dia, dan haidar. Dengan berbagai macam anak yang mulai dari kesulitan untuk berhitung dan anak yang cepat berhitung telah kami lalui dengan gembira. Pada bimbingan matematika inilah kami berempat mulai kompak karena kami melakukan bimbingan ini setiap hari dan

setiap selesai bimbingan belajar matematika kita membeli es krim untuk mengisi energi kita yang sudah sedikit habis setelah mengajar.

Salah satu momen yang paling tidak terlupakan dari kelompok askar kartala ini yaitu kami para perempuan yang sangat support satu sama lain kita bercanda tawa setiap malam dikamar dan saling memberikan masukan satu sama lain terkait bermake-up an. Walaupun dengan masing-masing karakter yang berbeda entah kenapa kami para perempuan tidak pernah ada konflik satu sama lain tetapi justru kami setiap hari saling melontarkan kata-kata positif yang menyemangati satu sama lain. Terlebih lagi laki-laki di kelompok askar kartala baik-baik sehingga kita benar benar merasa nyaman satu sama lain.

Setiap pagi beberapa dari kami selalu kumpul di dapur untuk membantu masak sambil bercanda tawa dan pastinya sebagai pdd aku sekaligus membuat konten masak dan konten kelakuan-kelakuan random kelompok kami. dan di malam hari nya kita selalu mengadakan rapat untuk membicarakan agenda kegiatan di esok hari. Sesekali juga kami setelah rapat menonton film bersama. Momen tidak terlupakan lainnya yaitu setiap waktu kosong kami beramai-ramai berkeliling mencari makanan yang enak dan sambil berbincang-bincang di warung.

Proker-proker mulai berjalan dengan lancar tak terasa sampai lah di proker acara besar kami yaitu medical check up yang bersamaan dengan memeriahkan acara 17 agustus di rumah pak RT. Aku sendiri merupakan bagian dari panitia medical check up yang dimana aku ikut terjun langsung menjadi asisten dokter gigi selama sehari sekaligus mendokumentasikan kegiatan medical check-up. Kegiatan ini sangat memberi pengalaman baru bagaimana berinteraksi dengan masyarakat dari berbagai kalangan umur. Dokter gigi disana hanya memeriksa gigi anak-anak yang ada di wilayah itu dan aku kebagian untuk memanggil nomor antrian pasien pemeriksaan gigi dan menimbang berat badan

pasien-pasien yang dimana pasien itu berupa anak-anak dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda mulai dari yang paling pemberani untuk periksa gigi sampai yang paling penakut untuk membuka mulut. Sesudah selesai menjadi panitia medical check up aku dan teman-temanku mulai membantu memeriahkan acara 17 agustus dengan berbagai macam jenis lomba salah satunya lomba estafet tepung, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku ke botol, dan lainnya.

Sampailah di akhir penghujung kkn, dimana kami memutuskan untuk menginap sehari di villa sekaligus untuk momen perpisahan kkn yang telah kita lalui sebulan lamanya. berbagai macam cerita telah kita lalui dengan senyuman yang pada malam di villa senyuman itu berubahlah menjadi sebuah tangisan haru kami semua yang senang berhasil menyelesaikan semua kegiatan dengan baik sekaligus sedih karena harus berpisah dengan anggota kelompok askar kartala yang sudah dianggap sebagai rumah kedua. Di Malam itu kami bernyanyi, bermain games, dan makan-makan bersama tanpa melewatkan momen berharga sedikitpun. Sukses selalu sobat askala sampai bertemu dilain waktu.

Bisa Karena Terbisa, Akrab karena Selalu Bersama

Oleh: Jefri Indra

Perjalannku sebagai mahasiswa bisa dibilang lurus lurus saja, mungkin hampir terkesan membosankan. Namaku Jefri Indra saat ini aku adalah mahasiswa semester 7 prodi Jurnalistik, mahasiswa kupu-kupu yang sangat tidak senang ikut organisasi apapun di kampus. Kehidupan perkuliahanku sangatlah normal, kuliah-Pulang dan hal itu berulang terus menerus selama 6 semester belakangan ini. Pada liburan

antara semester 6 dan 7 aku diwajibkan untuk mengikuti KKN selama satu bulan. Sejujurnya hal itu sangat membuatku jengkel, karena fase liburan itulah yang aku tunggu tunggu, namun sialnya harus direlakan begitu saja. Singkat cerita pembagian kelompok KKN telah ditentukan, aku berada di kelompok 13 dan ditempatkan di Desa Tegal waru Kota Bogor.

Persiapan sedikit demi sedikit kami lakukan untuk KKN dibulan juli 2023. Selama kurang lebih 2 bulan kami melakukan persiapan itu. Mulai dari rapat setiap minggu sampai mencari tambahan dana dari berjualan air dan baju bekas. Aku terpilih sebagai divisi PDD, yaitu divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi, dalam divisi ini aku bersama tiga temanku lainnya. Singkat cerita Hari itupun datang, hari keberangkatan kita KKN di Bogor. Hari itu aku ingat adalah hari senin, hari yang cerah namun sayang sekali dengan berat hati aku harus merelakan hari cerah itu untuk melakukan KKN selama satu bulan kedepan, jauh dari rumah dan orang tua.

Banyak sekali beban pikiran saat itu. bagaimana bisa aku hidup selama satu bulan dengan orang-orang ini?, bagaimana mungkin?, bagaimana kalau nanti mereka hanya bermain dengan orang terdekatnya saja? “Aaaaaaaaaaaaa”,teriakku dalam hati. Semua pertanyaan itu muncul dibenakku terus menerus. Namun semua pikiran itu dipatahkan langsung saat hari pertama disana, aku mendapat pengalaman yang sangat menyenangkan, mungkin bisa dibilang pegalaman lucu?,

Jadi saat malam itu, saya dan 5 orang lainnya, Gyllank, yusuf, satria, jami dan najem tidak bisa tidur sampai larut malam. Al hasil kita berinisiatif untuk menyeduh mie di malam yang gelap dan sunyi itu. Itu memang ide gila, kita sebenarnya takut kecuali najem, dia ini seperti

manusia tanpa rasa takut. Beberapa kali kami mendengar suara dari luar yang membuat kita panik, diantara kami ada satu orang yang terlampau parno dengan hal-hal seperti itu, “Satria” dia sangat parno dengan hal ghoib.

Setiap suara apapun pasti dibuat seakan sangat mengerikan waktu itu, “suara apaan tuh?, eh denger ga?, eh cepetan dong ayol! Suara apaan ituuuuu?”, tanya satria terus menerus ketika muncul suara aneh. Kita yang awalnya mencoba tenang jadi ikut panik karenanya. Singkat waktu mie yang kita buat telah matang, jami menyiapkannya di nampan besar agar bisa kita santap bersama, kami menyantapnya di dapur. Oh iya perlu diketahui kita tinggal di klinik dengan dapur terbuka dan langsung berhadapan dengan kebun pisang.

Saat kita makan tiba tiba ada suara barang jatuh, “tak..tak..tak”.... Sontak kami saling menatap. Apa itu? Batu? Angin?.... terbesit dipikiran kami. Beda dari yang lain, satria tiba-tiba beranjak dari lantai hendak lari, gerakannya cepat sekali namun dengan reflek tangan ku mencengkram tepat di celana pendeknya sampai hampir melorot. Bukannya diam ia justru berusaha melepaskan diri dan terus ingin lari. Dengan mulut penuh mie dan wajah katro yang ketakutan, ia trus ingin lepas dari tarikanku. Melihat hal itu, suasana seram tadi sirna dan menjadi gelak tawa yang tercipta malam itu. Kami tak berehenti tertawa ketika mengingat kejadian itu.

Tak lama setelah itu mereka tidur, kecuali aku. Aku tetap tidak bisa tidur sampai subuh, entah apa karena tempat baru atau bagaimana? Mata ini rasanya sangat bugar sekali malam itu. Beberapa kali kupaksa untuk terlelap namun menolak.

Matahari mulai mempakan diri dari ufuk timur, HADEEEEEEH..... ucapku sambil membuka sedikit mata karna bising dari teman-temanku pagi itu. Dengan malas aku beranjak dari karpet hijau dilantai, sambil memegang pinggang karna pegal tidur beralaskan karpet, aku jalan kebelakang untuk segera mandi.

“Woy..... siapa nih dikamar mandi?”...tok..tok..tok -tanyaku sambil mengetuk pintu, bentar...-saut orang didalam. Ini adalah pagi pertamaku di Posko KKN, *sangat tidak nyaman* itulah kesan pertamaku.

Para perempuan sudah terlihat hampir siap semua, sedangkan para lelaki hampir setengahnya masih terkapar. Hari itu memang belum ada proker yang akan kita kerjakan, hanya perwakilan saja yang akan datang ke kantor kecamatan untuk pembukaan, ya sudah pasti termasuk diriku didalamnya. “Huh....” aku menghela nafas beberapa kali sembari menunggu giliran mandi.

Saat pagi selalu saja begitu, bangun-ngantri mandi-airnya habis-nyari kamar mandi lain-gada air juga -gak mandi, dan tak jarang akupun tidak mandi. Proker demi proker kami lakukan setiap harinya, dan aku hadir untuk mendokumentasikanya. Kesana kemari selalu menenteng kamera, dan selalu terdengar kata “Jep” sambil bergaya, “ckrek...ckrek...ckrek.”

Singkat cerita satu minggu telah dilalui, banyak sekali pengalaman yang ku alami. Sangatku sadari bahwa setiap individu memiliki kepribadian dan kebiasaannya masing-masing. Kita tidak bisa mengkontrol apa yang akan dilakukan orang lain tapi kita punya kontrol penuh dengan apa yang akan kita lakukan terhadap orang lain, sehingga kita bisa menciptakan situasi dengan toleransi yang pekat sampai seiring berjalannya waktu rasa kekeluargaanpun akan hadir.

Hanya dalam kurun waktu satu minggu, aku mulai terbiasa dengan siklus kehidupan di KKN. Helaan nafas sedikit demi sedikit sirna dari bibirku. Bahkan aku tak mengeluh saat tak mandi hari itu, bukannya jorok atau malas, karna memang air pun tak deras. Aku yang awalnya merasa seperti ikan diluar air, karena kondisi yang sangat bertolak belakang dengan lingkungan rumah sehingga merasa tak nyaman, aku juga selalu menghitung waktu setiap harinya, berharap waktu berjalan cepat dan ingin segera pulang kerumah. Namun sekarang mulai merasa nyaman dengan ini semua.

Hari demi hari aku lalui bersama mereka, perangai dan kebiasaan mereka satu persatu terkuak. Dari yang sering ngingo saat tidur sampai yang ngorok terkuak semuanya. Tak jarang kami pun berbincang diatas gazebo tepat didepan posko kami sampai larut malam. Dari hal- hal kecil inilah rasa persaudaraan kami semakin erat. Kebersamaanlah yang mengajarkan kita antar satu sama lain. Aku belajar banyak dari mereka, dan mungkin saja merekapun belaja dari ku, “eh iya gak si? Emang ada yang bisa dipelajari dari gw?hehehehe.....”

Selama satu bulan ini tidak terhitung sudah berapa foto yang kuabadikan, setiap momen proker yang kita kerjaakan pasti tak luput dari lensa kameraku. Sampai aku lupa untuk mengabadikan diriku sendiri.

Kisah ini mengajarkan kita tentang kekuatan kekeluargaan yang dapat terbentuk di tengah-tengah tantangan dan perbedaan. Meskipun awalnya mereka adalah orang asing satu sama lain, KKN membantu aku membentuk ikatan yang kuat dengan mereka, bukan hanya di antara sesama mahasiswa, tetapi juga dengan masyarakat desa yang mereka layani. Kesuksesan KKN tidak hanya diukur dari prestasi individu

mahasiswa, tetapi juga dari perubahan positif yang kita bawa ke dalam kehidupan masyarakat desa dan kebersamaan yang mereka bangun bersama. Memang benar istilah “*jika tak kenal, maka tak sayang*” aku senang bisa kenal dengan kalian KKN 13 Askar Kartala, aku bersyukur bisa sekelompok dengan kalian, semoga pengalaman yang kita dapat dari sini bisa berguna bagi kita dan orang lain kedepannya.

Edukasi Mahasiswa Membawa Perubahan Bagi Siswa

Oleh : Meidy Nuruzzahra Haliza

Pertama, yang saya ketahui dari kaka kelas tentang KKN itu apa, sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan.

Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan.

Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia PPM UIN JAKARTA. Saya mendapat pilihan kelompok 13 saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok tak kemudian teman saya memasukkan saya ke dalam grup KKN kelompok 13. Pada saat itu saya berkenalan dan menyapa teman baru saya untuk melaksanakan KKN di tahun 2023. Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 13, tak lama kemudian saya langsung mengadakan gmeet untuk berkenalan satu sama lain secara virtual dan menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN nanti. Setelah beberapa hari kemudian kelompok kami menjadwalkan untuk melakukan survei ke desa yg akan kita tempatkan untuk KKN, pada tanggal 9 Juli lah tepat dimana survei di laksanakan tetapi saya tidak mengikutinya, dan saya baru ikut survei pada tanggal 14 Juli, saya sangat semangat ketika melakukan survei kedua bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya tidak sulit dijangkau dan tidak terlalu pelosok dari kemajuan desa tersebut sehingga saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Singkat cerita seiring berjalannya hari, pada minggu pertama saya dan temen sekelompok tidak langsung mengadakan kegiatan di desa tetapi kami melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada warga sekitar dan juga tokoh masyarakat, serta saling mengenal lebih dekat lagi kepada sesama anggota kelompok kami. Kemudian pada minggu kedua sampai minggu ketiga kami mulai membahas dan juga melaksanakan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di desa Tegal Waru. Dengan program kerja yang kami laksanakan, saya terinspirasi pada kegiatan Mengajar dimana para mahasiswi KKN membimbing, mengajar, dan

mengarahkan anak-anak untuk giat mencari ilmu dan juga semangat dalam sekolahnya selain itu juga kami membantu mengajarkan iqra dan juga Al-qur'an kepada anak-anak desa tegal waru.

Sebelumnya kami pesimis bahwasannya minat anak-anak akan belajar tidak seperti apa yang kami ekspektasikan. Ternyata, setelah kami berkunjung ke sekolah yang dijadikan sekolah tujuan dari pada program kerja mengajar atau Hidden Curriculum kami, anak-anak sangat penuh antusias menyambut kehadiran kami disana. Dengan adanya program mengajar atau Hidden Curriculum ini, saya sangat terinspirasi untuk peduli terhadap pendidikan anak, utamanya yang berada di pedesaan, secara sekolah-sekolah yang berada di daerah desa umumnya masih kurang memadai, baik dari segi fasilitasnya maupun sumber daya manusianya. Selain program kegiatan mengajar diatas kelompok kami juga mengadakan program kerja yaitu medical checkup yang dilakukan bersamaan dengan lomba 17 Agustus bersama warga desa tegal waru, dimana para warga desa tegal waru baik itu kalangan anak-anak, kalangan pemuda pemudi maupun kalangan ibu-ibu dan juga bapak-bapak sangat antusias sekali dalam acara yang kami adakan ini, sehingga kami pun menjadi lebih semangat untuk memeriahkan acara tersebut karna melihat antusias para warga Desa Tegal Waru

Seiring berjalannya hari telah kami lalui sehingga terdapat tantangan saat kita melaksanakan program kerja, dimana tantangan tersebut tidak dapat kami hindari ketika sedang beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Bukan hanya saat melaksanakan program kerja saja kami mendapatkan tantangan tetapi saya dan temen-teman juga mendapatkan cobaan pada tempat tinggal kami, dimana keseharian kami dipenuhi dengan lika liku kekurangan air untuk mandi maupun nyuci, baik itu nyuci baju maupun nyuci piring, sehingga disaat kami mau mandi atau membutuhkan air yang banyak, kami harus mencari tempat yang airnya

memang lebih banyak dan tersedia, namun dengan kesabaran, kerja keras dan dedikasi yang tinggi, para mahasiswa KKN UIN JAKARTA kami berhasil melewati tantangan tersebut. Salah satu cara kami menghadapi tantangan tersebut yaitu kami mengadakan kelas-kelas interaktif yang penuh dengan permainan, musik, dan cerita-cerita yang mengajarkan nilai-nilai positif kepada para siswa siswi di sekolah. Setiap kegiatan dirancang secara khusus untuk menarik minat anak-anak dan juga membantu mereka dalam memahami makna dari setiap pelajaran dan nilai kehidupan yang lebih menyenangkan.

Setelah sebulan lamanya saya dan teman-teman melakukan kegiatan KKN di desa Tegal Waru, terdapat banyak hal yang saya dapatkan dari KKN ini diantaranya yaitu saya belajar menjadi pribadi yang mandiri dalam segala hal selain itu juga saya mendapatkan pembelajaran terutama dengan berbagi ilmu pengetahuan satu sama lain serta saling berbagi pengalaman sehingga dengan begitu kita dapat mencari solusi yang baik dalam menyelesaikan permasalahan begitu pula dengan keseharian dalam melakukan program kerja sehari-hari.

Hari demi hari telah saya lalui bersama teman-teman KKN, sehingga begitu banyak kisah dan juga hal-hal kecil maupun besar telah kami lakukan bareng-bareng, yang mungkin hal tersebut terlihat kecil at diaupun terlihat lebih sederhana tetapi hal itu juga yang telah membuat hari-hari KKN saya dan teman-teman menjadi lebih bermakna. Dimana kita bisa saling mengendalikan ego serta emosi masing-masing yang membuat satu sama lain semakin kuat dan saling membantu satu sama lain apabila ada yang kesusahan sehingga hal itulah yang membuat hubungan pertemanan kelompok KKN saya terjalin secara baik dan juga sempurna. Meskipun awalnya kami adalah orang asing satu sama lain, dengan adanya kegiatan KKN ini membantu saya membentuk ikatan yang lebih kuat dengan mereka, bukan hanya di antara sesama

mahasiswa, tetapi juga dengan masyarakat tempat kami mengabdikan selama 1 bulan. Itulah kisah inspiratif ku dari pengalaman KKN di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Our Memories

Oleh: Muhammad Rifky

“Tidak akan kembali waktu yang telah berlalu”, mungkin itu adalah sebuah kalimat yang menggambarkan kisah ini. Oiya, sebelumnya perkenalkan saya Muhammad Rifky dari Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang terletak di Daerah Ciputat, Tangerang Selatan. Aneh, bukan? Hehehe. Lanjut, saya adalah anak ke-6 dari 6 bersaudara, pun saya satu-satunya yang meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Saya dari keluarga yang sederhana, yang alhamdulillah saya bisa melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi berkat Beasiswa yang saya dapatkan disini. Mungkin sekiranya saya tidak mendapatkan beasiswa, saya tidak akan melanjutkannya sampai sekarang karena ekonomi yang menjadi hambatan saya. Mungkin cukup perkenalannya sampai sini ya, takut kebanyakan, hehehe.

Kisah ini dimulai dari pengumuman pembagian kelompok KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini. Singkat saja, pada pembagian kelompok KKN, saya berada di kelompok 13, yang dikenal dengan nama Askar Kartala. Mungkin saya tidak akan menceritakan apa saja yang saya lakukan selama di KKN kemarin, karena teman-teman saya sudah banyak menceritakannya, kita melakukan program kerja bersama, yang pastinya gaakan jauh beda kisahnya, hehehe. Mungkin saya akan

menyampaikan sedikit kesan-kesan saya selama berada di KKN dengan teman-teman saya yang sangat beragam tentunya.

Bagi saya, KKN kemarin adalah tempat yang sangat saya butuhkan di fase yang sedang saya alami belakangan ini. Selama KKN, saya melakukan berbagai program yang seru dan menyenangkan bersama teman-teman, menyatu dengan warga, asik bareng dengan teman-teman, yang semuanya itu membuat semua kesedihan dan kekhawatiran saya akan hal-hal yang sedang saya alami menjadi hilang dan terobati, moment seperti inilah yang tak akan terulang kembali. Maka dari itu, saya suka dan ingin selalu ada di setiap moment-moment kebersamaan kami. Saya ingin menunjukkan kepada teman-teman saya bahwa saya ini ada dan berharap nama saya terukir dalam setiap kenangan kebersamaan bersama teman-teman saya. Entah kenapa, 30 hari yang kami jalani bersama itu terasa sangat singkat sekali. Kebanyakan dari kami berharap bahwa KKN ini jangan dulu berakhir. Tapi pastinya, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, sisanya biar waktu yang akan mengobati kerinduan dari kebersamaan kita ini. Terimakasih buat teman-teman Askar Kartala semuanya, saya berharap kita bisa terus selalu bersama walau jarak dan kesibukan memisahkan kita. See u on Top, Sobat!

RASA YANG MENGINSPIRASI

Oleh : Muhammad Satria Indra Pratama

Kisah ini dimulai dengan perkenalan yang tidak sesuai ekspektasi saya terhadap kelompok ini. Perkenalkan saya Muhammad Satria Indra Pratama, yang biasa dipanggil teman-teman Satria dari Program Studi Ekonomi Pembangunan. Di kelompok ini saya satu-satunya mahasiswa

Ekonomi Pembangunan di saat teman-teman satu prodi saya dikelompok lain memiliki teman satu prodi dikelompoknya. Awalnya, saya sangat khawatir akan teman-teman dikelompok ini akan saling siam pada pertemuan pertama. Tetapi, saat saya tiba dipertemuan pertama saya langsung disambut dengan bercandaan oleh beberapa teman dikelompok ini sehingga saya yang notabenenya adalah orang yang serius ketika bertemu orang baru langsung bisa cair dalam keadaan saat itu.

Pada pertemuan ini, teman-teman yang lain cukup antusias dalam memberikan pendapat tentang beberapa gambaran kotor program kerja nanti mulai dari bidang ekonomi, pendidikan, sosial dan lain-lain termasuk pembahasan tentang pembagian divisi saat pelaksanaan nanti. Kebetulan saya menempati jabatan di divisi acara yang memiliki tugas membentuk konsep dan memastikan program kerja disana dapat terlaksana dengan baik. Sungguh pertemuan pertama yang cukup menyenangkan. Kelompok kami tidak hanya rapat *offline* saja melainkan terdapat rapat *online* juga. Tetapi yang saya sesalkan adalah semangat dan kontribusi rapat *online* kami kurang sehingga saya selalu berharap untuk rapat *offline* selalu (POV : Penulis termasuk orang yang sangat senang mengobrol hehehe) apalagi pada pertemuan pertama cukup menyenangkan.

Rapat, rapat, dan rapat. Semakin mendekati hari-h bukannya semakin semangat untuk menghadapi KKN tetapi saya malah sebaliknya. Tetapi, teman-teman saya mulai membuktikannya saat kami sampai di lokasi Desa Tegalwaru, Kec. Ciampea pada tanggal 24 Juli 2023. Teman-teman dikelompok ini mulai menunjukkan sikap kekeluargaan dan keasyikannya. Mulai dari bercandaan, masak bersama, bermain bersama sambil menunggu tanggal pembukaan kegiatan KKN

dan pelaksanaan program kerja. Tak luput dari permasalahan, dari mulai pembukaan pun sudah muncul permasalahan-permasalahan kecil yang cukup memusingkan dan membuat kelompok kami harus memutar otak untuk menyelesaikannya. Saya sangat salut kepada kelompok ini dalam menyelesaikan masalah, masing-masing dari kami sama-sama saling *backup* dan memberikan usulan/alternatif penyelesaiannya, apalagi saat persiapan program *medical check up* terdapat masalah yang sangat memungkinkan tetapi kita disini pusing sama-sama dan saling mengeluarkan pendapatnya demi keberlanjutan program *medical check up* ini. Sehingga permasalahan-permasalahan kecil di awal satu-persatu pun mulai reda, yap tentunya bukan permasalahan internal kelompok kami.

Inspirasi yang paling menginspirasi saya pada kegiatan KKN ini adalah dari teman-teman kelompok, saya terinspirasi dari teman-teman yang berasal dari Prodi keagamaan. Kelompok kami banyak berdiskusi ringan dan bertukar pikiran dalam obrolan terkait dengan beberapa pengetahuan keagamaan seperti tentang fikih, filsafat islam, dan beberapa stigma masyarakat tentang suatu topik keagamaan sehingga kami mendapat *insight* baru terkait pengetahuan agama. Dalam beribadah pun, teman-teman kami saling mengingatkan dan mencontohkan seperti solat shubuh di kelompok kami memang biasanya ada beberapa teman kami yang membangunkan teman-teman lain untuk menunaikan solat shubuh agar tidak tertinggal, sungguh amat sangat beruntung bagi yang ingin berubah menjadi lebih baik dan membenahi solatnya. Selain itu juga beberapa teman lain memimpin dalam pelaksanaan pembacaan *mahalul qiyam* pada acara sekolah, mengajarkan ilmu *tajwid* lanjutan, dan lain-lain yang itu semua menjadi motivasi saya untuk *me-review* apa yang sudah saya pelajari dan belajar lebih lagi untuk mengetahui yang belum saya ketahui, apalagi saya adalah laki-laki yang nantinya akan memimpin

keluarga. Tentang serba-serbi proker pun teman-teman disini saling mengingatkan dan mengevaluasi, tetapi evaluasi yang sangat membekas dalam diri saya adalah evaluasi dari Yusuf, bahwa “sebagai Koordinator Divisi Acara harusnya lebih dominan lagi dalam mengatur acara” sebenarnya saya disini saya paham akan hal itu tetapi tujuan saya melakukan itu agar teman-teman Pj Acara lain dapat lebih menonjol lagi dalam mengatur masing-masing program kerjanya sesuai dengan permintaan Ketua KKN Gyllank kepada teman-teman Pj Acara yang lain, akan tetapi dengan evaluasi itu saya tertampar dan kembali lagi untuk memperbaiki dominansi saya seperti semula. Satu lagi saya juga terinspirasi oleh sosok bunga yang totalitas sekali dalam membeli dan menyiapkan kebutuhan-kebutuhan terkait proker maupun kehidupan anggota KKN 13 (karena dia merupakan Koordinator Divisi Perlengkapan) tetapi sebenarnya sudah lebih dari cukup sebagai Koor Perlengkapan, hal tersebut membuat saya terinspirasi bahwa dia berani sangat cape untuk kita semua. Istilah kata “dia berani cape untuk kelompok KKN 13, masa kita ngga?!), sungguh totalitas tanpa batas.

Hari-hari terus berlalu, masyarakat pun kami sambangi. Kebetulan kelompok kami mendapat lokasi untuk melaksanakan program kerja di RT 03 RW 06 Desa Tegalwaru. Ketua RT nya bernama Pak RT Jaji, beliau menyambi sebagai pengrajin gerobak soto sebab Desa Tegalwaru sebagian penduduknya merantau untuk menjadi pengusaha kaki lima soto. Beliau adalah orang yang ulet, kreatif, dan baik hati. Sehingga kami sering berkonsultasi dan berkomunikasi terkait program kerja yang akan dilaksanakan disana. Beliau menyambut kami dengan antusias dan senang, sampai-sampai beliau menawari kami suatu rumah untuk ditinggali selama KKN. Dengan itu, kami sekelompok berusaha membalas kebaikan Pak RT Jaji dengan membantu beliau untuk

memberdayakan warganya dan membuat program yang bermanfaat. Saking ulet dan kreatifnya Pak Jaji, dalam lomba gapura 17-an yang diadakan bersama kami dan desa, beliau mendapat juara 1 dalam lomba tersebut. Kami turut senang dapat membantu RT kami untuk mendapat juara dalam lomba tersebut. Tidak hanya Pak RT Jaji, warga pun sangat antusias dalam menyambut kami sehingga mereka berusaha menyuguhkan kami dengan yang terbaik, mulai dari pengajian yang diubah menjadi Bahasa Indonesia, Liwetan bersama Pak RT dan Pak Ust. Ade, sampai dipercaya untuk memeriahkan lomba 17-an di Rumah Qur'an At-Taqwa. Sungguh kegiatan tukar-menukar yang menyenangkan dan tidak membuat kami terasa kelelahan dalam melaksanakannya.

Pendidikan juga termasuk kedalam pilar program kami, tempat kami mengajar adalah SDN 02 Tegalwaru. Kami merancang beberapa program dalam rangka sosialisasi topik yang kurang diajarkan di sekolah yaitu, Teknologi dan Internet sehat, *Public Speaking* untuk Anak-anak, serta bencana dan lingkungan yang kami kemas dalam program *Hidden Curriculum*. Tetapi melihat kurangnya tenaga pendidik dalam rangka menyukseskan program Kurikulum Merdeka yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta atas permintaan dari Kepala Sekolah, kami tergerak untuk membantu program pengembangan minat dan bakat di sekolah ini dengan menerima tawaran mengajar di Ketangkasan Baris-berbaris, Matematika, dan Da'i. Kebetulan saya memegang minat dan bakat di ketangkasan baris-berbaris untuk siswa laki-laki, awalnya saya sedikit frustasi mengajar mereka dengan sifat mereka yang masih ingin bermain tapi ingin juara. Dibalik itu, saya sangat salut melihat semangat dari anak-anak dalam mengembangkan minat dan bakat disini apalagi sangat ingin juara dan

membangungkan nama sekolah, akhirnya saya memutar otak bagaimana cara bisa merubah sifat mereka menjadi serius untuk menjadi juara. Saya dan partner saya yaitu Julia memakai metode pengajaran kepemimpinan dan tanggung jawab dengan sedikit *punishment* terhadap yang masih lalai dan bercanda. Sikap mereka pun sedikit demi sedikit berubah sesuai dengan misi mereka hingga perlahan pun jiwa juara mereka terbentuk. Selain itu, di program *hidden curriculum* pun terlihat semangat mereka untuk mengetahui apa yang mereka belum tahu, sampai di penyampaian kesan dan pesan ada salah satu siswi berkata pada saya bahwa semangat berangkat sekolah mereka pun meningkat semenjak ada mahasiswa KKN. Dari sini saya sadar bahwa mahasiswa KKN sangat ditunggu masyarakat terutama para siswa yang mereka bisa anggap guru mereka adalah teman mereka sendiri apalagi setelah KKN usai saya dapat kabar bahwa siswa yang saya latih LKBB mendapat juara dalam perlombaan. Sungguh suatu inspirasi yang dapat saya ambil bahwa tidak semua siswa memiliki kebiasaan yang sama seperti di Kota.

Banyak pelajaran yang dapat saya ambil dari program KKN ini, sehingga mengajarkan apa arti kedewasaan, keluarga dan membentuk keluarga, *problem solving*, serta mempelajari sifat-sifat, norma-norma, dan kebudayaan yang ada. Saya sangat senang disini sampai-sampai yang harusnya kegiatan ini lelah dan mengurangi berat badan, saya malah naik berat badan 5 Kg saking senangnya. Ibarat kata ada pertanyaan “apakah ingin melakukan KKN lagi dengan kelompok yang sama?” saya jawab mau. Saya juga mendapatkan motivasi (percontohan secara tersirat yang tidak tertuju kepada saya) dari salah satu orang tentang bagaimana hidup mandiri, bagaimana rajinnya ia beribadah, peduli terhadap sesama, serta percontohan lain baik tentang proker atau yang tidak melulu

tentang proker, sehingga saya memiliki kekaguman tersendiri atas percontohnya dan perilakunya terhadap teman-teman.

Sekian dari saya semoga memotivasi dan menginspirasi pembaca bahwa KKN tidak selalu tentang ribet dan ribut.

KISAH INSPIRATIF

Oleh: Widia Lestari

Hello semuanya! Sebelum memulai cerita, alangkah baiknya perkenalan terlebih dahulu. Perkenalkan nama aku Widia Lestari, biasa dipanggil Widi. Aku mahasiswa semester 7 dari Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku anggota KKN 13 (Askar Kartala) dari divisi humas. Mungkin segitu dulu perkenalannya, mari kita bercerita.

Pada rapat pertama, kami membahas proker serta pembagian divisi. Pada saat itu, aku memilih divisi humas karena memiliki pengalaman di divisi tersebut. Di divisi humas aku bertanggung jawab memegang program kerja *medical check up*. Pada program kerja tersebut, KKN 13 melakukan kerjasama dengan Yatim Mandiri. Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Dari kerjasama tersebut, pihak Yatim Mandiri menyediakan dokter dan obat.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, aku dan teman-teman KKN 13 pergi ke Desa Tegalwaru menggunakan tronton. Titik kumpul

keberangkatan aku dari lapangan triguna. Di desa tersebut, aku tinggal di klinik ibu kepala desa. Kami pergi dari pada pukul 15.00 dan sampai di Desa Tegalwaru pada pukul 17.00. Sesampainya di desa Tegalwaru, kami langsung menurunkan barang dari tronton dan melihat-lihat ke dalam klinik yang dipandu oleh Teh Nana (perawat klinik). Pada saat melihat-lihat klinik, Teh Nana menjelaskan mengenai letak saklar, colokan air, dll. Teh Nana juga menjelaskan mengenai pembayaran listrik yang dilakukan secara bergantian setiap minggunya. Namun, hal tersebut berbeda dengan kesepakatan awal dengan Ibu Kepala Desa yang mengatakan bahwa Rp2.000.000,- sudah termasuk listrik, air, kebersihan, dan keamanan. Keesokan harinya, aku mengikuti pembukaan di pendopo desa milik Ibu Kepala Desa. Salah satu yang menjadi pembahasan kami adalah biaya tinggal di klinik. Biaya awal yang disepakati Rp2.000.000,- sudah termasuk listrik, air, kebersihan, dan keamanan ternyata pada saat pembukaan diberi tahu bahwa listrik tidak termasuk kedalam biaya Rp2.000.000,-. Lalu, kami terus melakukan negosiasi karena Ibu Kepala Desa ingin menaikkan biaya sewa klinik menjadi Rp2.500.000,- tidak termasuk listrik. Solusi dari masalah tersebut adalah mengambil program kerja lampu jalan dengan biaya sewa klinik sebesar Rp2.000.000,- tidak termasuk listrik.

KKN 13 memiliki kelompok masak dan kelompok bersih-bersih. Aku mendapatkan kelompok masak pada hari Kamis dan bersih-bersih pada hari Rabu. Kelompok masak dan bersih-bersih aku bersama dengan Gyllank dan Nurma. Setiap Kamis kami memasak sayur sop, tempe, dan tahu goreng untuk siang serta telur terong balado untuk malam. Jadwal makan kami di KKN pada pukul 10.00 dan 20.00. Setelah makan malam, kami selalu melakukan rapat harian yang membahas tentang program kerja yang akan dilakukan dan evaluasi dari program kerja hari tersebut.

Dari banyaknya program kerja yang aku kerjakan, terdapat satu program kerja yang paling berkesan untuk aku. Program kerja tersebut adalah *medical check up*, dimana aku yang menjadi penanggung jawab program kerja tersebut. Sehari sebelum hari-h, program kerja tersebut terancam dibatalkan karena perizinan tempat acara. Pada awalnya kami berencana untuk melakukan *medical check up* di puskesmas RT 03 RW 06. Namun, sehari sebelum hari-h pihak puskesmas mengatakan bahwa puskesmas tersebut tidak dapat dijadikan tempat untuk program kerja *medical check up* dengan alasan anggota KKN 13 tidak ada yang di jurusan kesehatan. Setelah mendapatkan kabar tersebut, seluruh anggota KKN 13 mengadakan rapat. Hasil dari rapat tersebut adalah kita konsultasikan masalah tersebut ke Ketua RT 03 RW 06 mengenai tempat pelaksanaan *medical check up* dan meminta persetujuan Ibu Kepala Desa mengenai dilaksanakannya program kerja tersebut. Setelah aku berkonsultasi dengan Pak RT 03 RW 06, aku disarankan menggunakan rumah beliau untuk pelaksanaan *medical check up*. Setelah itu, aku ingin meminta izin dengan Ibu Kepala Desa, namu Ibu Kepala Desa sedang sibuk. Jadi, aku menemui sekretaris beliau dan aku disarankan untuk meminta izin melakukan program kerja *medical check up* ke pihak puskesmas RT 03 RW 06. Lalu, aku pun menghubungi pihak puskesmas dan diberi izin selagi tempat dilaksanakannya program kerja *medical check up* tidak dilaksanakan di puskesmas tersebut. Setelah mendengar kabar itu, aku dan anggota KKN 13 yang lain langsung mempersiapkan segala sesuatu yang perlu disiapkan, seperti obat, *snack*, dll. Setelah isya, aku, Dia, Yusuf, dan Gyllank menyebarkan kupon *medical check up* kepada warga RT 03 RW 06. Program kerja *medical check up* ini terdapat dua pemeriksaan. Pertama, pemeriksaan umum. Kedua, pemeriksaan gigi. Target dari

pemeriksaan umum adalah orang dewasa hingga lansia, sedakan target dari pemeriksaan gigi adalah balita hingga remaja.

Pada suatu malam, perut aku sakit banget sampai harus dilarikan ke rumah sakit hingga harus diinfus. Karena kejadian tersebut, aku merasa bahwa anggota KKN 13 benar-benar peduli satu sama lain. Selain itu, dari KKN ini aku bisa merasakan nikmatnya berbagi. Aku senang banget jika ada teman KKN aku yang meminjam *make up* aku. Lalu, aku juga belajar bahwa hal kecil yang kita lakukan dapat membahagiakan orang lain, dapat membuat orang lain lebih percaya diri. Hal tersebut aku rasakan ketika aku tidak percaya diri menggunakan *lip cream* yang aku punya. Aku merasa bahwa warna *lip cream* tersebut tidak cocok ke kulit aku. Namun, teman-teman KKN aku bilang bahwa *lip cream* tersebut sangat cocok dengan aku. Hal tersebut pun membuat aku lebih percaya diri untuk menggunakan *lip cream* tersebut. Banyak sekali pembelajaran yang aku dapatkan selama KKN ini. Aku sangat bersyukur bisa bertemu dengan mereka. Terima kasih KKN 13. Terima kasih Askar Kartala.

“Kebersamaan mewarnai momen dalam hidup”

Oleh: Muhamad Rizki Mubarak

Tidak terasa perjalanan saya sebagai mahasiswa sudah menginjak di tahun ke-3, mungkin hampir terkesan bosan namun saya tetap semangat menjalani perkuliahan. Nama saya Muhamad Rizki Mubarak, saya dari dari program studi Teknik Informatika yang sudah menginjak semester 7 pada tahun ini. Yaa bisa dibilang aku ini mahasiswa kupu-kupu karena tidak pernah mengikuti yang namanya organisasi dari awal masuk perkuliahan. Tepat pada libur semester semester 6 dan 7, kita mendapatkan tugas dari kampus diwajibkan mengikuti KKN (Kuliah

Kerja Nyata) dimana itu merupakan syarat kelulusan. Sebenarnya ada banyak jenis KKN sih, yaitu ada KKN-Reguler, KKN-Moderasi, KKN-Kolaborasi tematik, KKN-Internasional, KKN-AIESEC UIN Jakarta, KKN-Kebangsaan. Dari banyaknya jenis KKN, saya memilih untuk ikut KKN-Reguler, selama satu bulan. Dari 200 kelompok KKN-Reguler saya kebetulan mendapatkan kelompok 13, yang dimana lokasi KKN pada kelompok kami itu di Desa Tegalwaru, Kec. Ciampea, Bogor.

Persiapan-persiapan sedikit kita lakukan pada bulan juli 2023. Ya persiapan pertama itu kita awali dengan perkenalan-perkenalan via zoom meet, kita saling berkenalan dengan anggota satu sama lain. Tak lupa juga kita selama 2 bulan mengadakan danusan untuk menambahkan dana dengan berjualan air dan pakaian bekas. Nah pada saat pertemuan berikutnya yaitu first meeting secara offline untuk menentukan struktur keanggotaan, saya dipilih sebagai koor divisi K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja, tetapi saya pindah ke divisi PDD yaitu Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi. Pada divisi ini tugas saya yaitu dokumentasi yang dimana dokumentasi merupakan kesukaan saya.

Singkat cerita pada hari senin tanggal 24 juli 2023 merupakan hari-H pelaksanaan KKN. Untuk keberangkatan saya mengendarai motor sendiri dari rumah ke Lapangan Triguna UIN Jakarta Sebagai titik kumpul keberangkatan kelompok saya (KKN-13 Askar Kartala). Pada hari itu saya merasakan kesedihan karena selama ini saya tidak pernah jauh dari orang tua, dan pada saat KKN pasti tinggal jauh dari orang tua saya, dimana sebelumnya saya tidak pernah tinggal jauh dari orang tua. Dan saya harus tetap semangat manjalani KKN ini.

Arti Kebersamaan mulai terbentuk pada saat hari pertama kita datang ke Posko KKN hingga pelaksanaan KKN selesai. Dimana kita rapat

bersama untuk membahas kegiatan kita untuk esok hari nya. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan bersama yaitu lumayan agak banyak dan kali ini saya kisahkan beberapa saja.

Pada awal-awal kegiatan, kami mengunjungi desa tersebut, tepatnya di RT 03 RW 06. Diawali dengan mengunjungi ke perkebunan dan persawahan yang dipandu oleh pak RT, beliau menjelaskan tentang tanaman dan proses pertanian di wilayah tersebut. Setelah itu, kami melanjutkan kegiatan dengan bermain bersama anak-anak setempat di ladang dekat rumah kami. Tak lupa juga kami pada malam hari nya menghadiri pengajian di desa Tegalwaru RT 03 RW 06 dihadiri oleh Bapak RT RW dan Ketua Masjid DKM Attaqwa. Diskusikan berbagai jenis nasihat. Setelah ini kami melakukan partisipasi dalam rapat bersama perangkat desa dan seluruh RT RW desa Tegalwaru yang bertujuan untuk membahas konsep perayaan 17 Agustus dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Kemudian dilanjut dengan pemaparan hasil rapat kepada anggota kelompok di malam hari.

Setiap 3 hari seminggu nya kita melaksanakan Kegiatan pengajian bersama di rumah pak ustad ini dilakukan setelah Ashar, kegiatan ini dilaksanakan setiap 3 hari dalam seminggu, diawali dengan mendengarkan dan mengoreksi kesalahan membaca pada anak yang baru belajar mengenal huruf. Kemudian akhiri dengan hafalan dan doa sehari-hari.

Seiap hari jumat kita melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin di SDN Tegalwaru 02 dan pembacaan Mahalul Qiyam, serta Shalat Jumat di Masjid Jami' Attaqwa dan kegiatan pengajian TPA setelah Maghrib di rumsh Pak ustadz. Kegiatan ini diawali dengan tadarus dan anak-anak secara bergantian membaca Al-Quran. Tes tajwid kemudian

diberikan untuk menilai pemahaman dan pengucapan yang benar dari ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Setelah selesai tes tajwid, lanjutkan mengerjakan PR secara bersama-sama.

Setiap minggu nya, kita mengajar secara bersama di SDN Tegalwaru 02, dengan materi hidden curriculum. Yang bertema ada Penggunaan Teknologi Tepat Guna yaitu kita mengajarkan kepada siswa untuk memberikan fondasi kepada para siswa dalam menghadapi globalisasi teknologi sehingga mereka tetap dapat menggunakan internet dan teknologi secara bijak dan tepat. Lalu ada tema Public Speaking yaitu para siswa kita didik untuk berbicara di depan umum, biar lebih dari sekedar bicara nah berbicara depan umum ini membutuhkan persiapan karena siatnya menyampaikan informasi / berkomunikasi dengan banyak orang dan mengubah pengetahuan menjadi informasi yang benar (tidak hoax). Lalu diminggu terakhir kita mengajarkan dengan tema Lingkungan dan Bencana yang dimana materi ini mengenai lingkungan, mulai dari pengenalan lingkungan, pencemaran lingkungan dan cara mencegahnya. Manfaat dari materi ini yaitu berguna untuk melatih, bersikap dan berperilaku positif. Mereka juga berpartisipasi dalam penanaman pohon sirsak dan jambu untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bencana.

Selama satu bulan KKN di Desa Tegal Waru banyak cerita yang mengesankan bagi saya, seperti selalu rebutan untuk mandi setiap paginya, dikarenakan jumlah kamar mandi yang terbatas dan juga air yang selalu habis. Lalu piket masak di jadwal saya setiap hari senin yang dimana setiap hari rabu saya bangun pagi buta untuk membeli bahan-bahan masakan dan masak bersama rekan piket di jadwal saya, dengan begitu saya jadi bisa memotong bawang yang dimana sebelumnya saya tidak bisa. Lalu setiap harinya saya tidur selalu larut malam, lalu saat pagi

hari mau memulai kegiatan selalu bonceng bertiga untuk mengefisienkan waktu.

Walau pada saat awal KKN saya selalu merasa tidak betah karena selalu susah memperoleh air untuk mandi, namun tidak berasa kegiatan selama sebulan itu berjalan. Yang dimana mengajarkan kita seperti Quotes “Kebersamaan mewarnai momen dalam hidup” sama halnya dengan kegiatan KKN selama sebulan yang saya jalani, seperti melakukan kegiatan apa saja selalu bersama. Walaupun awalnya saya tidak betah, tapi pada detik-detik waktu akhir KKN saya merasa waktu berjalan begitu cepat.

Diakhir cerita saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh rekan-rekan yang telah turut andil dalam menyukseskan KKN 13. Sulit, Suka, senang dan sakit menjadi hal yang membuat segala sesuatunya terasa semakin bervariasi dalam hidup. Biarkan semua cerita menjadi kenangan yang bisa diceritakan kelak. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, baik itu tokoh masyarakat, tokoh desa, maupun pengawas, yang sesekali turun tangan di lokasi kejadian. Kini setelah semuanya kembali pada kesibukan dan aktivitasnya masing-masing, mari kita bertemu lagi di lain waktu dengan gelar sarjana di nama kita masing-masing.

Iringan Nestapa dan Bahagia

Oleh : Najamuddin Hajid Robbani

Jauh, ya kata inilah yang mendefinisikan aku yang sedang di isolasi oleh kerinduan. Rindu oleh sosok yang jauh dan tak terenggam. Aku

adalah seorang mahasiswa rantau dari Surabaya yang tepatnya ratusan kilometer jaraknya dari tempat asal muasal ku dilahirkan. Berbekal keberanian dan nekat, diriku melangkah jauh ke kota yang penuh hiruk pikuk dengan manusia dan segala impiannya. Aku berkuliah di salah satu kampus islam negeri yang cukup banyak melahirkan para pemikir dan akademisi muslimnya, tak lain tak bukan UIN Jakarta. Sewajarnya kampus pada umumnya salah satu keniscayaan yang akan diterima oleh mahasiswa termasuk aku didalamnya ialah KKN. Sungguh sebuah keniscayaan yang sampe detik itu pun aku tak siap. Aku yang mengimajinasikan betapa liarnya KKN sesuai redaksi dan kisah yang aku terima. Aku belum siap menerima kenyataan oh ini waktunya KKN ya, ah haruskah aku kenal dengan orang baru? Haruskah aku beradaptasi dengan lingkungan? Apakah akan menyenangkan? Bagaimana caranya aku memposisikan diri? Ya begitulah kira kira aku dan benakku. Sungguh aku belum matang kali ini.

Hari itu tiba. Hari dimana pembagian kelompok diedarkan. Ku telisik nama ku dalam setiap kolomnya, baris demi baris, halaman demi halaman hingga akhirnya mataku tertuju pada namaku sendiri. Nama yang tercantum dalam kolom bertuliskan Kelompok 13. Ku baca kembali dan tak ada satu namapun yang tertera disan yang aku kenal. Ah haruskah aku berkenalan dengan mereka? Gumamku. Tak lama setelahnya aku pun mendapat pesan dari seseorang dia memperkenalkan diri dan menanyakan namaku serta memvalidasi apakah diriku salah satu anggotanya. Lantas setelahnya aku bertanya hey dariman bisa tau nomerku gercep sekali sedangkan aku pun tidak sedikit pun berusaha mencari tau siapa mereka? Bagaimana aku mengumpulkannya. Ya sekiranya aku harus berkenalan dengannya aku tidak akan mau membuka diri karena bagiku KKN cukup untuk menggurkan kewajiban

dan mendapat nilai selebihnya tidak, karena aku tidak ingin banyak yang mengenalku karena aku tau bagaimana diriku

Waktu pun berjalan, rapat demi rapat aku lalui dan semakin lama aku merasa tidak nyaman yang pada akhirnya aku pun sering sengaja untuk datang telat hingga akhirnya hari keberangkatanpun tiba. Nian malang nasib hamba ini, sungguh rasanya ingin segera ini berakhir. Dan seperti biasa aku memilih untuk sendiri, mereka bersama sama naik tronton sedangkan aku naik motor sendiri semata mata untuk menenangkan diri dari keramaian. Setelahnya sore hari pun kami tiba bersamaan di lokasi, lebih tepatnya desa tegalwaru kecamatan ciampea kabupaten bogor. Kami tinggal disebuah klinik, dan kami berkemas untuk mendesain sebegitu rupanya untuk kenyamanan hidup kami 1 bulan kedepan.

Pekan pertama berat bagi aku untuk dilalui. Masalah datang bertubi tubi tanpa jeda baik masalah pribadi maupun dinamika desa yang kami rasakan bersama, sehingga rasa malas kesal kecewa menguasai kami dan ingin segera usai dan hengkang dari tempat ini, tak tekecuali aku, aku pun sama merasa lelah dan segala hal negative menguasai aku yang dampaknya aku yang makin menyendiri dan sangat membatasi untuk berkomunikasi dengan anak anak KKN karena aku paham, aku sangat sensitive dan tak ingin menyakiti perasaan anak anak lainnya. Dalam sepekan pertama ini kami sangat sulit untuk melaksanakanproker ssetelah mengetahui keadaan desa yang berbeda dengan survey sehingga perlu menyusun ulang timeline kegiatan bahkan sempat menghapuskan proker karena tidak selaras dengan apa yang ada di lapangan. Di pekan pertama ini saya sering keluar sekedar mencari angin dan menyelesaikan kerjaan.

Menjajak pekan kedua problematika ditempat KKN mulai kami nikmati meskipun tetap saja masih mengganjal dalam diri individu. Proker mulai berjalan aku dan anak anak lainnya mulai melaksanakan proker. Dimulai dari mengajar anak SD, anak anak TPA dan bagiku ini semaca hiburan melihat anak anak kecil yang antusias dan bersamangat. Tapi aku pun masih sama sdengan masalah pribadiku, mulai dari ditipu klien sampai hal yang tidak bisa disebutkan disini karena terlalu personal, yang intinya aku pun makin murung dan makin tidak ingin bersosial dengan siapapun termasuk anak anak di tempat ku mengajar.

Pekan selanjutnya aku mulai membuka diri, belajar untuk mengenal mereka yang jujur aku sebelumnya sangat tidak peduli mau mereka melakukan apapun asal tidak mengganggu pribadiku aja itu tidak masalah. Membuka dikit demi sedikit memahami karakter setiap personalnya. Di saat mereka sudah mulai asik berbaur aku masih berusaha mengenal, agaknya telat tapi tidak mengapa, better late than never kan. Di saat itu juga aku mulai menikmati KKN dan merasa seru ketika melihat anak anak kecil yang antusias. Di pekan ini mulai merasakan senangnya ber KKN ria, hal hal yang sebelumnya aku lalui dengan murung dan hari itu aku mulai tersenyum, proker sudah bisa dilancarkan meskipun ada berantem dikit dikitnya, bukan masalah yang berarti.

Pekan Keempat adalah pekan dimana aku mulai membuka untuk berkomunikasi pada teman teman dan disitulah aku menemukan serunya proker dari yang sebelumnya hanya menjalankan dengan setengah setengah atau mungkin lebih tepatnya tidak ada rasanya hanya alakadarnya. Di pekan ini juga aku merasakan serunya bareng bareng dari yang sekedar jajan bareng hingga melaksanakan proker bareng. Di tengah kesenangan ini rasa sedih dan dirundung perasaan gelisah ku pun

muncul kembali disaat aku menerima kabar bahwa dosen yang baru saja aku rencanakan untuk bertemu setekah KKN wafat. Aku pun tanpa mengenal waktu langsung saja bertemu kembali dengan beliau dengan kondisi yang tidak aku bayangkan sebelumnya. Berat sekali rasanya ketika harus pupus sebuah rencana yang itu tidak ada rencana cadangan untuk bertemu kembali. Al-fatimah untuk abah Fahmi Ahmadi.

Waktu pun berjalan begitu cepat bak roller coaster yang melaju dilintasannya, sesuai guratan waktu yang ditentukan pekan terakhir itu tiba pekan dimana kami harus menyelesaikan semuanya proker serta detik detik terakhir pun aku lalui sampai akhirnya ujung pun tampak bak aku berdiri diujung jalanan putus dan didesak untuk melompat kejurang,. Mundur tak bisa hanya majulah jawanbannya. Di akhir ini teman teman mengajak untuk ke villa karena uangnya sisa. Sungguh disana aku sangat berharap cashback, ya begitulah anak rantau sepeser pun sangat berarti.

Di akhir kisah singkat ini aku hanya ingin menceritakan bahwasanya kesedihan itu selalu diiringi dengan kebahagiaan tinggak bagaimana anda mau mencapainya. Semua bisa tinggal kemauan dan rasa gengsi, itu saja yang menjadi temboknya. Buat teman teman KKN 13 aku cuman bisa bilang maaf atas semua hal yang aku lakukan baik yang secara sadar aku lakukan maupun yang tidak sadar. Sedikit kisah ini semoga bisa diambil hikmahnya sekian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dimiyati, M. (2022). *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Jakarta: UI Publishing.
- Hardjomarsono, B. (n.d.). *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*.
- Huraerah, A. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Humaniora.
- Masrukin. (2012). *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur Agensi, Modal Sosial, dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

BIOGRAFI SINGKAT

Gyllank Septiyadi

Sosiologi



Hai, aku adalah korban pemilihan paksa dari kawan-kawan KKN ku untuk menjadi ketua kelompok KKN 13 Askar Kartala. Perkenalkan, Gyllank Septiyadi dari Tangerang.

Kalau mau diakui, sebenarnya aku termasuk dari kalangan elit muda di kelompok KKN. Bayangkan saja, usiaku masih 20 tahun kala yang anggota lainnya sudah memasuki usia 21 tahun. Bahkan ada yang 23 tahun. Ya, karena aku terlahir pada 27 September 2002. Begitu muda untuk seorang ketua yang katanya memang perlu usia tua untuk dianggap dewasa dan berwibawa.

Haidar Ali
Pendidikan Matematika



Namaku begitu kearaban. Haidar Ali. Sebuah nama yang begitu berat sebenarnya. Haidar yang bermakna singa sekaligus ditujukan untuk menjuluki sahabat Ali. Tapi taka pa.

Karena nyatanya, berkat doa inilah aku mampu bertahan hidup di kota dengan tingkat polusi tertinggi kedua dunia, Jakarta.

Indah Khairunnisa

Biologi



Hai, aku adalah yang paling Indah di dunia. Haha, yah karena memang demikian namaku, Indah Khairunnisa Al Aini, mahasiswi UIN Jakarta Prodi Biologi. Aku adalah

yang paling muda di antara teman-teman KKN ku, tepatnya karena aku terlahir pada 13 Juli 2003 dan lahir dikota yang berpolusi yaitu Bekasi tepatnya di Cikarang Selatan. Aku terlahir sebagai anak bungsu. Hidup sebagai anak bungsu dan paling muda diantara teman-temanku bukan menjadikanku manja namun aku banyak belajar dari mereka untuk mandiri. Diantara semua cerita yang akan

aku kenang mungkin bertemu dengan teman-teman KKN ku menjadi salah satu cerita terbaikku selama hidup.

Siti Marwa M. Hanafi

Dirasat Islamiyah



Siti? Marwa? M? Hanafi? Entah apapun panggilannya, yang jelas aku adalah gadis rantau dari Ternate nun jauh di sana. Terlahir sebagai anak sulung dari 5 bersaudara pada 30 April 2002 yang lalu.

Pengembaraanku ke Pulau Jawa tentu mengandung banyak kisah penuh suka dan duka. Di antara semua kisah itu, kisahku bersama kawan-kawan Askar Kartala mustahil kulupa. Sekuat apapun aku berusaha melupakannya, di saat yang sama aku semakin mengingat kenangannya. Ah sudahlah, toh perjuanganku di Bogor memang begitu berarti bagiku. Meski mengandung bawang, tapi nyatanya perihnya perjuangan kala itu telah membentuk diriku hari ini. Terimakasih Askar, Bogor, dan segala kenangannya.

Dinda Febriana

Bahasa dan Sastra Arab



Dinda Namaku begitu populer pada tahun 2020. Dengan melejitnya penggunaan Tiktok, namaku ramai didengar khalayak dengan adanya lagu “Dinda jangan marah-marah”. Mulai saat itu, aku mendapat banyak panggilan gurauan dari teman-temanku. Owh ya, nama lengkapku Dinda Febriana. Dari nama itu, terpatri dengan jelas bahwa aku terlahir di bulan Februari. Yah, nama yang umum untuk setiap insan yang terlahir di bulan kedua itu.

Muhammad Satria Indra Pratama

Ekonomi Pembangunan



Ini aku, Satria. Terlahir saat Indonesia baru saja berumur 57 tahun 1 hari, tepatnya pada 18 Agustus 2002. Terlahir di Jakarta membuatku begitu akrab dengan seluk beluk Jakarta beserta daerah-daerah sekitarnya. Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Maka dari itulah, sebuah kesyukuran bagiku karena mampu melanjutkan studi tingkat sarjana di UIN Jakarta.

Nur Malia

Hukum Pidana Islam



Aku adalah segelintir mahasiswa di UIN Jakarta. 1 dari belasan ribu mahasiswa di jantung mazhab Ciputat itu. Terlahir sebagai anak pertama pada 19 November 2001 membuat aku terbiasa

hidup penuh dengan tuntutan. Maklum, rata-rata anak sulung memang sering dituntut ini itu oleh orang tua. Tapi tak apa, anak sulung selalu menaklukkan badai tuntutan dari orang tuanya. Tapi setidaknya, segala tuntutan itulah yang justru membentuk kepribadianku. Membentukku menjadi manusia yang manusia versi diriku sendiri. Memberikanku bekal dan pelajaran berharga untuk mampu menciptakan kehangatan di manapun dan kapanpun kita berada.

Najamuddin Hajid Robbani

Perbandingan Madzhab



Halo rek! Aku wong Suroboyo. Wong Jowo sing lungo adoh teko omah ngge sinau. Modal bingah, pandungo, lan pangestune wong tuwo. Paham yang aku katakan? Haha, tak apa bila

tak paham Nanti kita belajar bahasa Jawa yang penuh keasyikan ini di Ciputat. Aku Najm, seorang lelaki yang pergi merantau dari kota

pahlawan dengan logat jawanya yang begitu kental. Merantau ke Ciputat untuk menimba ilmu lanjutan.

Rizki Amalia

Pendidikan Bahasa Arab



Rizki Amalia namaku. Berkat nama ini, aku mendapat banyak rejeki dari Allah Yang Maha Pemurah. Dari lahirku pada 03 Agustus 2002 yang lalu, aku telah mendapat rezeki dengan tangisan

kelahiranku. Tangis yang menandakan sehatnya aku kala itu. Hatta aku beranjak dewasa. Rezeki masih saja membersamaiku. UIN Jakarta yang menjadi pelabuhan lanjutku, mengandung banyak rezeki pula bagiku.

Ayu Juniar Ningsih

Manajemen



Biar kuberi kalian sebuah tebakkan. Kalau namaku Ayu Juniar Ningsih, apakah aku orang Jawa? Kalau kalian menjawab iya, maka kalian salah sangka. Namaku memang tampak begitu kental

akan bahasa Jawa. Namun nyatanya, aku adalah gadis asli Tangerang sejak kelahiranku pada 09 Juni 2002 yang lalu. Hidupku dipenuhi dengan hiruk pikuk Tangerang. Sampai aku merantau ke

UIN Jakarta, sebuah kampus yang senyatanya masih termasuk di lingkungan Tangerang, meski nyatanya berbudaya Betawi sentris. Dari UIN Jakarta aku mendapat banyak cerita yang sama sekali tak kutemui di Tangerang.

Jefri Indra

Jurnalistik



Orang tuaku menamaiku Jefri. Apakah nama ini terbersit menjadi doa kepadaku saat aku lahir karena kemunculan dai kondang bernama Ustadz Jefri Al Bukhari kala itu? Owh, aku sih ga tau ya. Tapi yang jelas, aku sudah terlanjur lahir di Jakarta pada 18 Maret 2002 yang lalu. Kini usiaku menginjak 21 tahun.

Fifi Mufida Syamra

Tadris Fisika



Namaku Fifi. Wanita kelahiran 27 November 2002. Anak kedua dari empat bersaudara. Begitu hangat hidupku bersama ketiga saudaraku di rumah. Aku mahasiswi jurusan tadris fisika di UIN Syarif Hidayatullah.

Diva Anzhania Vallary
Komunikasi Penyiaran Islam



Namaku Diva. Begitulah setidaknya orang tuaku memberiku nama. Entah apa maksudnya. Tapi yang aku percaya, namaku adalah doa terbaik dari orang tuaku untukku, semoga. Aku adalah

mahasiswa rantau dari Indramayu, sebuah kabupaten yang mampu memadukan budaya suku Jawa di timur dan suku sunda di barat. Yah, begitulah kiranya aku. Mampu berbahasa sunda sekaligus jawa, namun kini aku dituntut untuk memahami budaya Ciputat yang didominasi oleh budaya suku betawi.

Muhamad Rizki Mubarak
Teknik Informatika



Aku Rizki. Aku begitu bersyukur bisa melanjutkan perkuliahan di UIN Jakarta. Aku begitu bersyukur karena aku bisa merasakan menjadi mahasiswa yang sebenarnya saat menjankan

ibadah KKN di Bogor bersama teman-teman tercinta. Tanpa KKN, aku tak mengerti rasanya cekcok dengan ciwi-ciwi bagai simulasi berumah tangga. Tanpa KKN, aku tak menau kalau membuat laporan begitu menghantui pikiran. Tanpa KKN, aku takkan paham kalau masyarakat begitu membutuhkan edukasi dari segelintir

manusia berpendidikan yang ikhlas mengabdikan di tengah masyarakat. Yah, dan masih banyak lagi kisahku

Yusuf Maulana

Bahasa dan Sastra Arab



Aku Yusuf. Lahir di Subang pada 03 Maret 2001 lalu, aku baru merasakan kenangan yang begitu manis bersama teman-teman yang mau berjuang bersama. Kami memang lelah. Kami tak mampu mengelak bahwa kami begitu kewalahan. Tapi biar kukatakan satu hal, bahwa mengabdikan kepada masyarakat bersama teman-teman nan pantang menyerah adalah nikmat besar yang dikaruniakan dari Tuhan kepadaku, sekali seumur hidup

Muhammad Farhan Jami

Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Bismillah. Kenalin, aku Jami. Seorang mahasiswa belum layak dikatakan sebagai mahasiswa kalau ia belum menjalankan ibadah KKN ini. KKN dengan segenap tafsirannya. Kuliah Kerja Nguli, Kuliah Kerja Ngeliwet, Kuliah Kerja

Ngevaluasi, Kuliah Kerja Ngekhatamin proker, dan tafsiran lainnya. Yang jelas, KKN adalah hal syarat mutlak bagi setiap mahasiswa.

Widia Lestari

Sistem Informasi



Lestariku alamku, lestari desaku. Di mana Tuhanku, menitipkan aku. Eh, malah nyanyi. Hehe. Perkenalkan, namaku Widia Lestari. Tak jauh dari sepenggal lirik lagu yang baru saja kunyanyikan. Hidupku

penyanyikan. Hidupku penuh lestari semenjak aku lahir dahulu, 21 Januari 2001 di Sukabumi. Dengan alamnya yang mempesona, Sukabumi membawa hidupku penuh dengan lestari.

Widia Wulandari

Pendidikan Matematika



Dia, begitu teman-teman Askar Kartala memanggilku. Siapa pula Askar Kartala? Haha, mereka adalah himpunan teman yang telah membuat kenangan manis bersamaku di kota hujan, Bogor. Ditakdirkan

menjadi anak tunggal membuat hidupku penuh kebosanan. Begitu stagnan dengan segala kesepian yang kurasakan di setiap harinya. Namun, beda ceritanya dengan yang kurasakan bersama Askar Kartala se. Jatuh bangun perjuangan kurasakan setiap harinya. Tak mau berlebihan sebenarnya, tapi aku telah resmi dibuatnya begitu terikat bersama mereka. Di Bogor, aku mengabdikan dengan gembira.

Bunga Dwi Syahputri

Pendidikan Kimia



Aku tumbuhan atau manusia? Wkwk. Tentu manusia. Meski namaku Bunga, namun aku tetaplah manusia dengan bintang Pisces. Hehe. Di tengah hiruk pikuk hidupku di kota metropolitan Jakarta,

aku tetap hidup tegar sebagai anak bungsu dari 2 bersaudara. Kehidupan Jakarta yang konon katanya begitu keras membuatku terbiasa hidup mandiri berdikari. Termasuk untuk melanjutkan studi di bangku perkuliahan. Kenyataan bahwa aku adalah bungsu tak membuatku manja dengan keadaan.

Meidy Nuruzzahra Haliza

Manajemen



Izin memperkenalkan diri, kawan. Aku Haliza. Akulah wanita kelahiran Tangerang. Sukuku Sunda, meski kasar bahasanya. Haha. 20 tahunku terus membuatku hidup dalam budaya sunda nan kental.

Hingga aku menjadi mahasiswa di UIN Jakarta pun, aku tetaplah gadis Sunda apa adanya. Aku lupa tepatnya. Mungkin Mei, kala itu, aku mendapati bahwa aku akan mengabdikan di Bogor. Begitu bahagianya aku. Karena aku ditakdirkan mengabdikan di tengah masyarakat dengan budaya yang sama denganku. Bahasa Sunda adalah pisau tajam komunikasiku selama KKN berlangsung. Begitu nyaman KKN ku, apalagi dengan kenyataan bahwa aku berada di tengah lingkaran berisi manusia penuh KKN. Di lingkaran Askar Kartala, aku bahagia.

Muhammad Rifky

Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Rifky namaku. Terlahir di bulan September tak lantas membuatku menjadi manusia nan dirundung duka. *Sadtember*, begitu kata anak muda seusiaku. Tapi, September 2023 ini memang berbeda. Mungkin, memang benar bila bulan ini mengandung *sad* sesungguhnya. Yah, memang sedih kurasa di bulan ini. Bukan karena ada yang sengaja melakui hatiku. Tapi karena kenyataan bahwa aku telah terpisah sebulan lamanya dari teman-teman penuh kehangatan di Bogor waktu itu.

Andi Nurazizah

Ilmu Hadis

Tak perlu ditebak lagi. Semua orang pasti sudah tau asalku saat kusebut namaku. Aku Andi Nurazizah. Gadis rantau asli Sulawesi Selatan.

Fa'iz Farhan Junoor

Hukum Keluarga

Faiz. Kelahiran Jakarta, 06 Mei 2002. Anak sulung dari 3 bersaudara. Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum 2019. Begitu profil singkatku.

LAMPIRAN

Lampiran Surat

Surat Donasi Al-Qur'an



KKN ASKAR KARTALA



Jl. Ir. H Djuanda No 95, Ciputat, Tangerang Selatan Banten
Contact Person : 089608737456 Email : askarkartalakkn13@gmail.com

Tangerang Selatan, 4 Juni 2022

Nomor : 02.007/SPm/KKN-AK/VI/2023
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Permohonan Donasi

Kepada Yth.

Masjid Raya Bintaro Jaya Sektor 9

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesehatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Juli-25 Agustus 2023

Tempat : Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor

Dengan ini, kami mengajukan permohonan donasi Al-Quran sebagai penunjang keberhasilan kegiatan tersebut. Adapun Al-Quran yang kami butuhkan sebanyak 20 Al-Quran.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi **Widia Wulandari (081930456541)**. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surat Donasi Bibit Tanaman



KKN ASKAR KARTALA



Jl.Ir. H Djuanda No 95, Ciputat, Tangerang Selatan Banten
Contact Person : 089608737456 Email : askarkartalakn13@gmail.com

Tangerang Selatan, 27 Juli 2022

Nomor : 02.011/SPm/KKN-AK/VI/2023
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Permohonan Donasi Bibit Tanaman

Kepada Yth.

Kepala Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesahatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2023

Tempat : Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor

Dengan ini, kami mengajukan permohonan donasi bibit tanaman sebagai penunjang keberhasilan program kerja kami. Adapun jumlah bibit tanaman yang kami perlukan sebanyak 100 bibit tanaman.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi **Widia Wulandari (081930456541)**. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surat Izin Mengajar SDN 02 Tegal Waru



KKN ASKAR KARTALA



Jl.Ir. H Djuanda No 95, Ciputat, Tangerang Selatan Banten
Contact Person : 089608737456 Email : askarkartalakn13@gmail.com

Tangerang Selatan, 24 Juli 2022

Nomor : 02.009/SPm/KKN-AK/VI/2023
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Permohonan Izin Mengajar

Kepada Yth.

Kepala Sekola SDN 02 Tegal Waru

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesahatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang akan dilaksanakan di Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor dan merupakan bentuk kegiatan pengabdian wajib mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka penunaian kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa (Selama KKN Berlangsung)

Tempat : SDN 02 Tegal Waru

Dengan ini, untuk mendukung kegiatan **Kuliah Kerja Lapangan (KKN)** tersebut, anggota KKN bermaksud meminta izin untuk memberikan pengajaran kepada siswa/i SDN 02 Tegal Waru sebagai salah satu bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surat Undangan Seminar



KKN ASKAR KARTALA



Jl.Ir. H Djuanda No 95, Ciputat, Tangerang Selatan Banten
Contact Person : 089608737456 Email : askarkartalakn13@gmail.com

Tangerang Selatan, 10 Agustus 2023

Nomor : 01.002/SU/KKN-AK/VI/2023
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Undangan

Kepada Yth.

Ibu Dr. Sri Yadial Chalid, M.Si

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya untuk memberikan kesehatan kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan diadakannya **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** yang dilaksanakan di Desa Tegalwaru kami mahasiswa KKN izin mengundang Ibu untuk menghadiri acara seminar sekaligus menjadi pemateri dalam acara kami terkait "**Inovasi Pembuatan Produk Sabun dari Minyak Jelantah**" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2023

Jam : 13.00 - Selesai

Tempat : Aula Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Ibu dapat hadir demi kelancaran program kerja KKN ini, atas perhatian dan kerjasama Ibu sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Lampiran Kegiatan

Kegiatan	Dokumentasi
Kunjungan Pertama di Kecamatan	
Kunjungan Kedua di Desa	
Pembukaan KKN di Kecamatan	

Pembagian Alquran di SDN 02
Tegalwaru



Keagamaan di SDN 02 Tegalwaru



Hidden Curriculum



Pelatihan LKBB dan Da'i



Pemasangan bendera 17 Agustus



Sosialisasi SMP Bhakti Pertiwi



Sosialisasi Minyak Jelantah



17 Agustus



Jalan Sehat



Karnaval Kecamatan



Mengajar ngaji



Medical Check Up





Menanam bibit tanaman





Pemasangan lampu jalan



Penutupan





Kesan & Pesan Tokoh Masyarakat

Terimakasih sudah bersinergi dengan aparaturnya desa dan sebenarnya dari pihak desa merasa kurang enak kepada mahasiswa yang mana terkendala air yang sulit didapatkan dan memang karena musim kemarau juga. Semoga para mahasiswa bisa mematangkan proker-proker yang sudah direncanakan dan memperkuat koordinasi dengan pihak desa dan semoga juga para mahasiswa bisa beradaptasi dimanapun berada dan mengikut kultur yang ada.

~ Ibu Ela (Sekertaris Desa Tegal Waru) ~

Saya perwakilan dari RT 03/06 merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN UIN Jakarta, karena bisa ikut andil melaksanakan beberapa kegiatan, seperti pembuatan gapura, penanaman bibit tanaman, proses pengajaran TPQ dan lain sebagainya. Semoga se usai program KKN ini, mahasiswa bisa menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat saat KKN. Semoga mahasiswa yang KKN di Desa Tegal Waru bisa menjadi mahasiswa yang bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

~ Pak Jaji (Ketua RT 03/06 Tegal Waru) ~

Saya ucapkan terimakasih kepada para mahasiswa KKN yang telah membantu dalam proses ajar-mengajar dengan beberapa metode yang sebelumnya belum saya terapkan dan anak-anak pun merasa senang dengan metode tersebut. Semoga para mahasiswa KKN dapat mengamalkan ilmu yang sudah dimiliki, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain dan semoga diberi kelancaran saat menuntut ilmu.

~ Ustadz Ade (Pengajar TPQ) ~

DESA TEGAL WARU
KECAMATAN CIAMPEA

PPM UIN Jakarta | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta